

**MANAJEMEN KURIKULUM KETERAMPILAN PESERTA DIDIK
DI MAN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Rustin Arrosidatun Nisak

NIM : 084143133

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2019**

MANAJEMEN KURIKULUM KETERAMPILAN PESERTA DIDIK
DI MAN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2018-2019

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Rustin Arrosidatun Nisak

NIM : 084143133

Dosen Pembimbing,



Nuruddin, M.Pd. I

NIP. 19790825 200701 1 002

**MANAJEMEN KURIKULUM KETERAMPILAN PESERTA DIDIK
DI MAN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Kependidikan Islam
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 08 Januari 2019


Tim Penguji

Ketua



Zeiburhanus Saleh, SS, M.Pd
NIP. 198008162009011012

Sekretaris



Nino Indrianto, M.Pd
NIP. 198606172015031006

Anggota :

1. Dr. H. Syamsul Anam, S.Ag, M.Pd
2. Nuruddin, M.Pd. I

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 2002212 1 003

MOTTO

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا

تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Artinya:

Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (QS. Al-Isra':70).

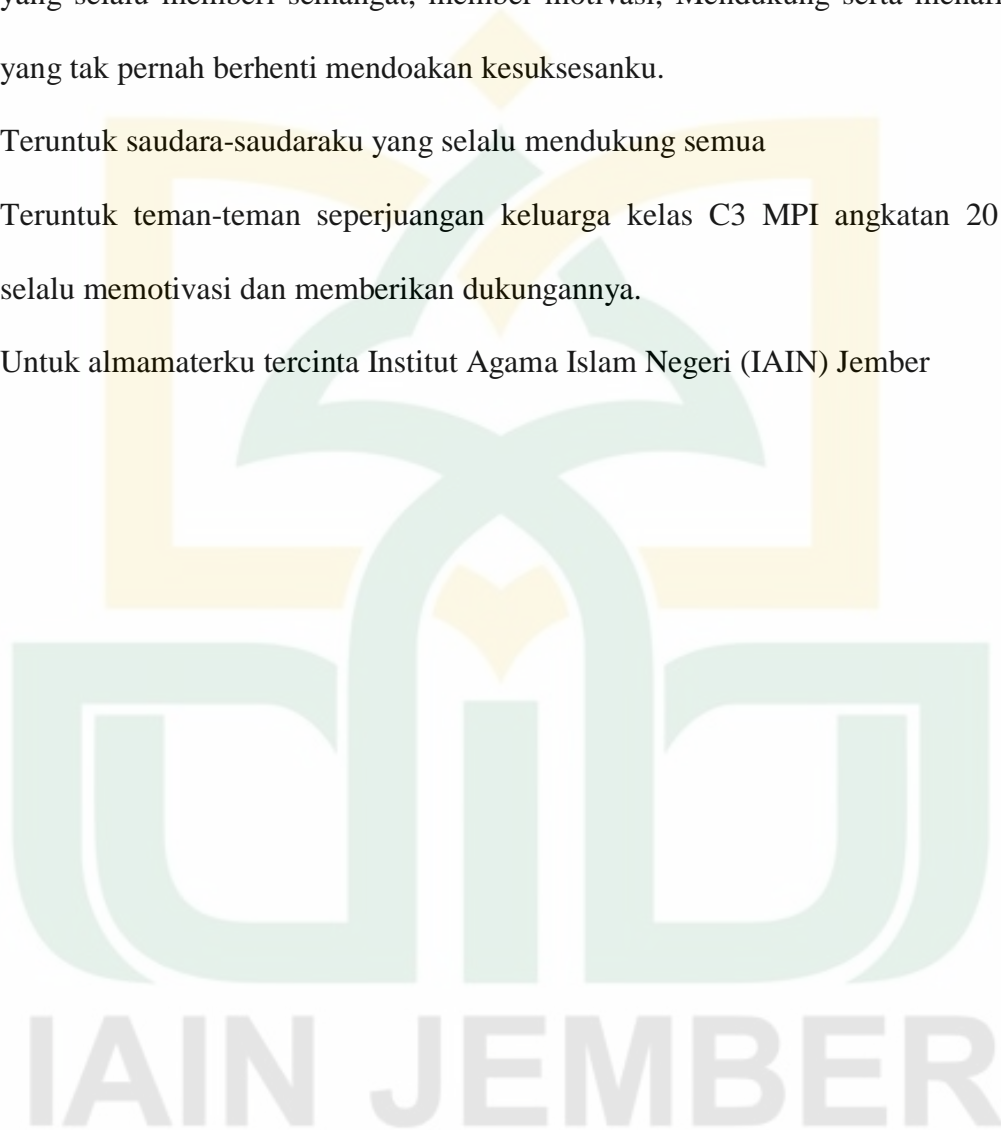


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT kami telah menyelesaikan Skripsi ini.

Kupersembah kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tuaku Bpk. Moh. Alim dan Ibu St. Mutmainnah yang selalu memberi semangat, member motivasi, Mendukung serta menafkahi dan yang tak pernah berhenti mendoakan kesuksesanku.
2. Teruntuk saudara-saudaraku yang selalu mendukung semua
3. Teruntuk teman-teman seperjuangan keluarga kelas C3 MPI angkatan 2014 yang selalu memotivasi dan memberikan dukungannya.
4. Untuk almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan tugas skripsi kami dengan baik tanpa ada masalah suatu apapun. Keduakalinya sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Kurikulum Keterampilan Peserta Didik Di Man 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019.”** Dengan lancar sebagai persyaratan untuk menyelesaikan progmsarjana S1 di Institut Agama Islam negeri (IAIN) Jember. Terlepas dari semua itu dalam penulisan skripsi ini tentunya memiliki banyak kekurangan karena kurangnya pengetahuan penulis. Oleh sebab itu kami sebagai penulis sangat mengharapkan kriti dan saran yang menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan, serta arahan tentunya penulisan skripsi ini tidak akan baik, dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.MM. selaku rektor IAIN Jember yang telah memberi kami fasilitas dalam mencari ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H Abdullah, S.Ag. M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam mata kuliah yang kami tempuh.
3. Dra. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku Ketuajurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang selalu membimbing kami.
4. Nuruddin, M.Pd.I selaku Kepala Program Studi MPI sekaligus dosen pembimbing kami yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami serta memotivasi kami dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Anwaruddin. M.Si. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian.

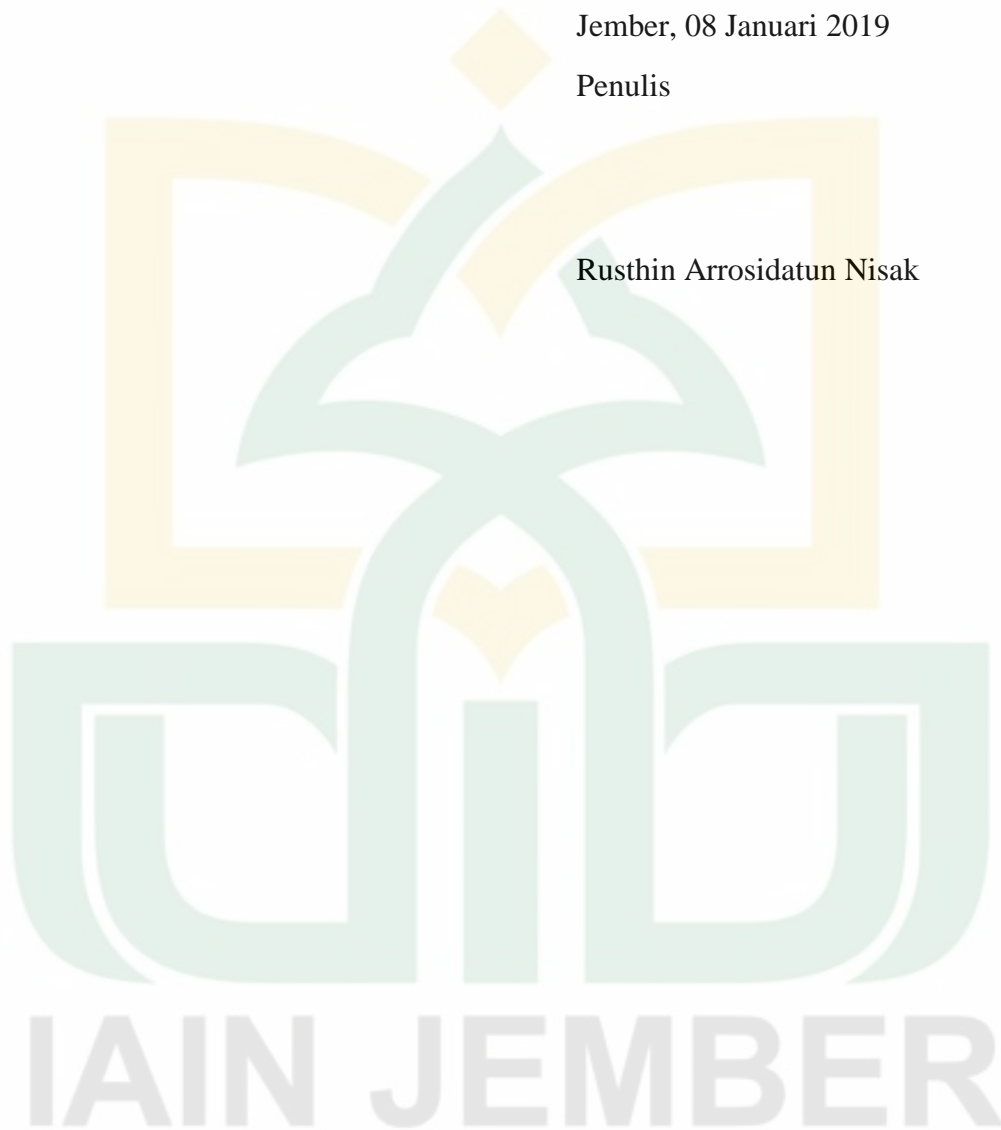
6. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bias penulis sebutkan semuanya.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan ampunannya serta hidayahnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi seluruh masyarakat. Aamiin.

Jember, 08 Januari 2019

Penulis

Rusthin Arrosidatun Nisak



ABSTRAK

Rustin Arrosidatun Nisak, 2018, *Manajemen Kurikulum Keterampilan Peserta Didik Di Man 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019.*

MAN 1 Jember merupakan lembaga pendidikan berbasis masyarakat yang menerapkan program pengembangan keterampilan. Oleh sebab itu manajemen kurikulum yang digunakan sangat menentukan dari hasil program pengembangan keterampilan. Maka peneliti ingin mengetahui manajemen kurikulum yang digunakan dalam upaya pengembangan keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember. "Dengan diadakannya Program pengembangan keterampilan diharapkan siswa-siswi lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki keterampilan yang dapat menciptakan pekerjaan bukan hanya mencari pekerjaan.

Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah : 1) Bagaimana Perencanaan Kurikulum keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember , 2) Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember. 3) Bagaimana Evaluasi Kurikulum keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember. Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan Perencanaan Kurikulum keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember. 2) Mendeskripsikan Penerapan Kurikulum keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember. 3) Mendeskripsikan Evaluasi Kurikulum dalam upaya pengembangan keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana pengumpulan datanya menggunakan Wawancara, Observasi, serta dokumentasi.

Hasil penelitian berdasarkan pengumpulan data, pengolahan, reduksi data, sampai pada penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1).Perencanaan Kurikulum keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember yang mengacu pada keputusan Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam No 1023 tahun 2016, yang disusun sebagai perangkat pembelajaran dalam silabus, dan dikembanagkan kedalam Rencana Program Pembelajaran (RPP). 2). Pelaksanaan Kurikulum keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember menggunakan materi yang ada pada pedoman penyelenggaraan program keterampilan yang disusun kedalam silabus dan RPP, disetiap materi program keterampilan serta Metode yang digunakan yaitu pada masing-masing jurusan terdapat pemahaman materi sebelum metode praktik dan prakarya dilakukan. Untuk media yang digunakan yaitu alat-alat yang sesuai dengan program jurusan masing-masing yang menjadi fasilitas setiap program keterampilan. 3) Evaluasi Kurikulum keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember menggunakan evaluasi summative untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik, setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu. Serta evaluasi dari Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) pada akhir semester kelas tiga sehingga mendapatkan sertifikat keahlian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
1. Manajemen Kurikulum.....	16
2. Pengembangan Keterampilan.....	18

3. Kebijakan Pemerintah Pada Pendidikan Keagamaan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subyek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data	55
F. Keabsahan Data	56
G. Tahap-Tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Gambaran Umum Pengembangan Keterampilan	72
C. Penyajian Data dan Analisis.....	78
D. Pembahasan Temuan.....	90
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik
2. Silabus Program Keterampilan
3. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016
Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah
4. SK TIM Pengembangan kurikulum
5. Pedoman Penelitian
6. Pernyataan Keaslian
7. Surat Penelitian
8. Jurnal kegiatan Penelitian
9. Surat Selesai Penelitian
10. Biodata



DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
4.1	Periodisasi Kepala MAN 1 Jember.....	64
4.2	Jumlah Guru dan Pegawai Tahun Pelajaran 2018/2019	69



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
Gambar 4.1	Struktur Organisasi MAN 1 Jember.....	65
Gambar 4.2	Struktur Organisasi dan Pengelolaan Keterampilan	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang bersifat universal, untuk seluruh umat manusia dimanapun dan kapanpun. Di Indonesia pendidikan merupakan kebutuhan seluruh warga Negara, karena pendidikan merupakan sarana strategi untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Pada hakikatnya pendidikan adalah bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan, mengubah perilaku serta meningkatkan kualitas hidup manusia menjadi lebih baik sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Pendidikan sebagai pilar utama dalam menempuh masa depan, harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Tantangan Global yang terjadi menuntut kualitas sumber daya manusia yang prima dan unggul dalam persaingan di pasar bebas. Dengan mempersiapkan masyarakat yang memiliki keterampilan siap berperan di dalam masyarakat masa depan yang semakin modern.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dibanding Negara lain di dunia menjadikan Indonesia sulit mengejar kemajuan seperti negara-negara tetangga. Berdasarkan survey *Political and Economic Risk* (PERC) kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Menyedihkan lagi ternyata posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Memprihatinkan lagi, hasil survey tahun 2007 *World*

Competitiveness Year Book memaparkan daya saing pendidikan kita dari 55 negara yang disurvei Indonesia berada pada urutan 53. Dampak rendahnya mutu pendidikan Indonesia itu secara tidak langsung ternyata ikut mempengaruhi berbagai sisi kehidupan di negeri ini. Misalnya terhadap sumber daya manusia Indonesia sangat jelas jauh tertinggal. Hal ini dapat dilihat dari hasil riset Ciputra yang menyatakan bahwa Indonesia hanya mempunyai 0,18 persen pengusaha dari jumlah penduduk. Padahal sesuai syarat untuk menjadi negara maju minimal 2 persen dari jumlah penduduk harus ada pengusaha. Sebagaimana Singapura yang kini memiliki 7 persen dan AS 5 persen dari jumlah penduduknya adalah pengusaha. Dampak lain akibat rendahnya kualitas pendidikan Indonesia dapat dilihat dari *Human Development Indeks (HDI)* Indonesia sebagaimana laporan UNDP, HDI pada 2007 dari 177 negara yang dipublikasikan HDI, Indonesia berada pada urutan ke-107 dengan indeks 0,728, hingga menempati urutan ke-7 dari sembilan negara ASEAN di bawah Vietnam dan di atas Kamboja dan Myanmar.¹

Problem utama yang dihadapi dunia pendidikan saat ini masih berkisar pada persoalan mutu, efisiensi, dan relevansi. Tingginya tingkat lulusan sekolah tanpa bekal keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bertahan hidup, menyebabkan banyaknya angka pengangguran di Indonesia yang berpotensi menimbulkan kerawanan sosial, lebih jauh lagi meningkatnya tingkat kriminalitas. Hal ini terjadi karena banyak di antara lulusan yang tidak bisa terserap di lingkungan kerja karena keterbatasan

¹<http://arghandy.blogspot.co.id/2011/11/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html> diakses 15 mei 2018

keterampilan yang dimiliki. Salah satu cara untuk mengatasi melonjaknya jumlah pengangguran adalah dengan membuka peluang usaha sendiri melalui program keterampilan. Dengan pemberian kecakapan hidup keterampilan diharapkan peserta didik memiliki keterampilan/bekal hidup yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sebenarnya sudah tersirat dalam pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan sebagaimana telah disebutkan dalam pasal tersebut, merupakan suatu proses yang diselenggarakan secara terencana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam hal keagamaan, pengendalian diri, kematangan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta terbekalinya mereka dengan berbagai kecakapan yang diperlukan dalam hidup, baik dalam kehidupan individu, masyarakat, kelompok, maupun bangsa dan negaranya.

Berdasarkan hal tersebut, tentunya dalam dunia pendidikan diarahkan untuk mengembangkan keterampilan yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik agar peserta didik pada akhirnya mampu menghadapi

²Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas

dan mengatasi problematika hidup dan kehidupan yang dihadapi secara pro aktif dan kreatif guna menemukan solusi dari permasalahan. Pendidikan haruslah yang fungsional dan jelas manfaatnya bagi peserta didik, sehingga tidak sekedar merupakan penumpukan pengetahuan yang tidak bermakna, namun diarahkan untuk kehidupan peserta didik dan tidak berhenti pada pengawasan materi pembelajaran.

Dalam Al-Quran juga telah disebutkan bahwa tidak dibenarkan jika orang tua meninggalkan anaknya dalam keadaan lemah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (kesejahteraan hidup) dalam surat An-Nisa' ayat 9³:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : “dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang sekiranya mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Dari ayat di atas maka sudah jelas sebagai seseorang yang memiliki keturunan sangat tidak diperbolehkan untuk membiarkan dan meninggalkan keturunannya dengan dalam keadaan lemah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan cara pendidikan keterampilan.

Sesungguhnya usaha – usaha perbaikan dalam pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah yang antara lain melalui perbaikan sistem manajemen kurikulum. Manajemen pendidikan merupakan alternative strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian Balitbangdikbud

³Al-Qur'an, 04:09

menunjukkan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar, dan proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dengan membenahan manajemen kurikulum sekolah, di samping itu peningkatan kualitas guru dan pengembangan sumber belajar.⁴

Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang penting di sekolah. Manajemen kurikulum mengatur pemenuhan kebutuhan pendidikan berdasarkan hasil analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal sekolah. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan kurikulum menghasilkan perubahan-perubahan yang strategis sebagai dampak implementasi kurikulum yang akhirnya evaluasi dan pengendalian mutu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi maupun tindak lanjut kurikulum menghasilkan outcome yang dapat diukur secara kuantitas dan kualitas.

MAN 1 Jember, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah diakui sebagai sekolah standar nasional, memiliki banyak prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik dan juga pendidikan keterampilan peserta didik, disamping hal tersebut, MAN 1 Jember memiliki tenaga pendidikan dan staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi terhadap lembaga.

Kesemuanya itu tidak terlepas dari manajemen kurikulum yang ada di sekolah

⁴ E. Mulyasa *management berbasis sekolah, konsep strategi dan implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 21

tersebut. Hal tersebut yang diantaranya melatar belakangi peneliti menjadikan sekolah tersebut sebagai objek penelitian.

Berdasarkan hal – hal yang telah disebutkan sebelumnya, penulis bermaksud untuk mempelajari lebih lanjut manajemen kurikulum dalam pengembangan keterampilan dengan mengadakan penelitian yang berjudul, “Manajemen kurikulum dalam upaya pengembangan keterampilan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember”.

B. Fokus Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan fokus penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.⁵ Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember Tahun ajaran 2018-2019?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember Tahun ajaran 2018-2019?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember Tahun ajaran 2018-2019?

⁵Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember:IAIN Press,2017),45.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶Tujuan penelitian secara umum ialah untuk menemukan, untuk mengembangkan, maupun mengoreksi atau menguji terhadap kebenaran ilmu pengetahuan yang telah ada.⁷ Dari Fokus Penelitian di atas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum dalam upaya pengembangan keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember Tahun ajaran 2018-2019.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum dalam upaya pengembangan keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember Tahun ajaran 2018-2019.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum dalam upaya pengembangan keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember Tahun ajaran 2018-2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan sebuah penelitian. Adapun manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Secara Teoretik
 - a. Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam Manajemen Pendidikan Islam sesuai dengan kaidah dan prosedur ilmiah.

⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*,45.

⁷Moh. Kasmiran, *Metodologi Penelitian*(Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), 8.

- b. Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Manajemen kurikulum berbasis sekolah dalam mengembangkan keterampilan peserta didik.
- c. Sebagai bahan referensi bagi guru atau civitas akademika yang lain.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk menjadi sekolah yang lebih berkualitas dan tetap eksis ditengah zaman yang global.
- b. Sebagai masukan dan dorongan penyemangat bagi para guru dalam mengembangkan keterampilan peserta didik di sekolah.
- c. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan wacana tentang Manajemen kurikulum berbasis sekolah dalam pengembangan keterampilan peserta didik

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti⁸. Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, ada beberapa istilah yang akan dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Manajemen kurikulum

Menurut pengamatan peneliti, manajemen kurikulum adalah sebuah bentuk usaha atau upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan

⁸Tim Penyusun ,*Pedoman Penulisan* ,45.

mengajar khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.

2. Kecakapan Hidup / Keterampilan

Kecakapan hidup / Keterampilan adalah berbagai kecakapan atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Deskripsi tentang pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti disini adalah pembahasan anatar bab I sampai dengan bab III, karena dalam hal ini masih bersifat pengajuan untuk penelitian.

Bab satu dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal, yakni membuat judul sementara berdasarkan problem riset yang sudah di angkat oleh peneliti dan selanjutnya mengemukakan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini dalam latar belakang selanjutnya disusul dengan menentukan fokus, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab dua mencakup tentang kepustakaan yang berisi tentang kajian terdahulu sebagai sarana untuk mengetahui letak penelitian yang akan dilakukan peneliti antara perbedaan dan persamaan, dan selanjutnya dibahas juga tentang kajian teori yang dimuat agar penelitian ini terarah dan tidak meluas.

⁹ Hari Sudrajat, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Bandung: Cipta Cekas Grafika. 2004 hal 31

Bab tiga disini membahas tentang bagaimana peneliti memilih metode dan jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian sehingga metode yang dipakai sesuai dengan problem riset yang akan dilakukan tindak lanjut. Setelah itu akan dilanjutkan dengan memilih subjek sampai menganalisis data yang didapatkan antinya kemudian diceritakan tahap-tahap penelitiannya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mendasari penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian yang ada terdapat keunikan sendiri antara satu dengan lainnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literature yang digunakan peneliti. Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Faridatul Jamila (2016)¹, karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum dalam peningkatan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 02 Panti Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2015/2016”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :
 - a. Perencanaan kurikulum di SMPN 02 Panti dalam pengembangan kurikulum mengajak semua kalangan yang berkompeten untuk duduk bersama dalam merumuskan kurikulum, akan tetapi yang bertanggung jawab adalah kepala sekolah dan yang menjad ketuanya adalah ketua kurikulum.

Dalam perencanaan kurikulum di SMPN 02 panti ada beberapa hal pembahasan yang dihasilkan :

¹Faridatul jamila. “Manemen kurikulum dalam peningkatan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 02 Panti Jember tahun pelajaran 2015/2016”, (Skripsi, IAIN Jember, 2016).87

- 1) Merumuskan tujuan kurikulum
 - 2) Menyusun kalender pendidikan
 - 3) Memilih materi pelajaran
 - 4) Struktur kurikulum dan pengatur beban belajar
2. Rohman Januari Awan (2016)², karya tulis ilmiah ini berupa Skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum Di SMA Negeri 1 Pakusari Jember tahun pelajaran 2015/2016” . kesimpulan dari penelitian ini adalah :
- a. Perencanaan kurikulum di SMAN 01 Pakusari jember dalam prosesnya yaitu dibentuk tim kurikulum yang terdiri dari: a) tim perencanaan, b) tim pelaksana kurikulum, c) tim pendukung, d) tim evaluasi terdiri. Serta dalam perumusannya selalu melibatkan semua kalangan yang berkompeten meski penanggung jawab tetap kepala sekolah.
 - b. Pengembangan kurikulum di SMAN 01 Pakusari jember secara garis besar masih berpedoman pada kurikulum nasional, yang kemudian dikembangkan menjadi kurikulum sekolah dan diaplikasikan kedalam kurikulum tingkat kelas. Adapun silabusnya adalah melalui kongkritisasi dengan RPP kemudian disusun menjadi perangkat pengajarn sebagai pedoman dan pegangan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu dalam pengembangan kurikulum juga dilengkapi dengan penerapan

²Rohman Januari Awan, “Manajemen Kurikulum Di SMA Negeri 1 Pakusari Jember tahun pelajaran 2015/2016”.(Skripsi, IAIN JEMBER, 2016).62.

kurikulum muatan local dan untuk pengembangan diri siswa diwujudkan kegiatan ekstrakurikuler.

c. Dalam mengevaluasi kurikulum, langkah yang dilakukan oleh sekolah yaitu penilaian dari dalam (internal). Adapun pelaksanaannya adalah dengan melihat semua aspek yang terkait dengan masalah kurikulum, yaitu : evaluasi masukan, evaluasi proses, evaluasi produk atau hasil. Dalam evaluasi kurikulum ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu, evaluasi awal, evaluasi formatif, evaluasi sumatif, dan evaluasi jangkan panjang.

3. Ayu nur Shaumi (2015)³, karya tulis ilmiah ini berupa jurnal pendidikan yang berjudul “Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Dalam Pembelajaran Sains Di Sd/Mi”, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Desain pendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran IPA di MI/SD yakni, aspek-aspek kecakapan hidup yang akan dikembangkan, diintegrasikan dan merupakan bagian dari kompetensi dasar yang harus diupayakan tercapai bersamaan dengan pencapaian kecakapan yang bersumber dari substansi pokok bahasan pelajaran IPA yang dituangkan kedalam bentuk program tahunan, program semester, pemetaan SK-KD, indikator aspek, silabus dan RPP. Sebelum guru merancang kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu memastikan kecakapan hidup apa yang ingin dikembangkan pada pokok bahasan

³ Ayu Nur Shaumi, “Pendidikan Kecakapan Hidup (Keterampilan) Dalam Pembelajaran Sains Di Sd/Mi”, *Terampil*, 02, (Desember 2015),250.

dalam mata pelajaran IPA yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik dan guru yang bersangkutan secara sengaja memasukkannya sebagai kompetensi dasar dan merancanginya menjadi kegiatan pembelajaran.

Implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran IPA di MI/SD ini sesuai dengan tingkat fisiologis dan psikologis siswa pada tingkat MI. Hal ini ditekankan pada usaha untuk mengembangkan kecakapan generik yaitu kecakapan personal dan kecakapan social. Ini bukan berarti untuk kecakapan spesifik yaitu kecakapan akademik dan kecakapan vokasional tidak dikembangkan, walaupun dikembangkannya barulah pada tahap awal atau pengenalan. Aspek-aspek kecakapan hidup yang akan dikembangkan ikut berpengaruh terhadap metode pembelajaran yang digunakan dari beberapa metode pembelajaran yang digunakan. Hal itu dijadikan upaya dalam pendidikan yang berorientasi untuk mengembangkan kecakapan hidup peserta didik.

Perbedaan antara kajian terdahulu di atas dengan skripsi yang dibahas oleh peneliti ialah dalam hal manajemen kurikulum pendidikan yang berfokus pada keterampilan peserta didik di madrasah aliyah. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dapat diketahui melalui table di bawah ini:

Tabel 2.1
Tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Faridatul Jamila, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Ajaran 2016.	Manajemen Kurikulum dalam peningkatan hasil belajar PAI siswa di SMP Negei 02 Panti Kabpaten Jember tahun Pelajaran 2015/216	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum dalam lembaga sekolah Dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelidari variable keduanya dan lokasinya juga berbeda.
2.	Rohman Januari Awan, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember Tahun Ajaran 2016.	Manajemen Kurikulum Di SMA Negeri 1 Pakusari Jember tahun pelajaran 2015/2016	Sama-sama meneliti tentang manajemen kurikulum yang ada di lembaga pendidikan dan bagaimana cara pengembangan dalam kurikulum di pendidikan Dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari variable keduanya yaitu peneliti juga meneliti tentang keterampilan peserta didik dan lokasinya pun juga berbeda.
3.	Ayu nur Shaumi, Jurnal, 2015	Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Sains Di Sd/Mi	Persamaan dari penelitian ini sama – sama meneliti tentang kecakapan hidup pada siswa, pencapaian kecakapan pada siswa.	aspek-aspek kecakapan hidup yang akan dikembangkan, Juga perbedaan pada tempat penelitian, objek penelitian, judul yang berbeda dan literature yang digunakan peneliti.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memper lacnar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat dengan usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. untuk menjelaskan arti, ruang lingkup, tujuan, jenis kegiatan kurikulum lebih jauh, maka tentu saja harus diberi batasan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan kurikulum itu. Kurikulum sendiri dapat dipahami dengan arti sempit sekali, sempit, dan luas.

- a. Kurikulum dalam arti sempit sekali sekali adalah jadwal pelajaran.
- b. Kurikulum dalam arti sempit adalah semua pelajaran baik teori maupun praktek yang diberikan kepada siswa-siswi selama mengikuti proses pendidikan tertentu. Kurikulum dalam pengertian ini terbatas pada pemberian bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk kepentingan mereka melanjutkan pelajaran maupun terjun ke dunia kerja. Dengan melihat kepada kurikulum sebagai suatu lembaga pendidikan maka dapat dilihat apakah lulusannya mempunyai keahlian dalam levelnya.
- c. Kurikulum dalam arti luas adalah semua pengalaman yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada anak didik selama mengikuti pendidikan. Dengan pengertian ini maka pengatruan halaman sekolah, penempatan keranjang samapah atau ketatnya disiplin sekolah

dijalankan ikut termasuk dalam cakupan kurikulum karena semuanya itu menghasilkan suatu yang tercermin pada lulusan.⁴

Menurut Rohiat manajemen kurikulum merupakan penentu utama kegiatan sekolah. Berbagai kegiatan yang dilakukan di sekolah mulai dari di bukanya pintu sekolah sampai dengan lonceng pulang. Demikian pula dengan siswa yang masuk sekolah, mereka melakukan kegiatan belajar berdasarkan kurikulum yang berlaku dan selalu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang. Kurikulum yang dirumuskan harus sesuai dengan filsafat dan cita – cita bangsa, perkembangan siswa, tuntutan, dan kemajuan masyarakat. Pemahaman tentang konsep dasar manajemen kurikulum merupakan hal yang penting bagi para kepala sekolah yang kemudian merupakan modal untuk membuat keputusan dalam implementasi kurikulum yang akan dilakukan oleh guru. Manajemen kurikulum membicarakan pengorganisasian sumber-sumber yang ada di sekolah sehingga kegiatan manajemen kurikulum dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.⁵

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya manajemen kurikulum dikembangkan sesuai dengan konteks manajemen berbasis sekolah. Oleh karena itu, otonomi yang diberikan kepada lembaga

⁴ Suharsimin Ari Kunto, Lia Yuliyana. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya media, 2008). 131.

⁵ Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar Dan Praktik*, (Bandung: Refika adi tama, 2008). 21

pendidikan atau sekolah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijakan sekolah yang telah ditetapkan.⁶

Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁷

2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Pada kegiatan sekolah kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelefansikan antara kurikulum nasional dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang mengintegrasikan dengan peserta didik maupun lingkungan.⁸

a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan merupakan langkah awal dalam melakukan suatu kegiatan. Perencanaan ini ialah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Dapat kita katakan bahwa

⁶ Tim dosen administrasi pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 191

⁷ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS

⁸ Tim dosen, *Manajemen Pendidikan*. 92

perencanaan adalah penetapan serangkaian tindakan yang akan dilakukan pada waktu mendatang yang berupa tujuan, strategi, kebijakan, anggaran, dan standart yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Jika dikaitkan dengan kurikulum, dapat kita kemukakan bahwa perencanaan kurikulum merupakan proses penetapan tujuan pendidikan, metode, kebijakan pendidikan, anggaran, dan standart pendidikan untuk mencapai tujuan.

Menurut Hamalik, Perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi belajar mengajar serta menelaah keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Tanpa perencanaan kurikulum, sistematika dalam berbagai pengalaman mengajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.⁹

Arti penting suatu perencanaan adalah untuk memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien mungkin. Dengan demikian, perencanaan kurikulum harus menjelaskan kearah mana kurikulum yang sedang dikembangkan dan mengusahakan bgaimana pelaksanaan kurikulum itu dapat terlaksana secara efektif dan efisien.¹⁰

⁹ Muhammad Rohman, Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2012), 231

¹⁰ Dinwahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 74

1) Tujuan (Pengertian dan Tujuan Perencanaan Pengajaran)

Proses pembelajaran bisa disebut interaksi edukatif yang sadar akan tujuan, artinya yang telah direncanakan untuk suatu tertentu, setidaknya adalah tercapainya tujuan intruksional atau tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam satuan pelajaran. Proses pembentukan setiap rencana latihan maupun pembelajaran yang baik mulai dengan penentuan tujuan pelajaran yang tepat. Hal ini berlangsung dengan mengidentifikasi setiap mata pelajaran pokok atau topik yang harus dicakup untuk mencapai tujuan ini kemudian pokok-pokok ini harus disesuaikan yang satu dengan yang lain untuk membentuk pelajaran itu. Perencanaan pengajaran merupakan suatu program bagaimana mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum acuan utama penyusunan perencanaan program pengajaran adalah kurikulum.¹¹

Perencanaan pengajaran (*Intructional Desaign*) dapat dilihat dan berbagai sudut pandang yaitu: (1) perencanaan pengajaran sebagai sebuah proses adalah pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus teori-teori pembelajaran dan pengajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Dalam perencanaan ini menganalisis kebutuhan dari proses belajar dengan alur yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran termasuk didalamnya melakukan evaluasi terhadap materi pelajaran dan

¹¹Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*(Bandung: Alfabeta, 2003),135.

aktivitas-aktivitas pengajaran; (2) perencanaan pengajaran sebagai sebuah disiplin adalah cabang dari pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori-teori tentang strategi pengajaran dan implementasinya terhadap strategi-strategi tersebut; (3) perencanaan pengajaran sebagai sains (*Science*) adalah mengkreasi secara detail spesifikasi dari pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pemeliharaan akan situasi maupun fasilitas pembelajaran terhadap unit-unit yang luas maupun yang lebih sempit dari materi pelajaran dengan segala tingkatan kompleksitasnya; (4) perencanaan pengajaran sebagai realitas adalah ide pengajaran dikembangkan dengan memberikan hubungan pengajaran dari waktu ke waktu dalam suatu proses yang dikerjakan perencanaan mengecek secara cermat bahwa semua kegiatan telah sesuai dengan tuntutan sains dan dilaksanakan secara sistematis; (5) perencanaan pengajaran sebagai suatu sistem adalah sebuah susunan dari sumber-sumber dan prosedur untuk mengarahkan pembelajaran pengembangan sistem pengajaran melalui proses yang sistematis selanjutnya diimplementasikan menngacu pada sistem perencanaan itu; dan (6) perencanaan pengajaran sebagai teknologi adalah suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dan problem-problem pengajaran.

Mengacu pada berbagai sudut pandang tersebut, maka perencanaan program pengajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum. Penyusunan perencanaan program pengajaran sebagai sebuah proses, ilmu pengetahuan, realitas, sistem, dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan lebih lancar dan hasilnya lebih baik. Kurikulum khususnya GBPP, menjadi acuan utama dalam penyusunan perencanaan program pengajaran, namun kondisi sekolah dan lingkungan sekitarnya, kondisi siswa dan guru merupakan hal-hal penting yang perlu diperhatikan. Dalam GBPP telah tercantum tujuan kurikuler, tujuan instruksional, pokok bahasan, sub pokok bahasan, dan alokasi waktu untuk mengajarkan pokok bahasan tersebut. Persiapan mengajar disusun mencakup semua tujuan yang telah ditetapkan tersebut.

Tujuan pendidikan ini mengacu pada tujuan pendidikan nasional sebagaimana dituntut oleh UUSPN No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam penyusunan program catur wulan dan juga semester, rincian pokok bahasan menjadi sub pokok bahasan dengan memperhatikan waktu yang tersedia. Jika waktu yang

tersedia cukup banyak, maka sub pokok bahasan yang akan disampaikan dapat banyak, tetapi apabila waktu yang tersedia cukup sedikit, maka sub pokok bahasan yang akan disampaikan dibatasi dengan memilih yang amat penting untuk disampaikan. Demikian juga pada waktu menyusun rencana pelajaran dalam satuan pelajaran luasnya bahan, penggunaan media pengajaran dan banyaknya aktivitas belajar perlu disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Jumlah pertemuan penyampaian pelajaran dalam satu semester dapat dihitung, maka dalam merinci pokok bahasan untuk setiap hari pertemuan perlu diperhatikan alokasi waktu yang tersedia, perlu pengelompokkan pokok bahasan sehingga akhirnya dapat dihasilkan unit-unit satuan bahasan dalam satu semester yang bersangkutan yang masing-masing akan dikembangkan dalam bentuk satuan pelajaran.

Perencanaan program pengajaran juga perlu memperhatikan keadaan sekolah dimana pembelajaran itu berlangsung. Terutama ketersediaan sarana, prasarana, kelengkapan, dan alat bantu pelajaran menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa. Guru tidak mungkin melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan bak pasir jika disekolahkan tidak tersedia bak pasir yang diperlukan tersebut. Guru juga tidak akan mungkin meminta siswa untuk mengamati tanaman jika di sekolah tersebut tidak ada kebun sekolah.

Dalam menyusun rencana program pengajaran komponen siswa perlu mendapat perhatian yang memadai. Apakah program pembelajaran satu semester yang dilaksanakan dalam bentuk aktivitas belajar menggunakan waktu harian dan mingguan dipandang sebagai suatu scenario tentang apa yang harus dipelajari oleh siswa dan bagaimana mempelajarinya. Agar bahan dan cara belajar ini sesuai dengan kondisi siswa, maka penyusunan scenario program pembelajaran dan keluasan maupun kedalaman bahan ajar perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Aktivitas belajar yang direncanakan guru disesuaikan dengan keadaan kelas yang pandai atau cepat belajar, sedang dan kelompok kurang atau lambat belajar, guru dalam menyusun rencana pelajaran harus menggunakan criteria siswa yang akan menerima pelajaran tersebut. Untuk mengatasi variasi kemampuan siswa, maka guru perlu menggunakan metode atau bentuk kegiatan mengajar yang bervariasi pula.

Data atau informasi tentang siswa dapat dimanfaatkan untuk penyusunan dan perencanaan penyempurnaan pengajaran. Pengaruh yang baik hendaknya disusun dengan berpedoman kepada keadaan, kemampuan, minat dan kebutuhan siswa. Hal ini secara nyata dapat diketahui melalui proses dan hasil pengimpulan data. Sebelum menyiapkan rencana pelajaran, atau satuan pelajaran guru hendaknya mempelajari dulu record siswa. Melalui pemanfaatan

record tersebut, guru akan memperoleh gambaran umum tentang kondisi dan masalah siswa, *record* siswa juga dapat digunakan untuk mengadakan berbagai usaha penyesuaian pelajaran dengan perbedaan individu. Tiap siswa mempunyai kemampuan, kondisi, kecepatan belajar, dan lain-lain yang berbeda. karenanya perlu dikembangkan sistem mentor, yaitu bantuan belajar bagi siswa pandai atau kelas tinggi.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pengajaran. Jika seorang guru pada suatu saat memiliki kekurangan dalam hal-hal tertentu, maka segera guru yang bersangkutan belajar untuk meningkatkan kompetensinya baik melalui jalur pendidikan dan latihan maupun belajar mandiri dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat secara intensif. Dalam program semester guru menyusun rencana penyampaian bahan ajar, dimana bahan ajar tersebut telah benar-benar dikuasai oleh guru baik pengajaran di kelas maupun suatu percobaan yang akan dilaksanakan di laboratorium atau tempat lain yang ditunjuk sebagai tempat belajar siswa.

Suatu program pengajaran mulai dengan tujuan menyeluruh, yang akan dicapai sebagai hasil dari belajar atau latihan. Tujuan ini terpecah ke dalam berbagai-bagai aspek dari mata pelajaran yang harus dicakup untuk memperoleh tujuan itu. Tujuan perencanaan

pembelajaran bukan hanya penguasaan prinsip-prinsip fundamental pembelajaran, tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran, meneliti, dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran. Tujuan perencanaan pembelajaran secara ideal menguasai sepenuhnya bahan dan materi ajaran, metode dan penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, menyampaikan kurikulum atas dasar bahasan dan mengelola alokasi waktu yang tersedia, dan membelajarkan murid sesuai yang diperoleh.

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan jangka panjang (*long term objectives*) yang bersumber dari sistem nilai yang dianut atau suatu pandangan hidup bangsa yaitu falsafah Negara dan bangsa Indonesia yang menggambarkan nilai-nilai, kebutuhan dan harapan dari masyarakat. Tujuan pendidikan nasional senantiasa berkembang untuk dapat mengiringi perubahan kebutuhan dan harapan masyarakat akan pendidikan yang turut dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan yang demikian pesatnya.¹²

Tujuan pendidikan nasional yang digunakan sekarang secara eksplisit dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pada bab II

¹²Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010),52.

pasal 3. Dalam UU tersebut dijelaskan, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Rumusan tujuan pendidikan nasional sifatnya masih umum, relative abstrak dan sangat luas. Rumusan ini juga merupakan pedoman umum. Sehingga perlu dijabarkan dan dirumuskan lebih lanjut. Tujuan pendidikan nasional harus tercerminkan pada kurikulum semua jenjang pendidikan formal sebagai sasaran atau arah yang hendak dicapai.

a) Tujuan Sekolah (Institusional)

Tujuan sekolah atau tujuan institusi merupakan kemampuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pendidikan pada lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Setiap jenjang pendidikan, baik pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun pendidikan tinggi memiliki tujuan sekolah yang berbeda-beda yang menunjukkan hasil belajar peserta didiknya. Hasil belajar itu berupa pengalaman belajar yang diberikan selama proses pembelajaran.

Tujuan sekolah ada yang hendak dicapai dalam jangka panjang karena bentuk perilaku sebagai hasil belajarnya masih umum. Ada pula tujuan sekolah yang hendak dicapai dalam jangka pendek karena bentuk perilaku sebagai hasil belajarnya sudah bersifat khusus, yaitu perilaku yang bisa diamati atau dapat diukur.

b) Tujuan Mata Pelajaran (Kurikuler)

Tujuan mata pelajaran tersebut juga dengan tujuan kurikuler (*goal*) atau tujuan antara (*intermediate objective*) yang merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan nasional. Tujuan ini menggambarkan kemampuan-kemampuan yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran pada suatu mata pelajaran. Setiap mata pelajaran mempunyai tujuan yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Tujuan ini berkaitan dengan materi pembelajaran apa yang dipelajari.

Tujuan kurikuler juga masih relative umum dan perlu dijabarkan lagi agar dapat menggambarkan bentuk-bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap bagaimana yang diharapkan dapat dimiliki oleh lulusannya. Dari tujuan kurikuler, bentuk kurikulum sekolah yang akan dilaksanakan dapat tergambar.

c) Tujuan pembelajaran (Intruksional)

Tujuan pembelajaran/intruksional (*objective*) disebut juga dengan tujuan segera (*immediate objective-specific objectives*) merupakan penjabaran dari tujuan kurikuler, yang menggambarkan perilaku atau kevakapan khusus. Tujuan ini lebih konkrit dan spesifik, sehingga akan menghasilkan bentuk-bentuk perubahan perilaku yang lebih khusus yang dicapai dari proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan kemampuan yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajarannya dalam suatu proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini sifatnya khusus yang harus dicapai oleh peserta didik setelah suatu pertemuan dari proses pembelajaran. Keberhasilan pencapaian tujuan ini dilihat indikatornya yang bersifat spesifik, operasional, dapat diamati, dan dievaluasi atau diukur.

Penggunaan istilah tujuan kurikuler dan tujuan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah mengalami perubahan seiring penggunaan kurikulum yang berlaku. Dalam kurikulum berbasis kompetensi digunakan istilah standar kompetensi untuk merujuk kepada tujuan kurikuler dan kompetensi dasar yang maknanya untuk menggambarkan tujuan pembelajaran. Kompetensi dasar terbagi lagi ke dalam indikator-

indikator pembelajaran untuk menggambarkan tujuan pembelajaran yang lebih khusus lagi.

d) Klasifikasi Tujuan Pembelajaran menurut Taksonomi Bloom

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklarifikasi itu dengan "*The taxonomi of education objective*". Menurut Bloom, tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga domain (daerah, aspek, ranah, atau matra), yaitu: (1) *Domain cognitive*, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berfikir, (2) *Domain afektif*, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai, (3) *Domain psikomotorik*, berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

2) Silabus

Silabus dapat diartikan sebagai rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan, berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP).

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang implementasi kurikulum, yang mencakup kegiatan pembelajaran, pengelolaan kurikulum berbasis sekolah, kurikulum dan hasil belajar, serta penilaian berbasis kelas. silabus merupakan kerangka inti dari setiap kurikulum yang sedikitnya memuat tiga komponen utama sebagai berikut:

- a) Kompetensi yang akan ditamakan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran.
- b) Kegiatan yang harus dilakukan untuk menambahkan/membentuk kompetensi tersebut.
- c) Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki pesertan didik.

Silabus merupakan penjabaran lebih rinci dari Strandar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang minimal memuat kompetensi, materi standar, dan hasil belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan suatu mata pelajaran¹³.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan merupakan bagian yang harus diperhatikan dalam implementasi KTSP, yang akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan menentukan kualitas pendidikan serta kualitas sumber daya manusia (SDM), baik di masa sekarang maupun di masa depan. Oleh karena itu, dalam kondisi dan

¹³Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 132

situasi bagaimanapun, guru tetap harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), karena perencanaan merupakan pedoman pembelajaran. Guru boleh saja tidak membuat kurikulum, boleh juga tidak membuat peraga, bahkan dalam hal tertentu tidak melakukan penelitian, tetapi tidak boleh tidak membuat perencanaan.

Demikian pentingnya, perencanaan bagi guru, sehingga salah kalau ada anggapan bahwa guru cukup mengembangkan silabus. Silabus itu masih umum dan masih perlu dijabarkan ke dalam perencanaan atau (RPP) yang lebih khusus. Dalam hal ini, silabus belum memuat secara rinci apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan oleh guru dalam membantu peserta didik membentuk kompetensi, apa yang harus digunakan, bagaimana caranya, serta berapa lama waktu yang diperlukan. Oleh karena itu, dalam setiap implementasi kurikulum, guru tetap dituntut dan harus membuat RPP, hanya caranya lebih disederhanakan.¹⁴

b. Penerapan kurikulum

Kurikulum adalah suatu perangkat rancangan dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan. Didalam kurikulum terdapat pernyataan kompetensi yang perlu dicapai secara singkat. Kurikulum dilaksanakan dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan

¹⁴Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, 153

berbagai potensi baik sosis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai – nilai agama, social – emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni.

Penerapan kurikulum merupakan perwujudan dari kurikulum yang asli bersifat dokumen tertulis menjadi actual dalam serangkaian aktifitas pembelajaran. Perencanaan kurikulum tidak akan memberikan makna apabila kebijakan tersebut tidak diimplementasikan dalam bentuk program dan kegiatan. Untuk melaksanakan kurikulum sesuai dengan perencanaan, dibutuhkan kesiapan, terutama kesiapan pelaksanaan. Apapun perencanaan kurikulum yang dimiliki, keberhasilan pelaksanaan sangat tergantung pada pelaksana, seperti guru. Kurikulum yang sederhana, apabila guru memiliki kemampuan, semangat, dan dedikasi yang tinggi maka hasilnya akan lebih baik dari perencanaan kurikulum yang hebat, tetapi kemampuan, semangat, dedikasi, guru rendah.¹⁵

1) Materi

Mengembangkan materi kurikulum pada hakekatnya adalah mengembangkan materi pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan perangkat untuk mempermudah pemahaman suatu materi pembelajaran. Kekeliruan dalam memilih materi pembelajaran dapat

¹⁵Triwiyanto. *Manajemen kurikulum*. 164

menghambat proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran¹⁶.

Materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang harus dipelajari dan dimiliki peserta didik dalam rangka mencapai kemampuan/kompetensi yang telah ditentukan. Di dalam materi pembelajaran mencakup jenis, kedalaman, ruang lingkup (*scope*), dan urutan materi pembelajaran (*sequence*). Materi pembelajaran juga memuat tingkat penguasaan yang harus ditampilkan peserta didik.

Materi pembelajaran harus diajarkan/disampaikan oleh pembelajaran dan peserta didik mempelajari materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu. Keberhasilan pembelajaran akan terukur menggunakan alat penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.

Materi pembelajaran bermakna bukan hanya *instruksional materials* saja, melainkan juga *learning material* yang berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan secara langsung atau pun tidak langsung dalam kehidupan peserta didik sendiri. Kehidupan berkaitan dengan kegiatan dan interaksi peserta didik dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ini bermanfaat

¹⁶Munir, *Kurikulum Berbasis*, 61

untuk kepentingan dirinya sendiri, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitarnya.

2) Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran¹⁷.

3) Media

Secara umum media merupakan kata jamak dari "*medium*" yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran¹⁸.

¹⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2014),147.

¹⁸Sanjaya, *Strategi*, 163

Ada beberapa konsep atau definisi media pendidikan atau media pembelajaran. Rossi dan Bredle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat di pakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televise, buku, Koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televise kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.

Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Garlach dan Ely menyatakan :*“A medium, conceived is any person, material or event that establish condition which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude.”* Menurut Garlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, *slide*, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau untuk menambahkan keterampilan.

c. Evaluasi Manajemen Kurikulum

1) Evaluasi kurikulum

Pengertian evaluasi kurikulum adalah salah satu rumusan mengenai “evaluasi” menyatakan bahwa evaluasi adalah perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan¹⁹. Pertimbangan adalah pangkal dalam membuat keputusan. Membuat keputusan berarti menentukan derajat tertentu yang berkenaan dengan hasil evaluasi. Pertimbangan membutuhkan informasi yang akurat dan relevan serta terpercaya. Deskripsi objek penelitian adalah perubahan perilaku sebagai suatu produk suatu sistem. Perilaku harus dijabarkan, dirinci dan disepesifikasikan sehingga dapat diamati dan diukur. Kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan adalah ukuran – ukuran yang akan digunakan dalam menilai suatu objek. Kriteria penilaian harus relevan dengan kriteria keberhasilan, sedangkan kriteria keberhasilan harus dilihat dalam hubungannya dengan sasaran kurikulum. Kriteria harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: relevan dengan kerangka rujukan dan tujuan – tujuan evaluasi dan tujuan – tujuan kurikulum, dan diterakan pada data deskriptif yang relevan dan menyangkut program atau kurikulum.²⁰

Harold dan O’dannel menjelaskan bahwa evaluasi adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bahwa agar

¹⁹Omar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakara. 2010). 2

²⁰M Rohman, Sofyan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 235.

rencana kerja yang dibuat mencapai tujuan organisasi. Dan masih dalam buku yang sama, gardon mengartikan evaluasi sebagai suatu proses membandingkan performansi sebenarnya dengan standart²¹. Artinya evaluasi disini senantiasa harus memiliki unsur pengembangan, sehingga aktifitas organisasi terus berkembang kearah yang lebih baik.

Dalam manajemen pendidikan pengawasan diartikan evaluasi. Dimana dalam evaluasi selalu ada pengukuran tujuan dan pelaksanaan sehingga kurikulum senantiasa berusaha untuk disempurnakan. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh pada saat kurikulum diimplementasikan akan memberikan kematangan untuk menentukan inovasi-inovasi baru²². Dengan evaluasi akan ada perbaikan dan penyempurnaan. Evaluasi internal dilakukan oleh warga sekolah untuk memantau proses pelaksanaan dan untuk mengevaluasi hasil dari program-program yang telah dilaksanakan. Evaluasi semacam ini sering disebut evaluasi diri. Evaluasi diri harus jujur dan transparan agar benar-benar dapat mengungkap informasi yang sebenarnya.

Dari segi ini evaluasi pendidikan dapat dibedakan menjadi dua golongan²³, yaitu:

²¹ Suhadi Winoto, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jember: Salsabila, 2011), 44.

²² Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Madrasah* (Yogyakarta: Kalimedia 2015), 190.

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 23.

a) *Evaluasi formatife* (*al-imtihan al-Yaumiyy* = *الاء متحان الیومی*) dimaksudkan dengan evaluasi formatif ialah evaluasi yang dilaksanakan ditengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik “telah terbentuk”, sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

b) *Evaluasi sumatif* (*Imtihan al-Nisf al-Sanawiy* = *اء متحان النصف السنوی*) Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan (berakhir) dengan kata lain: evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan. Adapun tujuan utama dari evaluasi sumatif ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik, setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu.

2) Kegiatan evaluasi kurikulum

Beberapa kegiatan evaluasi kurikulum yan perlu dilakukan adalah:

a) Mengamati hasil belajar siswa yang bersifat khusus. Cirinya adalah:

(1) Adanya rumusan tingkah laku yang jelas.

(2) Rumusan tujuan (tingkah laku) yang jelas tersebut dapat diukur dan dapat diamati.

(3) Tingkah laku tersebut dapat diukur dengan alat ukur tertentu.

b) Menggunakan alat evaluasi untuk menemukan kelemahan – kelemahan, kebutuhan – kebutuhan dan minat para siswa secara individual.

(1) Mendesain pengajaran yang akan dilakukan dilaksanakan.

(2) Mengadakan penilaian secara terus menerus terhadap pelaksanaan pengajaran.

(3) Mengadakan control terhadap tingkah laku siswa yang diharapkan tercapai melalui langkah – langkah sebagai berikut: melakukan analisis terhadap perbedaan individu para siswa, mengadakan prosedur pembelajaran dengan mempertimbangkan metode-metode yang dianggap paling baik yang berlaku bagi penyelenggaraan pendidikan yang lainnya.

(4) Mengadakan perbaikan pengajaran. Hal-hal yang diperbaiki itu meliputi teori-teori (model pengajaran yang sistematis) dengan cara menghimpun sejumlah pengalaman mengajar lalu dievaluasi.

c) Aspek-aspek yang perlu dievaluasi

Sehubungan dengan aspek-aspek yang akan dievaluasi maka ditentukan pula kegiatan evaluasi yang akan dilakukan.

- (1) Evaluasi terhadap tingkat ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan.
- (2) Evaluasi terhadap tugas-tugas pengajaran yang telah dilaksanakan
- (3) Evaluasi terhadap rumusan materi (program) pengajaran.
- (4) Evaluasi terhadap keterlibatan orang tuanya dalam membantu putra-putrinya dalam belajar.
- (5) Mengadakan kegiatan pengamatan.
- (6) Studi terhadap siswa-siswa yang menemui kegagalan belajar.
- (7) Evaluasi terhadap sistem penyajian (metode-metode yang digunakan dalam menyajikan mata pelajaran).
- (8) Studi terhadap pemberian bimbingan kepada para siswa oleh guru.
- (9) Studi terhadap kemampuan para siswa secara perseorangan.

3. Pendidikan Keterampilan

Pendidikan keterampilan secara umum adalah pendidikan yang diberikan kepada warga belajar untuk lebih memaknai tentang hakikat belajar yang sesungguhnya.²⁴ konsep pendidikan berorientasi keterampilan mengisyaratkan agar pendidikan mampu memberikan bekal untuk hidup

²⁴ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Keterampilan Education) Konsep Dan Aplikasi* (Bandun : Alfabeta, 2006). 13

secara bermakna bagi semua peserta didik.²⁵ hal ini sebenarnya sudah tersirat dalam pasal 1 ayat (1) UU no 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yaitu pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan pengajaran dan / atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Kecakapan hidup adalah sebagai kontinum pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar menjadi independent dalam kehidupan. Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat bahagia dalam kehidupan. keterampilan adalah kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk bekerja selain dalam bidang akademik. Ia merupakan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang agar mampu menghadapi segala kesalahan kehidupan dengan aktif dan pro aktif sehingga dapat menyelesaikan masalahnya. Kecakapan hidup merupakan kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat yang bahagia.

a. Konsep Pendidikan Keterampilan.

Prinsip penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dijelaskan pada Pasal 4 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, khusus pada ayat (2) bahwa : “Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multi makna”. Dalam penjelasannya diterangkan bahwa: Pendidikan multi makna adalah proses pendidikan yang diselenggarakan dengan

²⁵ Anwar, *Pendidikan Kecakapan.*, 16

berorientasi pada pemberdayaan, pembentukan watak dan kepribadian, serta berbagi kecakapan hidup”. Prinsip penyelenggaraan kecakapan hidup ini berlaku untuk semua jalur pendidikan, baik formal, maupun non formal.²⁶.

Dalam jalur pendidikan non formal prinsip penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup dipertegas lagi, seperti yang dijelaskan pada pasal 26 ayat (3) yaitu ; “pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan aksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”.

Rincian dari pendidikan kecakapan hidup terdapat pada penjelasan UU Sisdiknas 2003 pasal 26 ayat (3) yaitu : “ pendidikan kecakapan hidup / keterampilan adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan social, kecakapan intelektual, dan kecakapan Vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri”.

b. Aspek-aspek keterampilan.

Secara garis besar, keterampilan dapat dikelompokkan menjadi dua, kecakapan hidup yang bersifat umum dan kecakapan hidup yang bersifat khusus. Keterampilan yang bersifat spesifik diperlukan seseorang untuk menghadapi problema bidang khusus tertentu.

²⁶Hari Sudrajat, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*, (Bandung: Cipta Cemas Grafika, 2004), 14

Kecakapan hidup spesifik biasanya terkait dengan bidang pekerjaan, atau bidang kejuruan yang tekuni atau akan dimasuki. Namun demikian masih ada, kecakapan yang bersifat umum, yaitu bersikap dan berperilaku produktif. Artinya apapun bidang kejuruan atau pekerjaan yang dipelajari, bersikap dan berperilaku produktif harus dikembangkan.

1) Keterampilan yang bersifat umum (*General Life Skill*)

Kecakapan hidup yang bersifat umum merupakan kecakapan yang diperlukan oleh siapapun baik yang berkerja, maupun yang tidak berkerja dan sedang menempuh pendidikan.

Kecakapan ini di kelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

a) Kecakapan personal

Kecakapan personal dapat diartikan sebagai kecakapan untuk mengenal diri yaitu suatu kemampuan berdialog yang diperlukan seseorang untuk dapat mengaktualisasikan jati diri dan menemukan kepribadiannya dengan cara menguasai serta merawat jiwa dan raga.

b) Kecakapan sosial

Manusia selain menjadi makhluk individu juga merupakan makhluk social yang hidup berdampingan dengan manusia lain, dalam pergaulan ini lah manusia dituntut untuk mempunyai kecakapan sosial agar terjadi keselarasan dalam hidup bermasyarakat.

2) Kecakapan yang bersifat khusus (*Spesifik Life Skill*)

Merupakan kecakapan yang diperlukan seseorang untuk menghadapi permasalahan pada bidang-bidang tertentu. Kecakapan ini meliputi kecakapan akademik dan vokasional.

a) Kecakapan akademik

Kecakapan akademik dapat disebut sebagai kecakapan intelektual atau kemampuan berfikir ilmiah. Kecakapan ini pada dasarnya merupakan pengembangan dari kecakapan berfikir pada general keterampilan. Jika kecakapan berfikir pada GLS bersifat umum maka pada kecakapan akademik merupakan bagian yang lebih terfokus pada kegiatan yang bersifat akademik / keilmuan. Kecakapan ini lebih cocok dikembangkan pada jenjang pendidikan menengah serta perguruan tinggi.

b) Kecakapan vokasional

Kecakapan vokasional disini adalah kecakapan yang berkaitan dengan suatu bidang kejuruan atau keterampilan yang meliputi keterampilan fungsional, keterampilan bermata pencaharian, keterampilan kewirausahaan dll. Kecakapan ini lebih mengarah pada kecakapan pada bidang pekerjaan yang mengandalkan keterampilan psikomotorik dari pada kecakapan berfikir ilmiah.

c. Pola kecakapan pendidikan kecakapan hidup

Pendidikan kecakapan hidup dapat diartikan sebagai konsep yang relative baru dalam dunia pendidikan, sehingga pelaksanaanya,

sekolah sebagai penyelenggara masih memerlukan panduan agar sesuai dengan konsep yang dimaksud pendidikan kecakapan hidup yang diselenggarakan disekolah perlu memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan.

Mengingat kondisi sekolah dan lingkungan sekolah sangat beragam, masing-masing sekolah memiliki kekhususan pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup perlu memperhatikan keragaman dan kekhususan masing-masing lembaga.²⁷ yang perlu diperhatikan bahwa pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup adalah sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik agar pendidikan tidak lagi terpisah dengan dunia nyata.

Pola pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup untuk lebih lengkapnya dibagi menjadi lima, yaitu:

1) Orientasi pembelajaran

Pada Orientasi pembelajaran yang diperlukan adalah mensiasati kurikulum , khususnya mengintegrasikan pendidikan kecakapan hidup dalam mata pelajaran. Orientasi pembelajaran juga dapat dilakukan dengan melaksanakan pendidikan kecakapan hidup yang disajikan secara tematis mengenai masalah-masalah kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah pemecahan masalah secara khusus yang dapat dikaikan dengan beberapa mata pelajaran

²⁷ Tim BBE Depdiknas, *Pola Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup*(Surabaya : Surabaya intelektual club, 2003). 26

yang lain untuk memperkuat penguasaan aspek kecakapan hidup tertentu.

2) Pengembangan budaya sekolah

Budaya sekolah tidak ubahnya kultur dalam organisasi sekolah atau pendidikan yang menggambarkan kualitas kehidupan suatu sekolah, atau tradisi yang dimiliki sekolah yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan nilai-nilai tertentu yang dianut sekolah.

Dalam prakteknya, pengembangan budaya sekolah yang positif dapat menunjang pendidikan keterampilan dicontohkan sebagai berikut. Nilai-nilai dalam kehidupan dan aspek-aspek kecakapan hidup seperti disiplin, toleransi, saling membantu, bekerja keras, dll. Merupakan sikap yang lebih banyak dipelajari oleh peserta didik. Oleh karenanya jika di sekolah perilaku tersebut dapat ditumbuhkan menjadi perilaku keseharian (tradisi) warga sekolah, maka secara perlahan tapi pasti, perilaku-perilaku tersebut akan diikuti oleh para siswa.²⁸

3) Pengembangan manajemen sekolah

Manajemen sekolah mempunyai peran sangat penting dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan di sekolah. Dengan diberlakukannya manajemen berbasis sekolah, sekolah mempunyai kewenangan luas untuk mengatur rumah tangganya sendiri, penerapan manajemen berbasis sekolah merupakan wahana yang penting untuk

²⁸ Departemen Agama, *Pedoman Integrasi Keterampilan*. 8

mendukung terlaksananya pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup.

4) Hubungan sinergis dengan masyarakat

Hubungan sinergis dengan masyarakat dapat diartikan sebagai saling kerja sama dan saling mendukung antara orang tua dan madrasah. Orang tua sebagai penanggung jawab pertama dan utama pendidikan anaknya dan madrasah sebagai pembantu utama pendidikan anak, harus secara bersama menentukan arah pendidikan bagi anak didik dan kemudian memikirkan bagaimana dapat mencapai arah tersebut secara maksimal.²⁹

5) Program pendidikan kecakapan vokasional.

Pemberian kecakapan vokasional harus disesuaikan dengan tingkat usia, kebutuhan masyarakat sebagai pengguna lulusan serta kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung.

d. Kedudukan program keterampilan di madrasah dan jenis program keterampilan.

Program keterampilan di Madrasah Aliyah merupakan program tambahan sebagai bentuk tambahan lintas minat di Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan. Program ini bukan merupakan Madrasah Aliyah Kejuruan. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan ini menggunakan struktur kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah pada umumnya, dan

²⁹Departemen Agama, *Pedoman Integrasi Keterampilan*. 73

peserta didik memperoleh tambahan pembelajaran keterampilan sesuai dengan minat masing-masing peserta didik.

Program keterampilan yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah masuk dalam beban belajar/struktur kurikulum Madrasah Aliyah pada mata pelajaran Prakarya/Kewirausahaan dengan jumlah jam per minggu 2 jam pelajaran, dan untuk Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan ditambah materi lintas minat Keterampilan dengan jumlah jam per minggu 6 jam pelajaran. Apabila dipandang bahwa dari alokasi beban belajar tersebut masih perlu tambahan sesuai kebutuhan, maka Madrasah Aliyah dapat menambah sesuai kondisi Madrasah masing-masing.

Untuk memperoleh hasil maksimal program ini harus terintegrasikan dengan kurikulum dan harus dipastikan bahwa program keterampilan di Madrasah Aliyah tidak mengurangi jumlah jam dari mata pelajaran yang ada. Dengan pola ini, diharapkan program keterampilan menghasilkan output seperti yang diharapkan. Output yang diharapkan adalah siswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan oleh dunia usaha/dunia industri terkait.

Pelaksanaan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah ini diberikan selama 3 tahun pembelajaran dan dapat dilengkapi dengan pemagangan dan sertifikat keahlian.

d. Jenis program keterampilan

Jenis program keterampilan yang dikembangkan di Madrasah Aliyah terdiri dari 3 (tiga) kelompok utama, yaitu: teknologi, kejuruan dan pertanian/kelautan³⁰.



³⁰Dirjen Pendidikan Islam, SK Nomor 1023, Tahun 2016, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah dengan menyandarkan kebenaran pada pendidikan kriteria ilmu empiris yang berusaha untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi kejadian-kejadian pada setting sosial.¹

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi serta situasi pesantren yang akan dilakukan sebuah penelitian tentang “Manajemen Kurikulum dalam pengembangan keterampilan peserta didik ”. Menggambarkan secara umum manajemen kurikulum dalam pengembangan keterampilan. Semua akan digambarkan atau dideskripsikan oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian di Sekolah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember didasarkan karena sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah Negeri yang mempunyai pendidikan keterampilan di Jember yang di integrasikan

¹Djam'an satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian kualitatif*(Bandung:Alfa Beta,2013),42.

dengan manajemen kurikulum yang cukup baik. oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana cirri-ciri informan atau subjek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijangin sehingga validitasnya dapat dijamin.²

Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan secara *Purposive*, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu.³Dalam penelitian ini subjek penelitian atau informan yang terlibat dan mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Kepala madrasah
2. Koodinator keterampilan
3. Waka Kurikulum
4. Guru-guru
5. siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substantif dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya, namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian mengenai metode yang digunakan dalam menggali dan

²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(Jember:IAIN Jember press, 2017), 47.

³Ibid.,50.

mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan objek penelitian.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Dalam penggunaan teknik ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, karena peneliti mengacu pada pendapatnya Sudarwan Danim⁴ mengenai jenis observasi non partisipan, hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengamati kegiatan sehari-hari subyek yang sedang diamati serta tidak terlibat langsung dalam proses yang ada di lokasi penelitian.

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti dari metode observasi ini adalah:

- a. Kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang sesuai dengan pengembangan keterampilan peserta didik
- b. Kegiatan pendidikan pengembangan keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember.
- c. Serta hal-hal yang mengenai manajemen kurikulum yang ada di MAN 1 Jember.

2. Wawancara (*interview*)

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara, dengan metode ini peneliti

⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 140.

akan melakukan wawancara secara mendalam kepada subyek penelitian agar mendapatkan data yang valid. Metode ini dipilih oleh peneliti karena peneliti mungacu pada pendapat *Creswell*⁵ yang mengemukakan bahwa untuk proses pengumpulan informasinya melibatkan terutama wawancara yang mendalam.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara yaitu wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan yang dapat diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi agar peneliti dapat mendeskripsikan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dalam pengembangan keterampilan peserta didik.

Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode wawancara ini adalah:

- a. Latarbelakang diadakannya kegiatan pengembangan keterampilan di sekolah.
- b. Kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen kurikulum dalam pengembangan keterampilan.
- c. Tujuan kegiatan pengembangan keterampilan.

3. Dokumentasi

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti melalui metode dokumentasi ini adalah:

- a. Catatan lapangan selama studi riset.
- b. Program pengembangan keterampilan.

⁵John W. Creswell., *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 224.

- c. Struktur organisasi sekolah.
- d. Mengumpulkan dokumen dan foto yang relevan dengan kegiatan penelitian

E. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, yang digunakan peneliti untuk menganalisis data tersebut meliputi dua (2) tahap, pertama yaitu analisis data sebelum di lapangan dan yang kedua adalah analisis data di lapangan model Miles dan Huberman yakni analisis data selama di lapangan. Peneliti menggunakan analisis data sebelum di lapangan karena peneliti telah mengacu bahwa menurut Sugiyono,⁶ dengan melakukan analisis data sebelum di lapangan dapat membantu untuk menentukan fokus penelitian meskipun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara.

Sedangkan alasan peneliti untuk memilih analisis data selama di lapangan milik Miles dan Huberman dikarenakan menurut peneliti dengan analisis data seperti ini akan memudahkan peneliti untuk memilah-milah data yang akan dibutuhkan, karena memang prosesnya yang dipandang tidak begitu sulit, yakni dengan melakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Setelah melakukan proses reduksi data, peneliti melanjutkan kelangkah selanjutnya yakni tahap penyajian data. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian dari data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis

⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*(Bandung: Alfabeta, 2016), 245.

sebelumnya, mengingat bahwa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka dalam penyajiannya peneliti banyak menggunakan teks naratif.

Langkah terakhir dari proses analisis data ini adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, penarikan ini dilakukan karena kesimpulan yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara dan akan berubah sewaktu-waktu jika menemukan data kuat yang mendukungnya. Dan proses dalam menemukan bukti-bukti data inilah yang disebut dengan verifikasi.

F. Keabsahan data

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan menggunakan validitas data triangulasi. Pengujian keabsahan data ini perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti dengan kenyataan yang sedang diteliti.

Jenis triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah jenis triangulasi sumber dan teknik. Peneliti memilih jenis triangulasi tersebut selain untuk lebih menguatkan penelitiannya, peneliti juga mengacu pendapatnya William Wiersma dalam Sugiyono⁷ bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam awal pengajuan ini dalam menyelesaikan penelitian, tahap-tahap yang sudah dilalui oleh peneliti adalah:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273.

a. Menyusun Rencana Penelitian

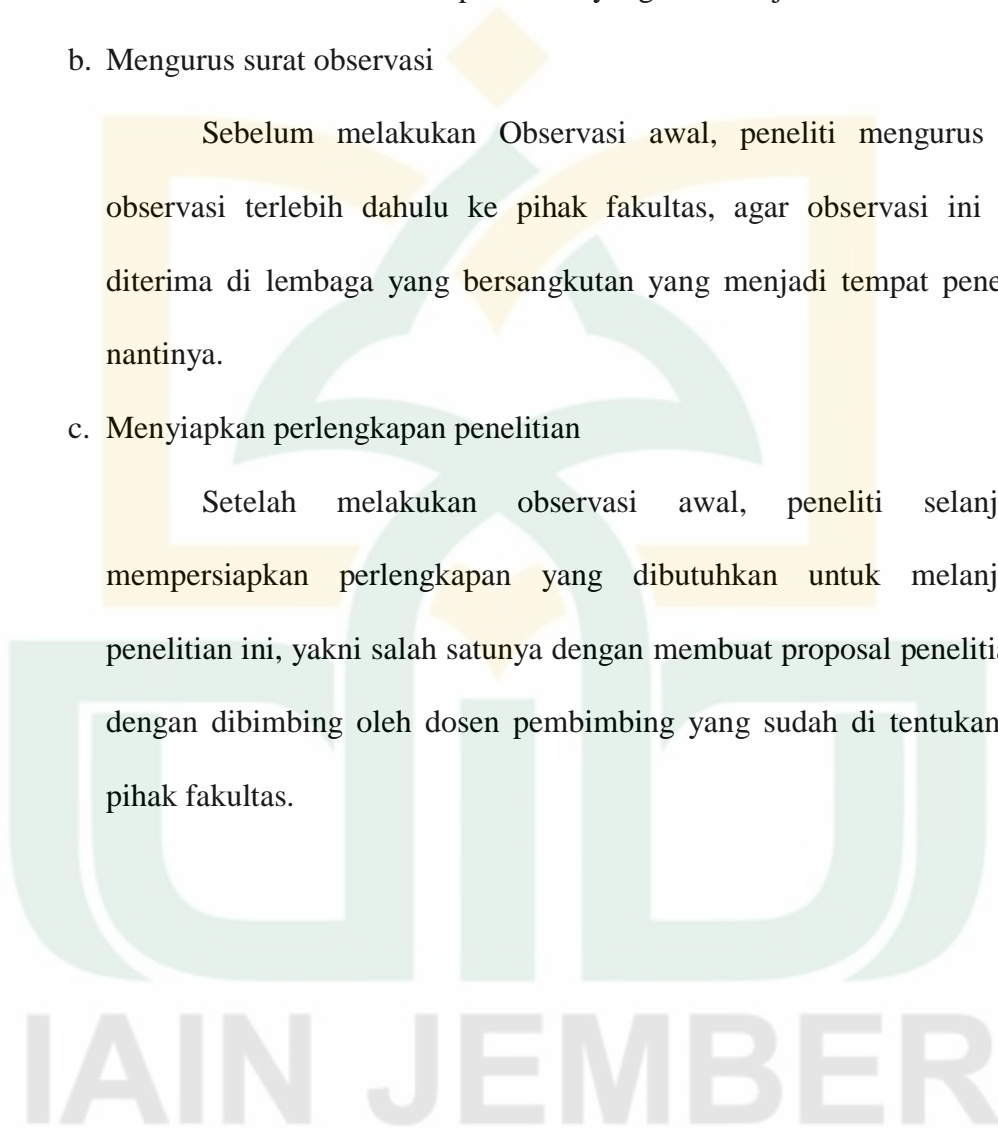
Dalam menyusun rencana penelitian, pastinya peneliti menentukan *problem* risetnya dan objek terlebih dahulu sebelum menentukan judul sementara untuk dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

b. Mengurus surat observasi

Sebelum melakukan Observasi awal, peneliti mengurus surat observasi terlebih dahulu ke pihak fakultas, agar observasi ini dapat diterima di lembaga yang bersangkutan yang menjadi tempat penelitian nantinya.

c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah melakukan observasi awal, peneliti selanjutnya mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian ini, yakni salah satunya dengan membuat proposal penelitian ini dengan dibimbing oleh dosen pembimbing yang sudah di tentukan oleh pihak fakultas.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian ini adalah lembaga pendidikan MAN 1 JEMBER yang terletak di Jln. Imam Bonjol 50 Jember. Penelitian ini akan meneliti tentang implementasi hubungan masyarakat yang menjadi salah satu penunjang terciptanya kualitas MAN 1 JEMBER. Maka dalam bab ini secara berturut-turut akan membahas:

1. Sejarah Singkat MAN 1 JEMBER

a. Masa Perintisan

Pada tahun 1967 Sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat MA di Jember didirikan. Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama SPIAIN Jember (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 17 Tahun 1978, tanggal 30 Maret 1978, SPIAIN Jember diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) hingga tahun 1981. Dalam pendirian SPIAIN tersebut, Tokoh Ulama Jember turut andil membidani kelahirannya, diantaranya K.H. Dhofir Salam, Pengasuh PP. Al-Fattah Talangsari Jember dan KH.A. Muhith Muzadi sebagai Kepala Sekolah Pertama SPIAIN periode 1967-1971. Kemudian institusi MAAIN sejak tahun 1981 dikukuhkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN). Baru terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2004 resmi berganti namanya menjadi

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (MAN 1 Jember) berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 2003, tanggal 24 Maret 2003.

Pada awal berdirinya (SPIAN), proses KBM berlangsung di Kampus IAIN Sunan Ampel Kab. Jember, di kawasan pasar Johar, sekarang kawasan Mutiara Shopping Center. Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan SPIAIN menjadi MAAIN yang terus melaju, pada tahun 1982 para perintis mampu membeli tanah dan mampu membangun sebuah gedung permanen di kawasan Kaliwates, kawasan Jalan Imam Bonjol 50 Jember, sebagaimana yang ada sekarang ini.¹

b. Masa Perkembangan

1) Program Keterampilan

Pada tahun 1988/1989 berdasar Piagam Kerja Sama Departemen Agama dengan *United Nation Development Program* (UNDP) Nomor INS/85/036/A/01/13, tanggal 14 Desember 1987 Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ditunjuk sebagai proyek percontohan (pilot project) lembaga pendidikan penyelenggara pendidikan keterampilan, bersama dengan 2 MAN, yaitu MAN Kendal (Jateng), MAN Garut (Jabar). Keterampilan yang diuji cobakan adalah keterampilan otomotif, keterampilan elektronika dan keterampilan tata busana.

¹ Sumber Data: Buku Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 2015, 6

Selain keterampilan tersebut, MAN 1 Jember mengembangkan pula berbagai program keterampilan bahasa, serta program komputer. Mulai dirintis pula program keterampilan lainnya seperti keterampilan tata boga dan fotografi/videografi.

2) Program MAPK-MAK

Bersamaan dengan pengemabangan program keterampilan tersebut, berdasarkan keputusan menteri agama Nomor 73 Tahun 1987 MAN 1 Jember ditujun sebagai Madrasah penyelenggara program Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK), bersama dengan empat Madrasah Aliyah Negeri di Indonesia, yaitu MAN Padang Panjang (Sumatra Barat), MAN Yogyakarta (Jawa Tengah), MAN Ujung Pandang (Sulawesi Selatan) dan MAN Ciamis (Jawa Barat). MAPK adalah program pendidikan unggulan setingkat MA dengan komposisi kurikulum pembelajaran 70% ilmu-ilmu Agama Islam dan 30% ilmu-ilmu umum. Setelah enam tahun berjalan, berdasarkan surat keputusan menteri Agama RI Nomor 371 tahun 1993, nama MAPK diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK).

Dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor:DJ.II.1/PP.00/ED/2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi poin 5 dinyatakan bahwa pada tahun pelajaran

2007/2008 Madrasah Aliyah penyelenggara MAK tidak diperkenankan menerima murid lagi. Merujuk surat edaran tersebut, pada tahun pelajaran 2007/2008 MAN 1 Jember tidak menerima siswa baru program MAK. Sebagai gantinya, MAN 1 Jember membuka jurusan program ilmu-ilmu agama sebagaimana yang disarankan kurikulum 2006.

3) MAN Model

Perkembangan berikutnya, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Binbaga Islam Depag RI, No. F.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98, tanggal 20 Pebruari 1998, tentang Madrasah Aliyah Model, MAN 1 Jember ditingkatkan statusnya menjadi MANMODEL, yang di dalamnya dilengkapi dengan fasilitas PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama).

Selain pengembangan program, memenuhi dirinya pula dengan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran, sekarang sedang diselesaikan ruang pembelajaran dan ruang ekstrakurikuler (di gedung baru), media pembelajaran berteknologi canggih: laptop dan internet; dan keragaman program pengembangan, baik program pengembangan kesiswaan dan program pengembangan profesionalitas guru dan karyawan.

4) Program Kontrak Prestasi

Selain pengalaman mengelola program nasional diatas, MAN 1 Jember pernah memperoleh kepercayaan untuk melaksanakan proyek nasional dari Direktorat Jenderal Departemen Agama Islam RI berupa Program Peningkatan Mutu Kontrak Prestasi pada tahun 2006. Pelaksanaan program tersebut ditandai dengan adanya Surat Perjanjian Kontrak Prestasi antara Direktorat Jenderal Departemen Agama Islam RI dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Nomor: DT.II.I/PP.04/2006. Surat perjanjian tersebut ditanda tangani oleh kedua belah pihak di Jakarta.

5) Program Ma'had (pesantren) MAN 1 Jember

Alhamdulillah, sejak tahun pelajaran 2012/2013 Madrasah Aliyah Negeri 1 telah diresmikan pendirian Ma'had (Pesantren) bagi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember oleh kepala kantor kemenag kabupaten jember, bapak Drs. H. M Raefi, M.Pd. Pada kamis 12 Juli atau 2 sya'ban 1433 H. pendirian ma'had sebagai bagian upaya penguatan pendidikan dan pembentukan karakter berbasis keislaman (Islamic character building) pendirian ma'had ini selaras dengan visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember: "Menuju prestasi prima, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa", bahwa dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia, tidak

cukup hanya berhenti pada pemahaman konsep (teori) dalam KBM reguler dan kurikuler khususnya pengetahuan agama, tetapi dibutuhkan upaya konkrit untuk mengejewantahkan konsep tersebut dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari. Untuk itu, Ma'had MAN 1 Jember dalam kesehariannya mengadakan kegiatan-kegiatan kajian/pengajian kitab kuning (keislaman), bimbel pengetahuan umum, pembiasaan ubudiyah, serta berlatih kemandirian, kesederhanaan dan keprihatinan demi terbentuknya anak-anak yang solihin-solihat.

Ma'had yang menyediakan waktu pembelajaran 24 jam bagi santri, sangat memungkinkan untuk melakukan pembinaan, pembimbingan, penggemblengan dan pembiasaan-pembiasaan amaliyah demi terwujudnya siswa/santri yang berwawasan IPTEK dan sekaligus berkarakter IMTAQ dan Ahklaqul Karimah. Ma'had (pondok pesantren) yang sesungguhnya dalam sejarah keberadaannya selalu menyuguhkan panca karakter bagi santri, yakni kemandirian, kesederhanaan, ukhuwah kebersamaan, keberanian dan keikhlasan menjadi amat dibutuhkan dalam pembentukan Golden Generation (generasi emas) sebagaimana dicanangkan oleh Mendikbud, Prof. Dr. Muhammad Nuh, DEA baru-baru ini.

c. Perjalanan Periodisasi Kepemimpinan

Berikut disampaikan perjalanan perintisan MAN 1 Jember hingga sekarang.²

Tabel 4.1

Periodisasi Kepala MAN 1 Jember Sejak 1967 Hingga Sekarang

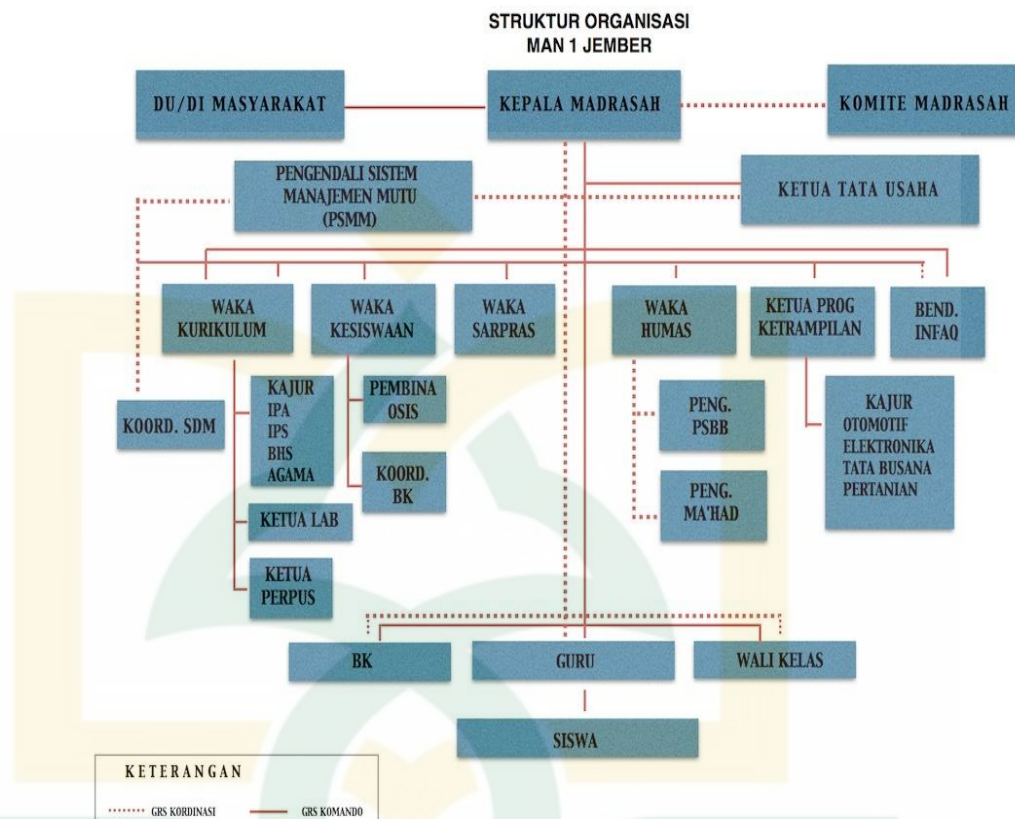
NO	PERIODE	NAMA KEPALA	KETERANGAN
1	1967 – 1971	KH. A. Muhith Muzadi	Purna Tugas
2	1972 – 1980	H. Rois Syamsudin, BA	Almarhum
3	1980 – 1993	H. Akwan Ichsan	Almarhum
4	1993 – 1995	Drs. H. Kuslan Haludi	Almarhum
5	1995 – 2001	Drs. H. Dulhalim	Purna Tugas
6	2001 – 2002	Drs. Hamdani	Almarhum
7	2002 – 2009	Drs. Ek. Abdul Wahid	Purna Tugas
8	2009 – 2015	Drs. H. M. Anwari Sy., M.A.	Purna tugas
9	2015 – 2016	Drs Mustofa	Pengisi Kepala
10	2016– Sekarang	Drs. Anwaruddin, M.Si	Aktif

2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

MAN 1 JEMBER terletak dijalan imam bonjol No. 50 kaliwates Kabupaten Jember. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Batas Timur: Jl. Raya Imam Bonjol No. 50 menghubungkan ke kecamatan kaliwates. Batas Utara: pemakaman desa dan ponpes miftahul ulum. Batas Barat: persawahan dan pemukiman warga. Batas Selatan: pemukiman warga.

² Sumber Data: Buku Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 2015, 10.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

4. Personalia MAN 1 Jember

Personalia manajerial MAN 1 Jember tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana tertulis berikut:

Ketua Komite	: H. Dr. Hefni Zein
Kepala	: Drs. Anwaruddin, M.Si
Waka Bidang Kurikulum	: Drs. M. Natsir Al Firdaus
Waka Bidang Humas	: Drs. Dardiri, M.Si
Waka Bidang Kesiswaan	: Rina Poeji Adtortik, S.Pd.
Waka Bidang Sarana Prasarana	: Hikmah, S.Pd.
Ketua Program Keterampilan	: Moh. Tarom, S.Pd.
Bendahara Infaq	: Raras Indriyani, S.Pd. MP

Ketua PSMM	: Drs. Suparno, M.Pd.
Kepala TU	: Indrorudianto, S.Pd
Ketua MGMP	: Nur Kolis, S.Pd. MSc
Ketua Jurusan Otomotif	: Kanada, S.Pd.
Ketua Jurusan Elektronika	: Drs. Tugi Hartono
Ketua Jurusan Tata Busana	: Maslikah, S.Pd
Ketua Jurusan Pertanian	: M. Husni Tamrin, S.P
Ketua Jurusan IPA	: Humaidah Aini, S.Pd.
Ketua Jurusan IPS	: Yuriadi, S.Pd.
Ketua Jurusan Agama	: Baidlowi, MHI.
Ketua Jurusan Bahasa	: Wahyu Kirna, S.Pd.
Koordinator BK	: Drs. Agus Suyatno
Kepala Lab. Komp/TI	: Drs. Vivit Novianto
Koordinator Perpustakaan	: Hendra Ganda S., SP., M.P.
Kepala Lab. Fisika	: Drs. Mahmudi, M.Pd.
Kepala Lab. Biologi	: Drs. Rico Asikin, M.Pd.
Kepala Lab. Kimia	: Drs. Ali Mu'tasim, M.Pd.
Kepala Lab. IPS	: Yunita Dirmayanti, S.Pd.
Kepala Lab. Bahasa	: Drs. Suparno, M.Pd.
Ketua Pengelola PSBB	: Retno Wahyuni, S.Pd.
Mudir Ma'had MAN 1 Jember	: Yunus, S.Ag., M.Pd.I
Operator Website	: Wahyu Novianto, S.Sos.I

5. Visi, Misi dan tujuan MAN 1 Jember

a. VISI

“Menuju prestasi prima, berakhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa”

b. MISI

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

- 2) Mengembangkan sistem manajemen berbasis mutu dalam berbagai layanan dan pengembangan madrasah.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan dan bervariasi.
- 4) Mendayagunakan potensi sumber dana secara efisien dan efektif untuk pengembangan sarana prasarana dan kegiatan inovatif.
- 5) Mengembangkan potensi diri peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat melalui proses pembelajaran bermutu.

c. Tujuan

- 1) Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.
- 2) Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan, dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.
- 3) Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
- 4) Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada keterampilan/ skill dan profesionalisme.
- 5) Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.

- 6) Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab dan dedikasi.
- 7) Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.
- 8) Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output siswa bidang akademik maupun non akademik secara berkelanjutan.
- 9) Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam rangka meminimalkan angka drop out.
- 10) Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga sekolah (staf) sesuai dengan tugas dan kewajibannya.³

6. Prestasi MAN 1 Jember

MAN 1 Jember meraih prestasi sebagai berikut:

- a. Sejak tahun 1998, berdasarkan SK Dirjen pembinaan kelembagaan agama islam No E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 tertanggal 20 Februari 1998, MAN 1 Jember terpilih menjadi *MAN Model*.
- b. Pada tahun 2004 MAN 1 Jember terpilih menjadi Madrasah Model terbaik se Jawa timur.
- c. Pada tahun 2005 MAN 1 Jember mendapat akreditasi A (Badan Akreditasi Nasional) dengan nilai 490 (dari skala 500)

³ Buku Profil MAN 1 Jember, 1

- d. Pada tahun 2006 MAN 1 Jember terpilih menjadi juara II Madrasah Aliyah Terbaik tingkat Jawa Timur.
- e. Pada tahun 2007 MAN 1 Jember terpilih menjadi juara II Madrasah Berprestasi tingkat Nasional.
- f. Pada tahun 2007 MAN 1 Jember terpilih menjadi juara I lomba Gapura 17 Agustus 2007 tingkat Kabupaten.
- g. Sejak 1 November 2011, MAN 1 Jember menerapkan Sistem Manajemen Mutu dengan ISO 9001 : 2008 dan mendapat sertifikat pada tanggal 17 Oktober 2012.
- h. Meraih peringkat 1 Madrasah Award tingkat Nasional kategori Vokasional tahun 2013.

7. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga Edukatif (guru) dan tenaga Administratif (karyawan) Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Guru dan Pegawai MAN 1 Jember

Tabel 4.2. Jumlah Guru dan Pegawai Tahun Pelajaran 2018/2019 Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai berikut:

No	Status	SLTA		D3		S1		S2		JML
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Guru PNS Kemenag	-	-	-	-	15	20	13	1	49
2	Guru PNS Di knas	-	-	-	-	3	1	-	-	4
3	Guru Non PNS		-	-	-	13	3	5	-	23
4	Peg. TU PNS	7	2	1	-	3	1	1	-	15
5	Peg. TU Non PNS	9	1	-	-	-	-	-	-	10
Jumlah		16	3	1	-	36	24	14	1	97

8. Perkembangan Siswa

a. Keadaan Siswa

Sejak berdirinya hingga kini keadaan siswa mengalami perkembangan yang luar biasa pesatnya. Perlu diketahui bahwa siswa-siswa yang belajar di MAN 1 Jember berasal dari berbagai daerah, bahkan sebagian besar siswa berasal dari luar kota Jember. Pada awalnya sebelum tahun pelajaran 1998/1999 jumlah siswa di madrasah ini mencapai 51 kelas, masing-masing tingkat kelas sebanyak 17 kelas, Jumlah siswa yang sangat besar ini tidak didukung oleh sarana kelas yang memadai dan seimbang. Untuk mengantisipasi itu, maka proses pembelajaran dilakukan pagi dan siang. Pagi dimulai pukul 06.30 s.d. pukul 12.15; siang dimulai pukul 12.30 s.d. pukul 17.15. Sistem pembelajaran seperti itu ternyata 'kurang efektif'. Karena itulah mulai dilakukan upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui 'program pengurangan jumlah siswa secara bertahap.

Sejak tahun pelajaran 1998/1999, secara berangsur-angsur jumlah penerimaan siswa baru mulai dikurangi dan dibatasi. Pada tahun pelajaran 2007/2008 jumlah siswa dapat mencapai angka normal, masing-masing tingkat ada 7 kelas paralel, setiap kelas sebanyak-banyaknya 40 siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan pagi hari, dimulai pukul 06.30 dan berakhir pukul 13.15. Namun, perkembangan jumlah pendaftar dan animo masyarakat yang begitu tinggi menyebabkan pada tahun pembelajaran 2009/2010 ada perubahan

komposisi kelas X hingga menjadi 10 hingga 11 kelas dengan setiap kelas berjumlah 32 s.d. 36 siswa. Mungkin saja akan terjadi perubahan yang terus menerus berkaitan dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat dan perkembangan peta pendidikan.

9. Sarana dan Prasarana

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan administrasi dan kegiatan pembelajaran, MAN 1 Jember mengembangkan berbagai sarana/prasarana penunjang. Sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang tersedia di MAN 1 Jember adalah laboratorium Biologi, perpustakaan, media, pembelajaran, ruang pembelajaran, buku pembelajaran, dan perpustakaan.

a. Laboratorium

Laboratorium yang ada adalah laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Matematika, laboratorium IPS, dan dua laboratorium komputer, serta laboratorium Bahasa. MAN 1 Jember telah memiliki tiga unit ruang laboratorium Bahasa.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sampai saat ini sudah memiliki 49823 eksemplar buku, baik buku pelajaran, buku panduan untuk guru, buku pengayaan/buku umum, dan buku referensi. Saat ini perpustakaan sudah mampu memberikan pinjaman kepada semua siswa untuk

semua mata pelajaran. Selain itu, sistem layanan sudah menggunakan sistem digital.

c. **Laboratorium Komputer**

Laboratorium komputer memiliki sebanyak 80 unit komputer yang diatur dengan LAN. Selain fasilitas kegiatan pembelajaran di labkom, telah dikembangkan internet tanpa kabel (wireless).

d. **Media Pembelajaran**

Untuk mempermudah dan memvariasikan kegiatan pembelajaran, disediakan beberapa media/alat pembelajaran antara lain TV dan video player tiap kelas, laptop, LCD, ruang multimedia, dan ruang pembelajaran outdoor. Selain disediakan di kelas, para guru sudah difasilitasi oleh madrasah dengan laptop. Hampir semua guru telah memiliki laptop.

B. Gambaran Umum Pengembangan Keterampilan (Keterampilan)

1. Sejarah Berdirinya

Pelatihan keterampilan adalah ciri khusus/ikon dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember karena sangat dibutuhkan di jaman sekarang ini baik yang mau kuliah ataupun yang tidak mampu melanjutkan.

Berdirinya MAN keterampilan dimulai dari Proyek kerjasama antara pemerintah Indonesia (DEPAG) dengan UNDP (United Nations Development Program) Nomor INS/85/036/A/01/13, tanggal 14 Desember 1987. MAN Jember I ditunjuk sebagai pilot proyek percontohan penyelenggara program keterampilan bersamadengan MAN Garut dan

MAN Kendal. Jurusan Program ketrampilan pada saat itu, yaitu ketrampilan otomotif, elektronika dan Tata busana.

2. Masa Kejayaan Program Ketrampilan (Pengembangan Jurusan)

Kondisi geografis MAN Jember I : 80° 11' 7" Lintang Selatan dan 113° 40' 25" Bujur Timur, letak sekolah yang strategis di batas kota, jalan Ring Road menuju Banyuwangi. Sosial ekonomi masyarakat Jember yang mayoritas pertanian maka dibukalah jurusan keterampilan pertanian. Mendapat dukungan dari Bupati KDH Tk.II Kabupaten Jember dengan surat rekomendasi Nomor : 593/1136/463.414/1988, tertanggal 28 Nopember 1988. Kemudian diperkuat surat Perintah dari Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : 270/E.IV/PP.006/NTD/VI/1990.

3. Visi Dan Misi Program Keterampilan

a. Visi Program Keterampilan.

Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang: Ahli, Terampil, Mandiri, Religius dan Berwawasan ke depan.

b. Misi Program Keterampilan

Program Keterampilan ini untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. Membentuk sumber daya manusia yang mempunyai jiwa wirausaha. Melengkapi lulusan Madrasah dengan pengetahuan dan keterampilan berdasarkan iman dan taqwa.

4. Tujuan Dan Sasaran

- a. Membantu pemerintah Indonesia dalam pengadaan tenaga kerja yang tersedia dan memperkecil pengangguran, melalui pelatihan ketrampilan.
- b. Mengurangi ketergantungan terhadap instansi pemerintah atau perusahaan dan memberikan semangat untuk mengembangkan usaha mandiri.
- c. Harapannya, berbekal kecakapan dan keahlian yang mumpuni, mereka dapat membuka usaha secara mandiri terkait jurusan keterampilan yang diajarkan.

5. Struktur Organisasi dan Pengelola Keterampilan

Membekali Siswa siswi MAN berasal dari keluarga yang berpenghasilan rendah dan tidak bisamelanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (PerguruanTinggi) agar mereka mempunyai ketrampilan, sehingga mereka berubah dari “ *Pencari kerja* “ menjadi “ *Pencipta kerja* “



Gambar Struktur Organisasi Dan Pengelola Keterampilan

Gambar 4.2

6. Jenis Program Ketrampilan Di Man 1 Jember

- a. Ketrampilan OTOMOTIF
 - 1) Teknik sepeda motor
 - 2) Teknik kendaraan ringan (Mobil)
- b. Ketrampilan Elektronika.
 - 1) Teknik TV, Radio dan Audio.
 - 2) Teknik Komputer.
- c. Ketrampilan Tata Busana.
 - 1) Teknik Busana anak dan dewasa.
 - 2) Teknik Desainer.
- d. Ketrampilan Pertanian
 - 1) Teknik bercocok tanam dan hama tanaman.
 - 2) Teknik pengolahan hasil pertanian

7. Prestasi Siswa Ketrampilan

- a. Lomba Robotika Tingkat SLTA (SMU, SMK dan MA) di ITS Surabaya sejava timur
 - 1) Juara 2 Umum dan menjuarai 3 katagori yaitu :
 Katagori The Best Time Score, Katagori The Best Mechanic Design, Katagori The Best Perfonce
 - 2) Lomba Water RoketTingkat SLTA (SMU,SMK dan MA) di UNIVERSITAS JemberSejava Timur Juara 1.
 - 3) Mechanik Skill Contest Tingkat SMK dan SMU di ITS Surabaya , Juara 2. th 2007, juara 1 th 2008.

- 4) Mekanik Skill Competition Tingkat SMK di MPM Honda Surabaya, juara 2. th 2007, juara 2 th 2008, juara 1 th 2009.

8. Produksi dan Jasa Ketrampilan

a. Otomotif

- 1) Jasa bengkel sepeda motor
- 2) Perbengkelan las listrik dan las asitelin

Dep. Perindustrian Nomor : 0509.00292

b. Elektronika

- 1) Service aneka barang elektronika
- 2) Service computer
- 3) Menyewakan Sound System

Dep. Perindustrian Nomor : 09.3509.00291

c. Tata busana

- 1) Jasa penjahitan
- 2) Pakaian Anak dan Wanita

Dep. Perindustrian Nomor : 09.3509.00290

d. Pertanian

- 1) Agro industri teknologi pengolahan hasil pertanian
(TPHP) : Tempe, manisan buah, Susu kedelai dan lain lain

Dep. Kesehatan Nomor: SP.227/13.32/98

9. Hambatan program keterampilan

- a. Perbedaan jalur antara Kemenag dan Kemendiknas atau tidak adanya hubungan *Link* sehingga keterampilan ingin

berkompetisi dalam lomba saint atau skill contes tidak bisa atau terbatas, juga dalam hal pelatihan guru ketrampilan tidak ada jalur yang memadai di Kemenag, sehingga tidak pernah ada panggilan pelatihan.

- b. Kurangnya pelatihan SDM Instruktur, yang mana teknologi berkembang cepat maka instruktur membutuhkan pelatihan yang memadai dan sesuai.
- c. Minimnya dana pengembangan /peremajaan sehingga ketrampilan semakin lama menjadi barang rongsokan, sedangkan teknologi berkembang dan harus diikuti.
- d. Ujian Akhir Keterampilan tidak bisa berstandart BSNP karena syarat-syarat LSP (Lembaga Sertifikat Pendidik) belum terpenuhi, hanya berstandart Disnakertrans.

10. Kendala program keterampilan

- a. Karena siswa belajar sampai sore maka tenaga sudah terkuras apabila masuk ketrampilan, maka teori ketrampilan sulit untuk diterima.
- b. Tidak adanya pemangku keterampilan diatas Kemenag maka berjalannya ketrampilan hanya direka-reka sendiri disesuaikan mendekati kurikulum yang ada di SMK.
- c. Keterampilan masuk dalam pelajaran extra maka sering mendapat gunjingan dari guru-guru umum, sehingga dianggap pelajaran tambahan hanya mengganggu pelajaran utama.

- d. Harapan keterampilan dapat berjalan semestinya dalam arti di pemerintahan pusat ada yang mengepalai, sehingga kurikulum keterampilan sesuai kebutuhan yang di harapkan perusahaan sehingga apabila ada pelatihan di instansi lain diakui keberadaan dari MAN Keterampilan.
- e. Keterampilan MAN Jember I sangat butuh peremajaan alat dan pelatihan SDM untuk mengejar teknologi yang berkembang.

C. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematisasi yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, semi terstruktur, dan documenter. Setelah proses data selesai kemudian dilanjutkan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penyajian data beserta analisis data merupakan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MAN 1 Jember. Data ini merupakan hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan semua warga sekolah yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Perencanaan Kurikulum dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019.

Dalam perencanaan kurikulum keterampilan di MAN 1 Jember, proses perencanaan kurikulum keterampilan merupakan langkah awal dalam mengembangkan kurikulum, ketika pekerja kurikulum membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik.

Dalam upaya awal perencanaan kurikulum keterampilan keterampilan di MAN 1 Jember terdapat indikator perencanaan kurikulum yang tersusun sistematis didalam kurikulum yaitu Tujuan, RPP, dan Silabus. Dan sebelum menentukan kurikulum, RPP, dan Silabus maka Madrasah Aliyah harus menentukan tujuan terlebih dahulu.⁴ Sebagaimana disampaikan oleh WAKA kurikulum MAN 1 Jember Bapak Natsir sebagai berikut:

Dalam proses perencanaan penyusunan kurikulum keterampilan di MAN 1 Jember memang ada tujuan dari adanya program keterampilan ini yang sudah tersusun dan disebutkan oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam No 1023 Tahun 2016 yang tertulis bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing lulusan pendidikan madrasah aliyah melalui pembekalan keterampilan dan kecakapan hidup di masyarakat, perlu menyelenggarakan program keterampilan di madrasah aliyah. Karena mbak dulu madrasah aliyah itu dipandang sekolah yang rata-rata dan hamper semua peserta didiknya itu kurang mampu nah maka akhirnya kementerian agama menyelenggarakan program keterampilan ini supaya lulusan madrasah aliyah itu mempunyai bekal keterampilan setelah lulus sekolah nanti, agar ketika sudah lulus mereka dapat membuka usaha sendiri atau bisa langsung bekerja sesuai kemampuan yang sudah dibekali di pelatihan kerja program keterampilan ini. Dari awal adanya program keterampilan

⁴Observasi, MAN 1 Jember, 23 Juli 2018

di MAN 1 Jember peminatnya alhamdulillah naik terus dan respon dari wali murid juga baik.⁵

Dengan adanya tujuan terlaksananya program keterampilan diharapkan manajemen kurikulum keterampilan di MAN 1 Jember mampu menjawab tantangan dunia kerja. Keterampilan didirikan dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing lulusan pendidikan Madrasah Aliyah melalui pembekalan keterampilan dan kecakapan hidup.

Lebih lanjut, Bapak Tharom menjelaskan bahwa :

Iya mbak, dalam meningkatkan mutu dan daya saing lulusan pendidikan madrasah aliyah melalui pembekalan keterampilan dan kecakapan di masyarakat, kementerian agama menyelenggarakan program keterampilan di madrasah aliyah. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan program keterampilan di madrasah aliyah, terdapat pedoman penyelenggaraan program keterampilan di madrasah aliyah. Pedoman madrasah aliyah program keterampilan diatur melalui surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen) pendidikan Islam Nomor: 1023 tahun 2016. Karena program keterampilan ini dinaungi oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen) dan Kementerian Agama, Maka dana untuk program keterampilan pun dari kementerian agama tetapi, masih diperuntukkan untuk 3 jurusan program keterampilan yaitu : otomotif, elektronik, dan tata busana karena ketiga jurusan tersebut adalah kelompok utama dan sudah lama sedangkan untuk pertanian masih baru diselenggarakan di MAN 1 Jember, untuk dana jurusan keterampilan ini masih dari sekolah, selain dari segi pendanaan mbak, dari perangkat pembelajaran RPP dan silabusnya sudah ada dari Dirjen, jadi kami ini tinggal menjalankan dan menyiapkan materi yang ada mbak..⁶

Selain dari wawancara di atas, bapak Kanada menerangkan lebih lanjut bahwa :

Dari pedoman yang sudah ditetapkan dan disusun oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam untuk madrasah aliyah itu mbak berfungsi untuk diterapkan dalam kurikulum penyelenggara

⁵ M. Natsir, Wawancara, jembe, 24 Juli 2018

⁶ M. Tharom, wawancara, 30 Juli 2018

program keterampilan di madrasah aliyah, jadi mbak untuk perangkat pembelajarannya seperti Silabus itu sudah kami dapat dari Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam, Kalo RPPnya Mbak itu disusun sesuai dengan pedoman dari Dirjen kami tinggal mengajar saja. tujuan diadakan pengembangan keterampilan sebagai bentuk tambahan lintas minat madrasah aliyah penyelenggara program keterampilan. Jadi mbak pedoman yang ada akan lebih mempermudah guru keterampilan untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan dari diselenggarakannya program pengembangan keterampilan ini.⁷

Pedoman pengembangan pendidikan keterampilan di MAN 1 Jember yang di berikan oleh Dirjen kepada madrasah aliyah bertujuan untuk memberikan panduan operasional bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan madrasah dalam penyelenggaraan program keterampilan di madrasah aliyah. Program keterampilan di madrasah aliyah merupakan program tambahan sebagai bentuk tambahan lintas minat di madrasah aliyah penyelenggara program keterampilan. Ada 3 program keterampilan unggulan yang utama dan dibiayai oleh yaitu otomotif, elektronik dan tata busana, dana ang diperoleh pun dari Kementrian Agama. Dan untuk pertanian masih dibiayai oleh pihak madrasah.⁸

Bapak tugi sebagai guru keterampilan elektronik menambahkan sebagai berikut :

Tujuan diadakan pengembangan keterampilan ini mbak, misalkan anak itu tidak melanjutkan bisa membuka usaha sendiri, dan apalagi dulu di MAN 1 Jember termasuk sekolah yang peserta didiknya tidak mampu untuk melanjutkan jenjang ke yang lebih tinggi atau keperguruan tinggi maka madrasah aliyah mengambil inisiatif untuk mengadopsi program keterampilan yang

⁷ Ridwan Kanada, wawancara, 06 Agustus 2018

⁸ Observasi, MAN 1 Jember, 01 Agustus 2018

diselenggarakan oleh kementerian agama dan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen) agar mempunyai bekal keterampilan saat mereka lulus dari sekolah bisa membuka usaha sendiri⁹, jadi tidak bergantung terus pada orangtuanya mbak, bisa sedikit mengurangi sedikit beban orang tua dengan keterampilan yang mereka miliki.

Dilanjutkan ibu mislikah juga menambahkan sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran diberikan selama 5 semester, dilaksanakan 8 jam/minggu, sehingga jumlah jam keseluruhan sebanyak 640 jam pelajaran (satu jam pelajaran 45 Menit). Ditambah PKL/Praktek Kerja Industri dilaksanakan satu bulan penuh, dimana 8 Jam/hari, maka jumlah 192 jam. Jadi total jam pembelajaran keterampilan 832 jam, yang mana jumlah ini masih memenuhi syarat dari Disnakertrans, Dunia usaha dan Industri. Dan untuk ujian diakhir semester pada kelas 3 semester genap terdapat ujian yang diselenggarakan oleh Disnaker (Dinas Tenaga Kerja) yang nantinya mendapatkan sertifikat lulus. Untuk ujian sama seperti ujian pelajaran akademik jika UAS diakhir semester ya juga UAS, jika UTS program keterampilan ya ikut UTS¹⁰.

Program keterampilan yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember masuk dalam beban belajar, pada mata pelajaran prakarya/kewirausahaan dengan jumlah jam per 2 jam pelajaran, dan untuk madrasah aliyah penyelenggaraan program keterampilan ditambah materi lintas minat keterampilan dengan jumlah jam per minggu 6 jam pelajaran. Pelaksanaan program keterampilan di madrasah aliyah ini diberikan selama 3 tahun pembelajaran dan dapat dilengkapi dengan pemagangan dan sertifikasi keahlian¹¹.

Hasil observasi diatas selaras dengan wawancara pak thamrin selaku guru keterampilan pertanian sebagai berikut :

⁹ Tugi Hartono, Wawancara, 01 Agustus 2018

¹⁰ Maslikah, wawancara, 13 Agustus 2018

¹¹ Observasi, MAN 1 Jember, 14 Agustus

Untuk kelas 2 diakhir sekolah atau libur sekolah yang nantinya terdapat magang khusus peserta didik yang mengikuti program keterampilan yang diselenggarakan diliburkan sekolah dan selama sekolah, untuk penempatannya tempat-tempat magang menyesuaikan letak rumah peserta didik, agar hemat waktu, biaya dan tidak jauh dari rumah. Selain itu, peserta didik dapat mencari tempat magang yang sesuai dengan jurusan keterampilan (*keterampilan*) masing-masing. Seperti jurusan keterampilan otomotif bisa magang ke bengkel, jurusan tata busana bisa magang ke konveksi, jika jurusan elektronik bisa magang ke service computer dan alat elektronik, dan jurusan pertanian bisa magang ke pembibitan dan olah pangan pertanian¹².

Program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ini diberikan selama 3 tahun pembelajaran dan dapat dilengkapi dengan pemagangan dan sertifikasi keahlian. Dalam perencanaannya, Lembaga pendidikan hanya mempersiapkan materi yang akan diajarkan, sedangkan perangkat pembelajaran RPP disusun dengan menggunakan pedoman program keterampilan dari Dirjen Pendidikan Islam dan Silabus sudah disiapkan dan disusun oleh Dirjen, namun dalam hal pengembangan materi yang telah disiapkan tetap dilakukan oleh tim pengembangan kurikulum agar siswa-siswi mendapatkan materi yang mereka butuhkan. Untuk memperoleh hasil maksimal program ini harus terintegrasikan dengan kurikulum dan harus dipastikan bahwa program keterampilan madrasah aliyah tidak mengurangi jumlah jam dari mata pelajaran yang ada. Dengan pola ini, diharapkan program keterampilan menghasilkan output seperti yang diharapkan.

¹² Thamrin, Wawancara, jember, 15 Agustus 2018

2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Pelaksanaan kurikulum keterampilan di MAN 1 Jember sebagaimana telah disampaikan oleh bpk tharom sebagai Koordinator keterampilan menjelaskan sebagai berikut : .

Program keterampilan yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah masuk dalam beban belajar/ struktur kurikulum Madrasah Aliyah pada mata pelajaran prakarya / kewirausahaan dengan jumlah jam perminggu 2 jam pelajaran, dan untuk Madrasah Aliyah Penyelenggaraan Program Keterampilan ditambah materi lintas minat keterampilan dengan jumlah jam per 6 jam pelajaran. Apabila dipandang bahwa dari alokasi beban belajar tersebut masih perlu tambahan sesuai kebutuhan, maka Madrasah Aliyah dapat menambah sesuai dengan kondisi madrasah.

Peserta didik memperoleh tambahan pembelajaran keterampilan sesuai dengan minat masing-masing peserta didik. Jadi mbak, dari awal pendaftaran sekolah peserta didik sudah ditawarkan akan program keterampilan yang terdiri dari otomotif, pertanian, elektronika, dan tata busana. Peserta didik dapat memilih minat keterampilan yang disukai tanpa ada paksaan dari lembaga dan tidak diadakan tes dalam minat keterampilan Ini, jadi siswa bebas memilih. Akan tetapi setiap jurusan keterampilan dimulai sejak kelas X sesuai dengan pemilihan jurusan di IPA 5 dan IPS 4 dan dibatasi kuota 20 peserta didik perjurusan karena dalam MAN 1 Jember ini masih terdapat 5 program MAN yang harus dibagi rata yaitu ada MAN BIC, MAN PK, MAN Keterampilan, MAN Tahfidz, DAN MAN Reguler. Jadi, peserta didik harus memilih salah satu program MAN yang sudah disediakan oleh lembaga. Dimaksudkan agar peserta didik mengambil jurusan sesuai dengan minat masing-masing agar mampu pada bidangnya atau keminatannya tersebut agar mendapatkan output seperti yang diharapkan. Sehingga dalaketerampilan tersebut peserta didik dapat secara makasimal menguasai kompetensi dar keterampilannya¹³.

Hal ini menyambung dengan penyampaian bapak tugi sebagai berikut ;

¹³ Tharom, wawancara, jember, 30 Juli 2018

Untuk materi yang digunakan dalam penerapan program keterampilan ini sudah diatur melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam No 1023. Karena yang memubut program keterampilan ini adalah Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam dan Kementrian Agama maka pedoman perangkat pembelajaran sudah dibuat dan diputuskan dalam SK (Dirjen) no 1023. Guru dan lembaga hanya menerima dan mengajarkan kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan program keterampilan di MAN 1 Jember dibuka ketika peserta didik mendaftar di MAN 1 Jember dengan memilih minat program keterampilan dan jurusan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan kurikulum keterampilan dilakukan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Untuk alokasi waktunya 4 jam setiap jam sekolah efektif dan setelah pulang sekolah mulai jam 3. Pada kelas 2 penerimaan raport aka ada kegiatan magang yang akan dilaksanakan oleh seluruh kelas 2 program keterampilan. Untuk tempat magang disesuaikan dengan jurusan masing-masing dan peserta didik bisa bebas mencari tempat magang yang terdekat di daerah rumahnya. Diakhir semester 5 akan ada ujian sertifikasi yang akan dilaksanakan oleh Dirjen (Dinas Tenaga Kerja) yang nantinya ketika peserta didik setelah lulus ujian ini akan ada sertifikat dari lembaga¹⁴.

Setelah direncanakan maka kurikulum harus dilaksanakan, dalam pelaksanaannya maka harus senantiasa berpedoman pada perencanaan. Secara garis besar perencanaan kurikulum di MAN 1 Jember berpedoman pada kurikulum yang telah ditetapkan pada Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen), yang kemudian dikembangkan menjadi kurikulum sekolah dan diaplikasikan ke dalam pelaksana kurikulum keterampilan madrasah aliyah¹⁵.

Di MAN 1 Jember kurikulum sekolah didasarkan pada perencanaan yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen) dan Kementrian Agama. Inti dari pelaksanaan kurikulum

¹⁴ Tugi Hartono, wawancara, Jember, 1 Agustus 2018

¹⁵ Observasi, MAN 1 Jember, 16 Agustus 2018

adalah proses pembelajaran, sehingga perencanaan kurikulum harus diaplikasikan ke dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum dalam proses pembelajaran di MAN 1 Jember mengacu pada kurikulum nasional, kurikulum sekolah diaplikasikan ke dalam kelas. Selain itu untuk lebih lengkapnya dalam memenuhi harapan pendidikan sekolah maka dari itu adanya keterampilan ikut dalam intra. Dan pengembangan diri peserta didik melalui kegiatan keterampilan.

Penjabaran keterampilan pada kurikulum intra

a. Kurikulum keterampilan muatan lokal (Intra)

Berdasarkan pengamatan saya di lapangan muatan lokal yang dikembangkan untuk meningkatkan potensi daerah keunggulan daerah misalnya mengacu pada (surat keputusan direktur jenderal). Muatan lokal ini bersifat wajib diikuti oleh semua siswa bagi yang mengambil program keterampilan. Sedangkan muatan lokal yang dikembangkan di MAN 1 Jember berdasarkan ciri khas atau keunggulan potensi MAN 1 Jember ditetapkan oleh madrasah. Dan untuk alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran program keterampilan dilaksanakan pada jam ke-7 dari mata pelajaran akademik.

b. Ekstrakurikuler keterampilan

MAN 1 Jember ekstrakurikuler keterampilan dalam upaya untuk: 1) pengembangan bakat, potensi dan kreativitas siswa, 2) menumbuhkan rasa sosial pada diri siswa, 3) memberikan relaksasi, hiburan dan reaksi bagi perkembangan siswa dan 4) persiapan karier

peserta didik. Untuk alokasi waktu ekstrakurikuler program keterampilan dilaksanakan pada setelah pulang sekolah pada pukul 03.00 sampai selesai¹⁶.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan bpk Kanada Sebagai berikut :

Metode yang digunakan dalam program keterampilan ini yaitu pada awal masuk materi akan ada pengenalan alat-alat terlebih dahulu agar dapat dengan mudah mengoperasikan contohnya yaitu pada jurusan keterampilan tata busana disitu ada alat mesin jahit, untuk otomotif ada pengenalan pembakaran motor dan mobil dan seterusnya menyesuaikan jurusan keterampilan masing-masing. Pengenalan dan proses belajar berlanjut pada Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan diluar jam sekolah, di MAN 1 Jember hampir tiap hari kegiatan ekstrakurikuler diadakan. Ekstrakurikuler diadakan dalam rangka pengembangan diri siswa, memberikan persiapan masa depan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang sifatnya tidak memaksa, siswa diberikan kelulusan untuk memilih program tersebut, kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 jember meliputi otomotif, elektronik, pertanian dan tata busana. Karena pelaksanaan program keterampilan ini dibuat dan diputuskan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam (DIRJEN) dan Kementerian Agama maka yang mendanai atau yang membiayai pelaksanaan program keterampilan ini dari Kementerian Agama. Tetapi, hanya khusus untuk tiga program keterampilan yaitu otomotif, elektronik dan tatabusana, untuk jurusan keterampilan di biayai secara mandiri atau dari lembaga karena jurusan pertanian di MAN 1 Jember masih baru dibuka belum lama seperti ketiga jurusan keterampilan yang lain.¹⁷

Ibu mislikah sebagai guru keterampilan tatabusana menambahkan:

Media yang diajarkan pada setiap jurusan program keterampilan sesuai dengan kurikulum jurusan masing-masing seperti kurikulum program keterampilan otomotif ada dua yaitu

¹⁶ Observasi, MAN 1 Jember, 02 Agustus 2018

¹⁷ Ridwan Kanada, wawancara, Jember, 6 Agustus 2018

kurikulum mobil dan motor, untuk pertanian media yang digunakan yaitu alat-alat pertanian, tumbuhan, dan bibit. Sedangkan untuk tata busana menggunakan alat mesin jahit dan untuk elektronik yaitu barang-barang yang berhubungan dengan elektronik seperti kips angin, magicom, blender dan masih banyak lagi. Dengan adanya alat-alat yang digunakan dalam selama belajar dan praktarya untuk menunjang dan lebih mempermudah pemahaman anak dalam memperbaiki atau membuat hasil karyanya. Meskipun di dalam keterampilan ini peserta didik tidak untuk dituntut untuk membuat hasil karya atau menciptakan karya-karya ilmiah tetapi berfokus kepada memperbaiki. Meskipun untuk program tata busana ini peserta didik diarahkan untuk membuat bajunya sendiri seperti seragam dan baju-baju keperluan sehari-hari agar bisa mandiri untuk mengasah pola pikir dan hasil karyanya masing-masing. Keterampilan di MAN 1 Jember ini termasuk kegiatan intra sekolah, kegiatan yang dinaungi oleh sekolah dan di biayai oleh pemerintah. Kegiatan pembelajaran diberikan selama 5 semester, dilaksanakan 8 jam/minggu, sehingga jumlah jam keseluruhan sebanyak 640 jam pelajaran (satu jam pelajaran 45 Menit). Ditambah PKL/Praktek Kerja Industri dilaksanakan satu bulan penuh, dimana 8 Jam/hari, maka jumlah 192 jam. Jadi total jam pembelajaran keterampilan 832 jam, yang mana jumlah ini masih memenuhi syarat dari Disnakertrans, Dunia usaha dan Industri. Intinya 8 jam pelajaran yang diakui sekolah itu 4 jam praktarya dan 2 jam pelajaran keterampilan yang 4 jam setelah sekolah itu tidak diakui oleh sekolah karena masuk kegiatan extra, karena tidak mungkin anak menerima pelajaran keterampilan dalam jam efektif sekolah. Maka, sekolah mengalokasikan waktunya dengan cara membagi waktunya ketika jam efektif dan setelah pulang sekolah, jika setelah pulang sekolah mulai jam 3 sampai selesai.¹⁸

Pelaksanaan kurikulum di MAN 1 Jember berpedoman pada kurikulum yang sudah diputuskan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam (DIRJEN) kemudian dikembangkan menjadi kurikulum sekolah dan diaplikasikan dalam kurikulum program keterampilan tingkat kelas. kurikulum keterampilan yang berupa materi, metode serta media

¹⁸ Mislikhah, wawancara, jember, 13 Agustus 2018

dikembangkan oleh guru sesuai dengan kreatifitas masing-masing guru keterampilan.

3. Evaluasi Kurikulum Dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tujuan evaluasi kurikulum menyempurnakan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum yang telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan . evaluasi kurikulum dimaksud untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan.

Bapak Tharom menjelaskan sebagai berikut :

Dalam rangka mengevaluasi kurikulum, langkah yang dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen) dan kementerian agama adalah mengevaluasi Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah, seperti peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4496) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 No. 45, Tambahan Lembaran Negara RI No. 5670). Bahwasannya setiap evaluasi dari sekolah melihat standarisasi dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen) dan Kementerian Agama.

Dalam Penilaian dan evaluasi untuk lembaga sekolah, peserta didik dituntut untuk mampu melaksanakan evaluasi dalam bentuk (internal) hal ini kurikulum dan guru duduk bersama untuk mengadakan evaluasi dalam bentuk tulis dan praktek. Evaluasi tertulis berupa soal yang diadakan setiap pertengahan semester / UTS dan semester akhir untuk pelaksanaannya sama halnya dengan ujian sekolah , sedangkan untuk evaluasi berupa praktek dilaksanakan setiap kelas 2 waktu penerimaan raport yang di lakukan selama libur sekolah agar tidak mengganggu waktu evektif sekolah. Kepala madrasah, kurikulum dan guru sebagai evaluator lembaga karena mengetahui dengan pasti efektifitas kurikulum yang telah diputuskan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam (DIRJEN) dan Kementerian Agama yang telah dilakukan, sehingga

penilaian akan lebih obyektif jika dilakukan oleh orang yang mengetahui secara pasti.¹⁹

Lebih lanjut bapak tugi juga menambahkan sebagai berikut :

Pelaksanaan evaluasi kurikulum menghasilkan dua keputusan yaitu, perbaikan program dan keputusan atau melanjutkan program. Jika dalam evaluasi ditemui ada program kurikulum yang kurang dapat berjalan tetapi sesungguhnya mempunyai manfaat yang besar maka diadakan perbaikan program yang akan dilaksanakan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen) dan Kementerian Agama agar dapat berjalan dengan baik. lembaga sekolah dan Disnaker (Dinas Tenaga Kerja) hanya melaksanakan proses evaluasinya saja²⁰.

Dari hasil observasi peneliti, evaluasi kurikulum dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) untuk memberikan sertifikat keterampilan kepada peserta didik, dan guru sebagai pelaksana evaluasi dalam kelas yang berupa UTS, UAS dan prakarya. Dalam pengevaluasian program keterampilan pihak madrasah hanya menjalankan kurikulum yang sudah diputuskan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen) dan Kementerian Agama berupa Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah²¹.

D. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Kurikulum dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

MAN 1 Jember merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang mempunyai program keterampilan terlengkap di Kabupaten Jember, dan berstandart nasional. MAN 1 Jember mempunyai berbagai macam keterampilan, antara lain : Otomotif, Elektronik, Pertanian, dan Tata

¹⁹ Tharom, Wawancara, jember, 30 Juli 2018

²⁰ Tugi Hartono, wawancara, jember, 1 Agustus 2018

²¹ Observasi, MAN 1 Jember, 16 Agustus 2018

Busana. Dalam berbagai keterampilan tersebut, dalam pengajarannya tentu saja ada kurikulum yang digunakan sebagai pedoman mengajar dan tak luput pula dari perencanaan kurikulum tersebut.

Arti penting suatu perencanaan adalah untuk memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien mungkin. Dengan demikian, perencanaan kurikulum harus menjelaskan kearah mana kurikulum yang sedang dikembangkan dan mengusahakan bagaimana pelaksanaan kurikulum itu dapat terlaksana secara efektif dan efisien.²²

Seperti halnya di MAN 1 Jember perencanaan kurikulum dalam upaya pengembangan keterampilan Peserta didik bertujuan untuk memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien mungkin. Selain hal tersebut, dalam upaya awal perencanaan kurikulum di MAN 1 Jember terdapat beberapa unsur yang dilibatkan. Unsur-unsur tersebut dapat digolongkan menjadi beberapa kategori, yaitu tim penyusun perencanaan, tim pelaksana, tim pendukung, dan tim evaluasi. Dari tim-tim tersebut mempunyai tugas yang berbeda-beda.

Dengan sistem perlibatan semua pihak dalam peembangan kurikulum program keterampilan di MAN 1 Jember digunakan untuk menentukan Tujuan pembelajaran program keterampilan, Silabus, serta RPP yang telah ada dalam pedoman program keterampilan dari DIRJEN

²²Dinwahyudin. *Manajemen Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 74

Pendidikan Islam. Selain itu dengan pembagian tugas yang jelas pada masing-masing individu yang terlibat diharapkan akan mempermudah dan meringankan tugas masing-masing pihak dalam melaksanakan perencanaan kurikulum yang dibentuk serta pedoman pelaksanaan kurikulum pengembangan keterampilan peserta didik.

Tim pengembangan Kurikulum Program keterampilan di MAN 1 Jember juga rumuskan tujuan dari diadakannya program keterampilan. Tujuan pembelajaran merupakan kemampuan yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajarannya dalam suatu proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini sifatnya khusus yang harus dicapai oleh peserta didik setelah suatu pertemuan dari proses pembelajaran. Keberhasilan pencapaian tujuan ini dilihat indikatornya yang bersifat spesifik, operasional, dapat diamati, dan dievaluasi atau diukur.²³ Tujuannya Dengan Membekali Siswa siswi MAN berasal dari keluarga yang berpenghasilan rendah dan tidak bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi) agar mereka mempunyai ketrampilan, sehingga mereka berubah dari “ Pencari kerja “ menjadi “ Pencipta kerja “.

Sedangkan dalam perangkat pembelajaran , Lembaga pendidikan mempersiapkan materi yang akan diajarkan, sedangkan perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sesuai dengan pedoman dari Dirjen Pendidikan Islam, Silabus

²³Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, 132

sudah disiapkan dan disusun oleh Dirjen, namun dalam hal pengembangan materi yang telah disiapkan tetap dilakukan oleh tim pengembangan kurikulum agar siswa-siswi mendapatkan materi yang mereka butuhkan.

2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

Setelah direncanakan maka kurikulum harus dilaksanakan, dalam pelaksanaannya maka harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta pada pedoman program keterampilan dari Dirjen . Secara garis besar perencanaan kurikulum di MAN 1 jember juga berpedoman pada kurikulum yang telah ditetapkan pada Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen), yang kemudian dikembangkan menjadi kurikulum sekolah dan diaplikasikan ke dalam pelaksana kurikulum keterampilan madrasah aliyah.

Di MAN 1 Jember kurikulum sekolah didasarkan pada perencanaan yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam dan Kementrian Agama. Pelaksanaan dari kurikulum keterampilan dilakukan pada jam ke tujuh dari jam efektif sekolah selama 4 jam dan 4 jam setelah pulang sekolah mulai dari jam 3. dalam proses pembelajaran materi yang diberikan pada awal semester disetiap keterampilan adalah teori dan pengenalan alat, menuju ke semester selanjutnya materi yang digunakan tentang perbaikan-perbaikan atau percobaan diakhir kenaikan kelas peserta didik diwajibkan untuk mengikuti PKL yang diselenggarakan

oleh sekolah selama liburan sekolah dan tidak pada hari-hari efektif sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar akademik. metode yang diajarkan selain yaitu praktik dan prakarya seperti contoh: pembongkaran alat, perbaikan, menyusun alat dan lainlain. untuk media yang digunakan pada proses pembelajaran yaitu alat-alat yang mencakup pada jurusan masing-masing keterampilan seperti: 1. motor, mobil, untuk jurusan otomotif, 2. kipas angin, magicom, computer dan lain-lain yang berhubungan dengan jurusan elektronik. 3. untuk jurusan pertanian ada pembibitan, tanaman, dan alat-alat yang mencakup pada jurusan pertanian, 4. tata busana memiliki alat jahit untuk menjahit. alat-alat ini sudah disediakan dan difasilitasi oleh lembaga agar anak dapat mudah memahami dan langsung mempraktikkan.

Pelaksanaan kurikulum merupakan perwujudan dari kurikulum yang asli bersifat dokumen tertulis menjadi aktual dalam serangkaian aktifitas pembelajaran. Perencanaan kurikulum tidak akan memberikan makna apabila kebijakan tersebut tidak diimplementasikan dalam bentuk program dan kegiatan. Untuk melaksanakan kurikulum sesuai dengan perencanaan, dibutuhkan kesiapan, terutama kesiapan pelaksanaan. Apapun perencanaan kurikulum yang dimiliki, keberhasilan pelaksanaan sangat tergantung pada pelaksana, seperti guru. Kurikulum yang sederhana, apabila guru memiliki kemampuan, semangat, dan dedikasi yang tinggi maka hasilnya akan lebih baik dari perencanaan kurikulum

yang hebat, tetapi kemampuan, semangat, dedikasi, guru rendah. Maka hasilnya akan kurang memuaskan²⁴.

Dalam pelaksanaan kurikulum di MAN 1 Jember ini guru mau pun siswa mempunyai semangat, kemampuan, dedikasi dan keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang didapat sangat maksimal dalam bidang keterampilan. Materi yang diajarkan kepada peserta didik disesuaikan dengan bidang masing-masing serta menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi tersebut. Namun kebanyakan karena program keterampilan ini menggunakan metode praktik karya yang menuntut siswa-siswi program keterampilan menguasai praktiknya sedangkan teorinya mengarahkan siswa dan siswi kepada penguasaan praktik tersebut.

3. Evaluasi Kurikulum dalam Upaya Pengembangan Keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Di MAN 1 Jember evaluasi kurikulum program keterampilan dilaksanakan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama. Lembaga sekolah hanya menerapkan dan mengajarkan saja untuk kegiatan kurikulum. Dalam proses pelaksanaan kurikulum ada juga evaluasi tertulis sama halnya dengan sekolah umum biasanya, di setiap akhir pembelajaran dan pemberian materi juga terdapat ulangan harian, UTS dan UAS.

²⁴Triwiyanto.*Manajemen Kurikulum*.164

Evaluasi hasil belajar siswa berupa ujian tes tertulis dan praktek, tes tertulis tersebut berupa soal-soal dari materi yang telah diajarkan, pelaksanaannya sama halnya dengan UTS dan UAS, sementara untuk tes praktek yakni berupa prakarya dan PKL, untuk PKL dilaksanakan pada kelas 3 Akhir semester yang bertempat di tempat praktek luar sekolah. Hasil dari evaluasi siswa yang ada dijadikan bahan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari manajemen kurikulum pengembangan Keterampilan peserta didik.

Pengertian evaluasi kurikulum adalah salah satu rumusan mengenai “evaluasi” menyatakan bahwa evaluasi adalah perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan²⁵. Pertimbangan adalah pangkal dalam membuat keputusan. Membuat keputusan berarti menentukan derajat tertentu yang berkenaan dengan hasil evaluasi. Pertimbangan membutuhkan informasi yang akurat dan relevan serta terpercaya. Deskripsi objek penelitian adalah perubahan perilaku sebagai suatu produk suatu sistem. Perilaku harus dijabarkan, dirinci dan dispesifikasikan sehingga dapat diamati dan ukur. Kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan adalah ukuran – ukuran yang akan digunakan dalam menilai suatu objek. Kriteria penilaian harus relevan dengan kriteria keberhasilan, sedangkan kriteria keberhasilan harus dilihat dalam hubungannya dengan sasaran kurikulum. Kriteria harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: relevan dengan kerangka rujukan

²⁵Hamalik, *Manajemen Pengembangan*, 2

dan tujuan – tujuan evaluasi dan tujuan – tujuan kurikulum, dan diterakan pada data deskriptif yang relevan dan menyangkut program atau kurikulum.²⁶

Tujuan evaluasi kurikulum di MAN 1 Jember yakni menyempurnakan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum yang telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan . evaluasi kurikulum dimaksud untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan.

Dalam program keterampilan di MAN 1 Jember terdapat 2 (dua) jenis evaluasi, yang pertama, evaluasi hasil belajar siswa berupa test tulis dan praktek, test tulis berupa UTS dan UAS, sedangkan untuk praktiknya berupa Magang, serta test Prakarya dan pemberian sertifikat keahlian yang diuji oleh (Disnaker). Yang kedua, evaluasi program keterampilan yang dilihat dari keberhasilan siswa dalam menguasai materi serta praktik yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan untuk memperbaiki program keterampilan yang kurang maksimal. Selain sekolah yang mengevaluasi program tersebut, juga dievaluasi oleh Dirjen pendidikan Islam.

²⁶Rohman, Amri, *Manajemen Pendidikan*, 235.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, dalam tujuan kurikulum keterampilan di MAN 1 Jember mengacu pada keputusan Direktur Jenderal (DIRJEN) Pendidikan Islam No 1023 tahun 2016, yang disusun sebagai rencana pembelajaran yang dituangkan ke silabus, yang kemudian dikembangkan oleh guru ke dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang nantinya sebagai pegangan guru untuk mengajar.
2. Pelaksanaan Kurikulum keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam pelaksanaan program keterampilan di MAN 1 Jember menggunakan materi yang telah ditulis pada pedoman penyelenggaraan program keterampilan yang sudah diatur dan tersusun ke dalam silabus dan RPP, di setiap materi program keterampilan menyesuaikan jurusan masing-masing sesuai bidang jurusannya. Metode yang digunakan yaitu pada masing-masing jurusan terdapat pemahaman materi yang sebelum metode praktik dan prakarya dilakukan. Untuk media yang digunakan yaitu alat-alat yang sesuai dengan program jurusan masing-masing yang sudah menjadi fasilitas setiap program keterampilan dan sudah disediakan oleh lembaga.

3. Evaluasi Kurikulum Keterampilan Peserta Didik Di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Evaluasi kurikulum dalam pengembangan keterampilan peserta didik di MAN 1 Jember menggunakan evaluasi summative untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik, setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu. Selain evaluasi dari lembaga madrasah Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) juga ikut andil dalam mengevaluasi peserta didik program keterampilan pada akhir semester kelas tiga akan kelulusan sekolah, dengan adanya evaluasi dari Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) peserta didik yang lulus ujian mendapatkan sertifikat.

B. Saran

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Dalam melaksanakan kurikulum program keterampilan di Madrasah Aliyah khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang dilakukan sekolah lebih meningkatkan program jurusan keterampilan dengan cara menambah jurusan program keterampilan sehingga peserta didik dapat menjangkau luas kejuruan keterampilan yang diminati.

2. Tenaga Kependidikan dan Guru

Bagi tenaga kependidikan atau guru di MAN 1 Jember juga harus menuntun lebih dalam hasil prakarya peserta didik program keterampilan dengan cara selalu mendukung dan memotivasi disetiap perlombaan yang nantinya potensi peserta didik dan prestasi mereka semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA



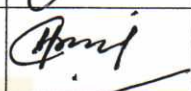
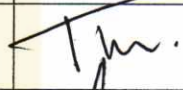




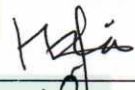
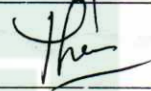
- Al-Quran dan Terjemah*. 2014. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Keterampilan Education) Konsep Dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Ari Kunto, Lia Yuliyana.2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya media.
- Ayu Nur Shaumi,” Pendidikan Kecakapan Hidup (Keterampilan) Dalam Pembelajaran Sains Di Sd/Mi”, *Terampil*, 02, (Desember 2015)
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dirjen Pendidikan Islam, SK Nomor 1023, Tahun 2016, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah.
- Hamalik, Omar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakara.
- Jamila, Faridatul “Manemen kurikulum dalam peningkatan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 02 Panti Jember tahun pelajaran 2015/2016”, (Skripsi, IAIN Jember, 2016).
- Manab, Abdul. 2015. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Madrasah Yogyakarta*: Kalimedia.
- Mulyasa, E. 2014. *Management Berbasis Sekolah, Konsep Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Awan Januari Rohman, “Manajemen Kurikulum Di SMA Negeri 1 Pakusari Jember tahun pelajaran 2015/2016”.(Skripsi, IAIN JEMBER, 2016).
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah Teori Dasar Dan Praktik*. Bandung: Refika Adi Tama.

- Rohman, Muhammad. Sofan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: prestasi pustaka.
- Sagala, Syaiful.2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina.2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian kualitatif* Bandung:Alfa Beta.
- Sidi, Indrajati. 2002. *Konsep Pendidikan Berorientasi Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Berbasis Luar*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Raja Gravindo Persada.
- Sudrajat, Hari. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim dosen administrasi pendidikan. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Triwiyanto, Teguh. 2015., *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim BBE Depdiknas. 2003. *Pola Pelaksanaan Pendidikan Kecakapan Hidup*. Surabaya : Surabaya intelektual club.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:IAIN Jember press.
- Wahyudin, Din. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winoto, Suhadi. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jember: Salsabila.
- <http://arghandy.blogspot.co.id/2011/11/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html> diakses (15 mei 2018)

MATRIK PENLITIAN

Judul 1	Variabel 2	Sub Variabel 3	Indikator 4	Sumber Data 5	Metode 6	Fokus Penelitian 7
Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan <i>Life Skill</i> peserta didik di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2018-2019	1. Manajemen kurikulum	A. Perencanaan	1) Tujuan 2) Silabus 3) RPP.	a. Informan: Kepala Sekolah, Dewan guru, Staf, dan Siswa b. Dokumentasi c. Kepustakaan	a) Metode Pendekatan: Kualitatif deskriptif	1. Bagaimana perencanaan kurikulum dalam upaya pengembangan <i>life skill</i> peserta didik di MAN 1 Jember Tahun ajaran 2018-2019? 2. Bagaimana penerapan kurikulum dalam upaya pengembangan <i>life skill</i> peserta didik di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019? 3. Bagaimana evaluasi kurikulum dalam upaya pengembangan <i>life skill</i> peserta didik di MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019
		B. Pelaksanaan	1) Materi 2) Metode 3) Media		b) Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi	
	2. Pengembangan <i>life skill</i>	A. Pendidikan <i>life skill</i>	1) Konsep pendidikan Kecakapan hidup <i>life skill</i> 2) Aspek aspek kecakapan hidup <i>life skill</i> 3) Pola pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup <i>life skill</i> 4) Jenis program <i>life skill</i>		c) Teknik Analisis Data: Pra-Lapangan Dan Di Lapangan (Miles & Huberman) d) Keabsahan Data: Triangulasi	

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MAN 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	16 Juli 2018	Menyerahkan surat izin penelitian kepada bidang tata usaha	
2	23 Juli 2018	Observasi kondisi sekolah meliputi sarana dan prasarana pembelajaran	
3	24 Juli 2018	Wawancara kepada waka kurikulum sekolah Bpk Nasir	
4	30 Juli 2018	Wawancara kepada coordinator life skill sekolah Bpk Tarom	
5	1 Agustus 2018	Observasi dan wawancara kepada guru bidang elektronik Bpk Tugi	
6	2 Agustus 2018	Observasi dan wawancara kepada siswa-siswa	
7	6 Agustus 2018	Observasi dan wawancara kepada guru bidang otomotive Bpk Kanada	
8	8 Agustus 2018	Observasi dan wawancara kepada siswa-siswa	
9	13 Agustus 2018	Observasi dan wawancara kepada guru bidang tata busana Ibu Maslikah	
10	15 Agustus 2018	Observasi dan wawancara kepada guru bidang pertanian Bpk Thamrin	

IAIN JEMBER

Jember, 18 September 2018




Drs. ANWARUDDIN, M.Si
 NIP. 19650812 1994 03 1 002

**KURIKULUM ELEKTRONIKA
PROGRAM KETERAMPILAN MAN 1 JEMBER**

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	JAM
1	1. Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perhitungan terhadap komponen listrik, memahami besaran-besaran listrik serta hukum-hukum kelistrikan, dan sumber-sumber arus listrik	1.1 Memahami besaran-besaran listrik 1.2 Memahami hukum-hukum kelistrikan. 1.3 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, perhitungan dan pengujian hambatan. 1.4 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, perhitungan dan pengujian kapasitor. 1.5 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, perhitungan dan pengujian induktor. 1.6 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran dan pengujian baterai.	1. Besaran-besaran listrik 2. Hukum kelistrikan 3. Hambatan 4. Kapasitor 5. Induktor 6. Baterai	32
2	2. Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perhitungan terhadap komponen semi konduktor.	2.1 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran dan pengujian dioda 2.2 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran dan pengujian transistor. 2.3 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran dan pengujian thyristor. 2.4 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, perhitungan dan pengujian operasional amplifier	1. Dioda 2. Transistor 3. Thyristor 4. Operasional amplifier	48
3	3. Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan rangkaian elektronika sederhana.	3.1 Merancang dan membuat printed circuit board. 3.2 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan catudaya 3.3 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan flip-flop 3.4 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan sensor cahaya 3.5 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran,	1. PCB 2. Catudaya 3. Flip-flop 4. Sensor cahaya 5. Dimmer 6. Sirine	48

		<p>pengujian dan perakitan dimmer</p> <p>3.6 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan sirine</p>		
4	4. Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan rangkaian audio.	<p>4.1 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan dasar penguat.</p> <p>4.2 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian Transduser</p> <p>4.3 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan power amplifier</p> <p>4.4 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan tone kontrol</p> <p>4.5 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan pre amplifier</p> <p>4.6 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan pencampur audio.</p> <p>4.7 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan perakitan tape recorder.</p>	<p>1. Dasar penguat</p> <p>2. Audio amplifier</p> <p>3. Tape recorder</p>	64
5.	5. Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengetriman dan perakitan radio penerima	<p>6.1 Memahami karakteristik Radio AM</p> <p>6.2 Melakukan pengukuran, pengetriman Radio AM</p> <p>6.3 Memahami karakteristik Radio FM</p> <p>6.4 Melakukan pengukuran, pengetriman Radio FM</p> <p>6.5 Melakukan perakitan radio FM.</p>	<p>1. radio AM</p> <p>2. radio FM</p>	32
6.	6. Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan trouble shooting televisi.	<p>6.1 Memahami karakteristik, melakukan perancangan serta pengujian dan pemasangan antena.</p> <p>6.2 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan trouble shooting televisi hitam putih.</p> <p>6.3 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian dan trouble shooting televisi warna</p>	<p>1. Antena</p> <p>2. televisi hitam putih</p> <p>3. televisi warna</p>	128
7	7. Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian, perakitan dan trouble shooting VCD player	<p>7.1 Memahami block diagram VCD player</p> <p>7.2 Melakukan pengukuran, pengujian, perakitan VCD</p>	<p>1. VCD Player</p>	16

		Player 7.3 Melakukan trouble shooting VCD player		
8	8. Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian, perakitan rangkaian digital	8.1 Memahami operasi bilangan biner dan hexa, serta aljabar boolean. 8.2 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian, perakitan rangkaian gerbang 8.3 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian, perakitan flip-flop 8.4 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian, perakitan encoder 8.5 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian, perakitan dekoder 8.6 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian, perakitan counter 8.7 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian, perakitan register 8.8 Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian, perakitan multiplexer	1. Rangkaian gerbang 2. Rangkaian flip-flop 3. Dekoder 4. Encoder 5. Counter 6. Register 7. Multiplexer	48
9	9. Memahami karakteristik, melakukan pengukuran, pengujian, perakitan komputer	9.1 Memahami karakteristik perangkat keras 9.2 Memahami karakteristik perangkat lunak 9.3 Melakukan perakitan komputer 9.4 Melakukan instalasi OS 9.5 Melakukan instalasi aplikasi 9.6 Melakukan trouble shooting PC	1. Perangkat keras komputer 2. Perangkat lunak komputer	128
10	10. Memahami pengelolaan usaha	10.1 Memahami prinsip keselamatan kerja 10.2 Memahami prinsip kewirausahaan 10.3 Memahami prinsip pemasaran dan promosi	1. Keselamatan kerja 2. Kewirausahaan	16
11	11. Praktek kerja lapangan (PKL)			
	Jumlah			560

PENGEMBANGAN KURIKULUM MAN I Jember

JURUSAN Teknik OTOMOTIF

MATA PELAJARAN REKAYASA DAN PRAKARYA

KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK SEPEDA MOTOR

KELOMPOK KOMPETENSI	NO	MATA PELAJARAN	STANDART KOMPETENSI	NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	JAM/MI NGGU	TOTAL JAM	SEMESTER					
									1	2	3	4	5	
DASAR KOMPETENSI KEJURUAN	01	PERALATAN BENGKEL SEPEDA MOTOR	Menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja	1.1	Menggunakan peralatan tangan standart	Mengidentifikasi dan cara menggunakan peralatan tangan standart.	2	2	V					
				1.2	Menggunakan peralatan special tool (SST)	Mengidentifikasi dan cara menggunakan peralatan special tool (SST)		2	V					
				1.3	Merawat peralatan dan perlengkapan perbaikan di tempat kerja	Merawat peralatan tangan standart , dan peralatan special tool (SST)		2	V					
	02	ALAT UKUR BENGKEL SEPEDA MOTOR	Menggunakan alat-alat ukur (Measurement tools)	2.1	Mengidentifikasi alat-alat ukur	Identifikasi jenis-jenis alat ukur jangka sorong, micrometer dan multitester.	2	2	V					
				2.2	Menggunakan alat-alat ukur mekanik	Cara menggunakan alat ukur jangka sorong, dan micrometer		V						
				2.3	Menggunakan alat-alat ukur elektrik/elektronik	Cara menggunakan alat ukur elektrik multitester, dial indicator.		2	V					
				2.4	Merawat alat-alat ukur	Melakukan perawatan alat ukur mekanik dan elektrik.		1	V					
	03	DASAR TEKNIK MESIN	Memahami proses-proses dasar Motor	3.1	Menjelaskan konsep motor bakar	Memahami motor bakar.	2	2	V					
				3.2	Menjelaskan proses permesinan motor 4 tak/langkah	Asal mula tenaga, prinsip dasar kerja motor bakar (internal dan exsternal combustion engine)		3	V					

						prinsip kerja motor bensin 4 tak.							
				3.3	Menjelaskan proses permesinan motor 2 tak/langkah	Asal mula tenaga, prinsip dasar kerja motor bakar (internal dan eksternal combustion engine) prinsip kerja motor bensin 2 tak.		2	V				
JAM PEMBELAJARAN SEMESTER I KELAS X 18 X 2 = 36 JAM													
KOMPETENSI KEJURUAN	04	MOTOR OTOMOTIF	Melakukan overhaul kepala silinder	4.1	Membongkar komponen mesin bagian atas	Komponen-komponen mesin bagian atas (kepala silinder dan mekanisme katup) Cara pembongkaran komponen mesin bagian atas.	2	2	V				
				4.2	Mendiagnosis dan memeriksa gangguan komponen mesin bagian atas	Memeriksa dan memperbaiki komponen-komponen mesin bagian atas klep, noken as, roker arm, kompresi mesin.		2	V				
				4.3	Merakit komponen mesin bagian atas	Merawat koomponen-komponen mesin bagian atas		1	V				
	05	MOTOR OTOMOTIF	Melakukan overhaoul blok silinder	5.1	Mengidentifikasi komponen engine blok silinder	Memahami komponen mesin blok silinder, Piston, ring piston, pen piston, stang piston. Poros engkol.	2	2	V				
				5.2	Mengidentifikasi performa mesin	Memahami volume silinder dan perbandingan kompresi.		2	V				
				5.3	Mendiagnosis gangguan pada blok silinder.	Komponen-komponen engine bagian atas, blok silinder, piston, ring piston , Pen piston, stang piston dan poros engkol.		1	V				
				5.4	Memperbaiki komponen blok Silinder	Memperbaiki dan memeriksa komponen Blok silinder.		1	V				
	06	MOTOR OTOMOTIF	Memperbaiki system gas buang	6.1	Mendiagnosis gangguan pada system gas buang	Pengertian gas buang pada kendaraan, Fungsi knalpot/muffler. Control emisi gas buang melalui teknologi	2	1	V				

						ramah lingkungan.							
				6.3	Memperbaiki gangguan pada system gas buang	Melakukan pemeriksaan dan diagnosis terjadinya gas buang yang berbahaya asap putih, asap hitam dll.						V	
	07	MOTOR OTOMOTIF	Melakukan perbaikan unit kopling berikut komponen komponen system penggeraknya	7.1	Mengidentifikasi komponen engine bagian kanan.	Komponen-komponen mesin bagian kanan kopling pompa oli dan komponen lainnya, fungsi kopling, jenis-jenis kopling manual dan otomatis, komponen kopling dan fungsinya , cara kerja kopling.	2	1				V	
				7.2	Membongkar dan Mendiagnosis gangguan komponen mesin bagian kanan	Pemeriksaan dan diagnosis komponen kopling,						V	
				7.3	Memperbaiki dan merakit komponen mesin bagian kanan.	Penyetelan kopling dan mengganti komponen kopling.	2	1				V	
	08	MOTOR OTOMOTIF	Melakukan perbaikan system transmisi manual	8.1	Mengidentifikasi komponen mesin bagian tengah	Fungsi transmisi manual, komponen-komponen bagian tengah, (transmisi, Poros engkol) , as kick stater dan komponen lainnya.Pola pengoperasian transmisi manual,		2				V	
				8.2	Membongkar komponen mesin bagian tengah	Tahapan membongkar transmisi manual, poros engkol.	2					V	
				8.3	Mendiagnosis gangguan komponen mesin bagian tengah	Pemeriksaan ,diagnosis dan perbaikankomponen trasmisi manual.		1				V	
				8.4	Memperbaiki dan Merakit komponen mesin bagian tengah	Perbaikan gangguan dan merakit komponen transmisi manual		1				V	
JAM PEMBELAJARAN SEMESTER II KELAS X 18 X 2 = 36 JAM													
KOMPETENSI KEJURUAN	09	MOTOR OTOMOTIF	MeLakukan perbaikan system bahan	9.1	Mengidentifikasikan system bahan bakar konvensional (karburator)	Fungsi system bahan bakar, Komponen system bahan bakar, Jenis-jenis karburator, prinsip	2	2				V	

			bakar bensin			kerja karburator, Perbandingan campuran bahan bakar,									
				9.2	Memeriksa komponen system bahan bakar konvensional Karburator.	Pemeliharaan dan pemeriksaan komponen karburator.		2			V				
				9.3	Memperbaiki gangguan system bahan bakar konvensional (karburator)	Memperbaiki kerusakan pada karburator	2	2			V				
				9.4	Mendiagnosis gangguan system bahan bakar konvensional	Melakukan perbaikan penggantian komponen system bahan bakar karburator .						V			
	10	KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR	Melakukan perbaikan system pengapian	10.1	Mengidentifikasi komponen system pengapian	Pengertian dan fungsi system pengapian; jenis-jenis pengapian (AC dan DC); komponen system pengapian dan fungsinya; cara kerja system pengapian	2	2			V				
				10.2	Mendiagnosis gangguan pada system pengapian.	Pemeriksaan komponen system pengapian Platina dan CDI; Pemeriksaan tahanan kabel pengapian (primer dan sekunder ignition coil dan alternator)				2			V		
				10.3	Memperbaiki gangguan sistem pengapian	Melakukan perbaikan dan penggantian komponen system pengapian.				1			V		
	11	KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR	Melakukan pemeriksaan sistem stater	11.1	Mengidentifikasi komponen system stater	Fungsistem stater pada sepeda motor, jenis-jenis system stater, komponen system stater dan fungsinya; cara kerja system stater, dan system stater alternator (ACG).	2	2			V				
				11.2	Mendiagnosis gangguan pada system stater	Memeriksa kerusakan yang terjadi pada system stater dengan menggunakan alat ukur.				2			V		
				11.3	Memperbaiki gangguan sistem stater	Melakukan perbaikan/penggantian komponen system stater.							V		

	12	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)	Menerapkan prosedur keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja	12.1	Mendiskripsikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	Difinisi dari K3, Konsep 5R (Ringkas, rapi resik, rawat dan rafin)		1					V
				12.2	Melaksanakan prosedur K3	Melaksanakan implementasi K3 melalui 5R							V
				12.3	Mengidentifikasi aspek-aspek keamanan kerja	Penyebab dan pencegahan kecelakaan P3K , Aspek-aspek keamanan kerja kondisi kerja rawan kecelakaan ,symbol peringatan , Sumber-sumber bahaya.		1					V
	13	TUNE UP Sepeda Motor	Melakukan perawatan berkala sepeda motor	13.1	Mendiskripsikan kegiatan Tune Up sepeda motor	Difinisi Tune-Up, Komponen yang perlu dilakukan service ringan, Pembersihan saringan udara, Filter bensin, Vakum bensin, Karburator, Melepas busi dan mengukur tekanan Kompresi.	2	1					V
				13.2	Mendiagnosa komponen yang akan diTune Up.	Pembersihan saringan udara, Filter bensin, Vakum bensin, Karburator, Melepas busi dan mengukur tekanan Kompresi. Menyetel rantai dan memeriksa tekanan ban.		1					V
TOTAL JAM PELAJARAN SEMESTER I KELAS XI 18 X 2 = 36 JAM													
KOMPETENSI KEJURUAN	14	KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR	Melakukan perbaikan system pengisian	14.1	Mengidentifikasi komponen system pengisian	Pengertian dan fungsi system pengisian, jenis-jenis system pengisian (Full wave dan half wave) ; komponen system pengisian dan fungsinya; cara kerja system pengisian.	2	2					V
				14.2	Mendiagnosis gangguan pada system stater	Pemeriksaan komponen system pengisian; pemeriksaan system		2					V

					roda, ban dan rantai	ban, pemeriksaan keausan ban, pemeriksaan tekanan angin ban, pemeriksaan kondisi rantai roda; pemasangan circlip rantai roda dan bearing.									
				24.3	Memperbaiki gangguan pada roda, ban dan rantai	Merakit jari-jari, melakukan penyetelan velg/roda, mengisi tekanan angin ban dengan tyre gauge, Melakukan bongkar pasang ban luar dan ban dalam, melakukan penggantian rantai roda dan gear set, melakukan penyetelan rantai roda; Penggantian bearing roda.		1							V

JAM PEMBELAJARAN SEMESTER I KELAS XII 18 X 2 = 36 JAM

TOTAL JAM PEMBELAJARAN REKAYASA DAN PRAKARYA , TEKNIK SEPEDA MOTOR ADALAH 36 X 5 = 180 JAM PELAJARAN

Jember, 10 Juli 2014

Kepala MAN Jember 1

Mengetahui
Guru bidang studi,

Drs. M. Anwari SY.MA Moh.Tarom,Spd

NIP. 195508081981031003

NIP 196911201999031002

IAIN JEMBER

BIDANG KETERAMPILAN : AGRONOMI DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
MATERI : DASAR ILMU PERTANIAN

STANDART KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET.
1. Dasar Pertanian	1.1 Ilmu Tanah	1.1.1 Mengetahui jenis media tanam	1	1.1.1.1 Penjelasan Tentang :	1	2	
		1.1.2 Mengetahui jenis tanah	1	- jenis tanah - pH - Kesuburan	2	3	
	1.2 Agronomi	1.2.1 Mengetahui pembibitan tanaman	1	1.2.1.1 Penjelasan tentang :	1	2	
		1.2.2 Pengolahan Tanah	1	- Bibit unggul - Kebutuhan bibit			
		1.2.3 Penanaman	1	1.2.2.1 Penjelasan tentang : Alat-alat pengolahan	1	2	
		1.2.4 Perawatan	1	1.2.3.1 Penjelasan tentang : Tanam dan jarak tanam	1	2	
		1.2.5 Pasca panen	1	1.2.4.1 Penjelasan tentang : - Pengairan - Pemupukan - Pengendalian Hama dan Penyakit	1	2	
	1.3 Hama dan Penyakit	1.3.1 Mengetahui macam hama	2	1.2.5.1 Penjelasan tentang : Penyimpanan dan pengolahan	1	2	
		1.3.2 Mengetahui macam penyakit	2	1.3.1.1 Penjelasan tentang hama dan cara penyerangannya	3	5	
	1.4 Sosial Ekonomi Pertanian	1.4.1 Menejemen pertanian	2	1.3.2.1 Penjelasan tentang penyakit dan cara penyerangannya	3	5	
	1.5 Teknik Pengolahan Hasil Pertanian	1.5.1 Mengolah hasil-hasil pertanian	5	1.4.1.1 Penjelasan tentang menejemen pertanian	3	5	
				1.5.1.1 Penjelasan tentang cara mengolah hasil pertanian	10	15	

BIDANG KETERAMPILAN : AGRONOMI DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
MATERI : TANAMAN PANGAN

STANDART KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET.
1. Budidaya tanaman padi	1.1 Pembibitan	1.1.1 Pembuatan bedengan 1.1.2 Perlakuan benih	6	1.1.1.1 Penjelasan Tentang : - Pengolahan tanah - Perlakuan benih	4	10	
	1.2 Tanam dan jarak tanam	1.2.1 Penanaman 1.2.2 Jarak tanam	15	1.2.1.1 Penjelasan tentang : Tanam dan jarak tanam	5	20	
	1.3 Perawatan	1.3.1 Pengairan 1.3.2 Pemupukan 1.3.3 Penyiangan 1.3.4 Pengendalian hama / penyakit	3	1.2.1.1 Penjelasan tentang : - Pengairan - Pemupukan - Pengendalian Hama dan Penyakit - Penyiangan	2	5	

BIDANG KETERAMPILAN : AGRONOMI DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
MATERI : TANAMAN HORTIKULTURA

STANDART KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET.
1. Budidaya tanaman Hortikultura	1.1 Tanaman bunga	1.1.1 Anggrek 1.1.2 Tanaman hias	30	1.1.1.1 Penjelasan tentang anggrek 1.1.1.2 Penjelasan tentang tanaman hias	10	40	
	1.2 Tanaman buah	1.2.1 Semangka 1.2.2 Melon	20	1.2.1.1 Penjelasan tentang semangka 1.2.2.1 Penjelasan tentang melon	10	30	
	1.3 Tanaman sayur	1.3.1 Cabe 1.3.2 Tomat	20	1.3.1.1 Penjelasan tentang cabe 1.3.2.1 Penjelasan tentang tomat	5	25	

**BIDANG KETERAMPILAN : AGRONOMI DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
MATERI : PUPUK DAN PEMUPUKAN**

STANDART KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET.
1. Pupuk dan pemupukan berimbang	1.1 Macam pupuk	1.1.1 Jenis-jenis pupuk	3	1.1.1.1 Penjelasan tentang macam-macam pupuk	2	5	
	1.2 Cara pemupukan 1.3 Cara pembuatan pupuk 1.4 Perhitungan pupuk	1.1.2 Fungsi pupuk	3	1.1.1.2 Penjelasan tentang fungsi pupuk	2	5	
		1.2.1 Teknik pemberian	12	1.2.1.1 Penjelasan tentang cara pemberian pupuk	3	15	
		1.3.1 Pembuatan bhokasi	15	1.3.1.1 Penjelasan tentang membuat bhokasi	5	20	
		1.3.2 Menghitng kebutuhan pupuk		1.3.2.1 Penjelasan tentang perhitungan kebutuhan pupuk			

**BIDANG KETERAMPILAN : AGRONOMI DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
MATERI : HIDROPONIK**

STANDART KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET.
1. Teknik hidroponik	1.1 Cara membuat hidroponik	1.1.1 Hidroponik sayur 1.1.2 Hidroponik bunga 1.1.1 Pembuatan hidroponik	8	1.1.1.1 Penjelasan tentang hidroponik sayur 1.2.1.1 Penjelasan tentang hidroponik bunga 1.3.1.1 Penjelasan tentang pembuatan hidroponik	2	10	

**BIDANG KETERAMPILAN : AGRONOMI DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
MATERI : INTESIFIKASI PEKARANGAN**

STANDART KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET.
1. Pemanfaatan pekarangan	1.1 Penempatan tanaman	1.1.1 Pengelompokan tanaman	8	1.1.1.1 Penjelasan tentang kelompok tanaman	2	10	
	1.2 Penataan pekarangan 1.3 Presentasi pekarangan	1.1.2 Manfaat tanaman	3	1.1.2.1 Penjelasan tentang manfaat tanama	2	5	
		1.2.1 Menata pekarangan rumah			1.2.1.1 Penjelasan tentang cara menata pekarangan rumah		

	rumah	rumah	20	1.3.1.1 Penjelasan siswa tentang pekarangan rumahnya	5	25	
--	-------	-------	----	--	---	----	--

BIDANG KETERAMPILAN : AGRONOMI DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
MATERI : PENGENDALIAN HAMA TERPADU

STANDART KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET.
1. Teknik pengendalian hama dan penyakit tanaman	1.1 Mengenal hama dan penyakit tanaman	1.1.1 Menganalisa H/P di lahan	3	1.1.1.1 Penjelasan tentang H/P	2	5	
	1.2 Mengenal musuh alami hama dan penyakit	1.1.2 Menganalisa musuh alami di lahan	3	1.2.1.1. Penjelasan tentang musuh alami	2	5	
	1.3 Mengenal macam-macam tehnik pengendalian H/P	1.1.3 melakukan macam-macam tehnik pengendalian H/P	3	1.3.1.1 Penjelasan tentang cara pengendalian H/P	2	5	
	1.4 Presentasi hasil penamatan H/P	1.4.1 Penjelasan hasil penganmatan di lahan	20	1.4.1.1 Penjelasan siswa tentang hasil pengamatan H/P	5	25	

BIDANG KETERAMPILAN : AGRONOMI DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
MATERI : TEHNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN

STANDART KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET.
1. Pengolahan hasil pertanian	1.1 Sale pisang	1.1.1 Membuat sale pisang	15	1.1.1.1 Penjelasan tentang sale pisang	5	20	
	1.2 Kripik pisang	1.2.1 Membuat kripik pisang	5	1.2.1.1 Penjelasan tentang kripik pisang	5	10	
	1.3 Kripik bayam	1.3.1 Membuat kripik bayam	5	1.3.1.1 Penjelasan tentang kripik bayam	5	10	
	1.4 Manisan buah	1.4.1 Membuat manisan buah	15	1.4.1.1 Penjelasan tentang manisan buah	5	20	
	1.5 Sari buah	1.5.1 Membuat sari buah	15	1.5.1.1 Penjelasan tentang sari buah	5	20	
	1.6 Toga instan	1.6.1 Membuat toga instan	5	1.6.1.1 Penjelasan tentang toga instan	5	10	
	1.7 Selai buah	1.7.1 Membuat selai buah	5	1.7.1.1 Penjelasan tentang selai buah	5	10	
	1.8 Susu kedele	1.8.1 Membuat susu kedele	15	1.8.1.1 Penjelasan tentang susu kedele	5	20	
	1.9 Tempe	1.9.1 Membuat tempe	25	1.9.1.1 Penjelasan tentang tempe	5	30	

	1.10 Manisan suwar suwi 1.11 Saos 1.12 Kripik kentang 1.13 Es lidah buaya	1.10.1 Membuat manisan suwar suwir 1.12.1 Membuat kripik kentang 1.13.1 Membuat es lidah buaya	5 5 5	1.10.1.1 Penjelasan tentang manisan suwar suwir 1.11.1.1 Penjelasan tentang kripik kentang 1.12.1.1 Penjelasan tentang es lidah buaya	5 5 5	10 10 10	
--	--	--	-------------	---	-------------	----------------	--

BIDANG KETERAMPILAN : AGRONOMI DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
MATERI : AGRIBISNIS PERTANIAN

STANDART KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET.
1. Agribisnis	1.1 Pemasaran hasil karya siswa	1.1.1 Susu kedele 1.1.2 Sale pisang 1.1.3 Toga instan 1.1.4. Bunga anggrek	25 8 8 15	1.1.1.1 Penjelasan tentang susu kedele 1.2.1.1. Penjelasan tentang sale pisang 1.3.1.1 Penjelasan tentang toga instan 1.4.1.1 Penjelasan tentang perawatan bunga anggrek	5 2 2 5	30 10 10 20	

Jember, 04 Mei 2012

Mengetahui
Kepala

Guru team

Drs. H. M. Anwari Sy, MA
NIP. 195508081981031003

M. Husni Thamrin, SP
Hendra Ganda S,SP

F. DESKRIPSI SAJIAN

BIDANG KETRAMPILAN : TATA BUSANA

MATERI PELAJARAN : TEKNIK MENGHIAS KAIN

NO	STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET
1.	Tususk – Tusuk Dasar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hiasan dengan benang sulam ➤ Hiasan dengan pita 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berbagai jenis tusuk : <ul style="list-style-type: none"> a) Tusuk flannel b) Tusuk fiston c) Tusuk tangkai (membuat batang) • Membuat berbagai model tusuk : <ul style="list-style-type: none"> a) Membuat daun dengan tusuk tulang daun (leaf stitch) b) Membuat bunga dengan tusuk mawar laba-laba (spider web rose), tusuk rantai lepas (lazy daizy), tusuk pita (ribbon stitch) c) Membuat putik dengan tusuk simpul perancis (french knot) 	<p align="center">2</p> <p align="center">4</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik membuat tusuk dasar menggunakan benang sulam. • Teknik membuat tusuk dasar sulaman pita 	<p align="center">2</p> <p align="center">2</p>	<p align="center">4</p> <p align="center">6</p>	

DESKRIPSI SAJIAN

BIDANG KETRAMPILAN : TATA BUSANA
MATERI PELAJARAN : ALAT MENJAHIT

NO	STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET
1.	Perlengkapan Menjahit	➤ Pengoperasian dan pemeliharaan mesin jahit dan mesin obras	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan uji coba :<ul style="list-style-type: none">a) Mengoprasikan mesin jahit manual yang menggunakan dinamo.b) Mengoprasikan mesin obras.• Megidentifikasi gangguan kerusakan mesin• Memelihara dan memperbaiki mesin	1	<ul style="list-style-type: none">• Jenis mesin jahit manual, mesin jahit semi otomatis dan otomatis• Teknik mengatasi kerusakan dan pemeliharaan mesin	1	2	

DESKRIPSI SAJIAN
BIDANG KETRAMPILAN : TATA BUSANA
MATERI PELAJARAN : TEKNOLOGI MENJAHIT

NO	STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET
1.	Macam – Macam Kampuh	➤ Membuat macam – macam kampuh	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kampuh : <ul style="list-style-type: none"> a) Kampuh buka b) Kampuh balik 	6	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi bentuk kampuh dan langkah – langkah pembuatannya 	1	7	
2.	Macam – macam saku	➤ Membuat saku pada garis kampuh	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat saku : <ul style="list-style-type: none"> a) Saku sisi b) Saku miring 	5	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja membuat saku pada garis kampuh 	1	6	
		➤ Membuat saku tempal	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat variasi saku tempel. 	5	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja membuat saku tempel 	1	6	
3.	Macam – Macam Garis Leher	➤ Membuat bentuk garis leher.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bentuk garis leher bulat. 	5	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja membuat garis leher. 	1	6	
4.	Macam – Macam Krah	➤ Membuat macam – macam bentuk krah	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bentuk krah kemeja. 	5	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja membuat krah 	1	6	
5.	Macam – Macam Tutup Tarik	➤ Menjahit macam – macam tutup tarik	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tutup tarik <ul style="list-style-type: none"> a). Gulbi b). Tutup tarik pada rok 	10	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah membuat belahan resleting 	2	12	
6.	Macam – Macam Belahan	➤ Menjahit macam – macam belahan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjahit belahan : <ul style="list-style-type: none"> a). Manset kemeja b). Belahan sama bentuk 	10	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja membuat belahan bagian belakang atau muka dengan lajur 	2	12	

--	--	--	--	--	--	--	--	--

DESKRIPSI SAJIAN
BIDANG KETRAMPILAN : TATA BUSANA
MATERI PELAJARAN : PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL

NO	STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET
1.	Penggolongan Serat	➤ Benang dan kain tekstil	-		• Teori dasar asal serat, sifat serat dan penggolongan serat.	4	4	



DESKRIPSI SAJIAN
BIDANG KETRAMPILAN : TATA BUSANA
MATERI PELAJARAN : PEMBUATAN POLA

NO	STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET
1.	Pola Kontruksi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ukuran badan ➤ Mengkontruksi dan merubah model busana dewasa dan busana anak pada pola besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur : <ul style="list-style-type: none"> a) Mengukur badan dan celana orang dewasa. b) Mengukur badan anak • Membuat pola : <ul style="list-style-type: none"> a) Pola badan b) Pola lengan c) Pola Celana 	<p>4</p> <p>71</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan ukuran badan wanita dewasa dan anak. • Teknik mengkontruksi pola badan dan celana wanita dewasa. • Teknik mengkontruksi pola busana anak. 	<p>2</p> <p>3</p>	<p>6</p> <p>74</p>	

DESKRIPSI SAJIAN
BIDANG KETRAMPILAN : TATA BUSANA
MATERI PELAJARAN : BUSANA WANITA

NO	STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET
1.	Pembuatan Busana Wanita dengan Pola Kontruksi.	➤ Pembuatan busana rumah dengan pola kontruksi	• Membuat pecah pola busana rumah	25	• Menjelaskan busana wanita menurut kesempatan.	2	27	
			• Meletakkan pola diatas bahan.	14	• Cara meletakkan pola diatas bahan dan cara menggunting		14	
			• Memindahkan garis pola pada bahan tekstil.	5	• Cara memindahkan garis pola pada bahan		5	
			• Menjahit sesuai dengan langkah kerja.	40	• Teknik menjahit		40	
			• Menyeterika bagian karpuk badan, lengan, garis leher, saku, setiap selesai menjahit	4	• Cara menyeterika tiap bagian busana		4	
		• Penyelesaian.	4	• Cara memasang kancing, mengesum dll.	2	6		
		➤ Pembuatan 1 stel seragam ketrampilan tata busana dengan pola kontruksi	• Membuat pecah pola seragam tabus	25	• Menjelaskan model dan langkah kerja membuat seragam tata busana	25		
			• Meletakkan pola diatas bahan.	14	• Cara menentukan arah serat. • Cara menggunting kain.	14		
			• Memindahkan garis pola pada bahan tekstil.	5	• Cara memindahkan garis pola pada bahan	5		

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjahit seragam sesuai dengan langkah kerja 	41	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik menjahit busanseragamdan langkah kerja. 	41	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyeterika bagian kampu badan, lengan, garis leher, saku, setiap selesai menjahit. 	4	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menyeterika tiap bagian busana 	4	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengepas dan memperbaiki kesalahan 	5	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengepas pada si pemakai 	5	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian akhir 	7	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengelim dan memsang kancing. 	7	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyeterikaan dan penataan. 	4	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menata seragam yang sudah jadi 	4	



DESKRIPSI SAJIAN
BIDANG KETRAMPILAN : TATA BUSANA
MATERI PELAJARAN : BUSANA ANAK

NO	STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET
1.	Pembuatan Busana Anak Perempuan dengan Menggunakan Pola Kontruksi	➤ Pembuatan busana anak perempuan untuk bepergian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkontruksi dan pecah pola busana anak • Meletakkan pola diatas bahan • Menggunting • Memberi tanda • Menjahit • Penyelesaian 	<p style="text-align: center;">14</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">30</p> <p style="text-align: center;">3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan menyesuaikan pola • Memilih bahan tekstil dan garniture. 	<p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">2</p>	<p style="text-align: center;">16</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">30</p> <p style="text-align: center;">3</p>	

DESKRIPSI SAJIAN
BIDANG KETRAMPILAN : TATA BUSANA
MATERI PELAJARAN : BUSANA PRIA

NO	STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET
1.	Pembuatan kemeja	➤ Pembuatan kemeja pria lengan panjang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai busana pria • Mengambil ukuran yang diperlukan • Membuat pola konstruksi kemeja • Meletakkan pola dan menggantung bahan • Menjahit kemeja • Penyelesaian • Menyetrika dan menata 	<p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">8</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">40</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan busana pria dan busana wanita • Cara mengambil ukuran • Cara mengkonstruksi kemeja • Teknik menggantung bahan • Teknik menjahit kemeja • Teknik penyelesaian • Teknik mengemas 	<p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">2</p>	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">40</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p>	

DESKRIPSI SAJIAN
BIDANG KETRAMPILAN : TATA BUSANA
MATERI PELAJARAN : DESAIN BUSANA

NO	STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET
1.	Proporsi tubuh wanita dewasa	➤ Menggambar proporsi tubuh wanita	<ul style="list-style-type: none"> Membuat desain tubuh wanita dewasa dengan berbagai pose 	14	<ul style="list-style-type: none"> Proporsi tubuh wanita dewasa Teknik mendesain hidung, mulut, alis Teknik mendesain tubuh wanita dengan berbagai pose 	2	16	

DESKRIPSI SAJIAN
BIDANG KETRAMPILAN : TATA BUSANA
MATERI PELAJARAN : PENGELOLAAN USAHA BUSANA

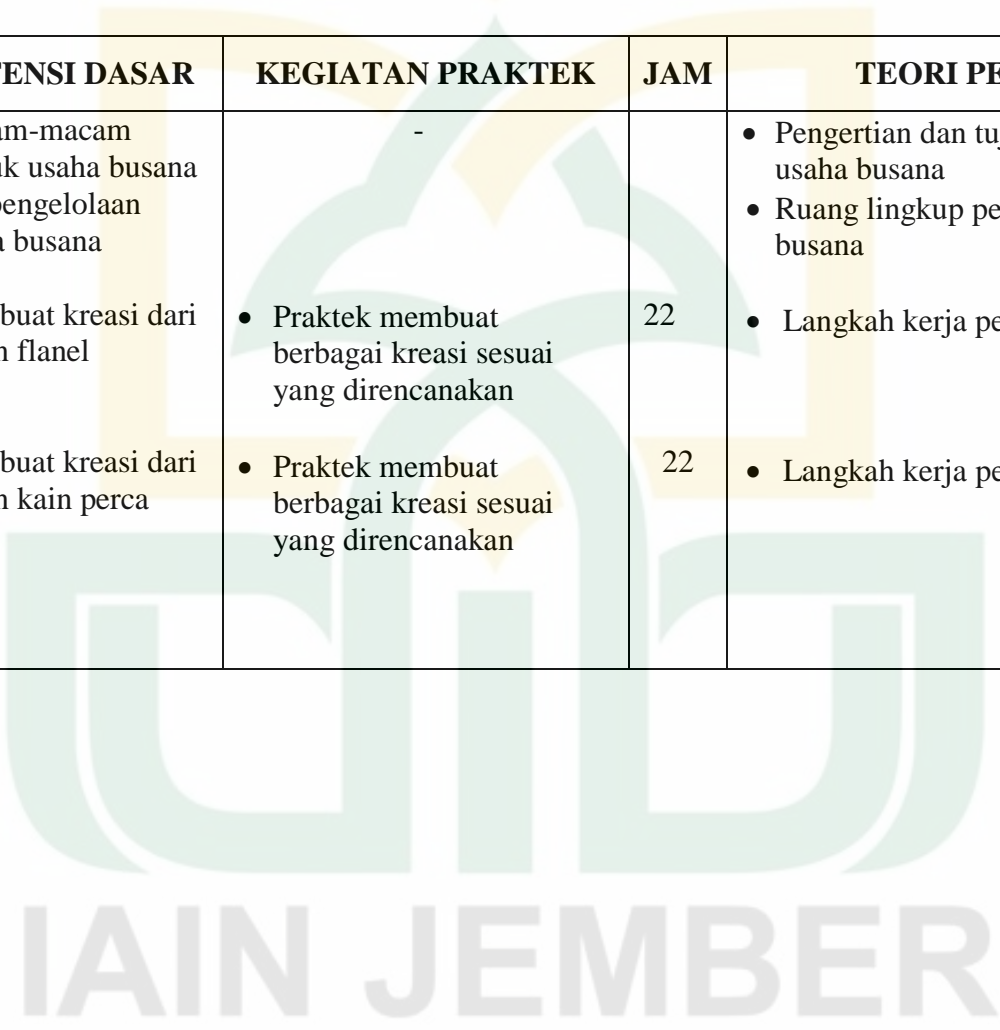
NO	STANDAR KOPETENSI	KOPETENSI DASAR	KEGIATAN PRAKTEK	JAM	TEORI PENDUKUNG	JAM	JML JAM	KET
1.	Pendahuluan	➤ Macam-macam bentuk usaha busana dan pengelolaan usaha busana	-		<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan pengelolaan usaha busana • Ruang lingkup pengelolaan usaha busana 	8	8	
2.	M embuat kreasi dari bahan kain	➤ Membuat kreasi dari bahan flanel	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek membuat berbagai kreasi sesuai yang direncanakan 	22	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah kerja pembuatan 	6	28	
		➤ Membuat kreasi dari bahan kain perca	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek membuat berbagai kreasi sesuai yang direncanakan 	22	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah kerja pembuatan 	6	28	

Menyetujui
Kepala MAN

Drs.H. M Anwari Sy, MA
Nip : 19550808 198103 1 003

Jember, 4 Mei 2012
Ketua Jurusan

Maslikah S. Pd
Nip : 197709222005012004



E. SUSUNAN PROGRAM KETERAMPILAN TATA BUSANA

No	M A T E R I	Tingkat II						Jumlah Jam			Keterangan
		SEMESTER I			SEMESTER II			T	P	J	
		T	P	J	T	P	J				
1	Teknik Menghias Kain	4	6	10				4	6	10	16 JP / Minggu
2	Alat Menjahit	1	1	2				1	1	2	
3	Teknologi Menjahit	9	46	55				9	46	55	
4	Pengetahuan Bahan Tekstil	4	-	4				4	-	4	
5	Pembuatan Pola	5	75	80				5	75	80	
6	Busana Wanita	4	197	201				4	197	201	
7	Busana Anak				4	60	64	4	60	64	
8	Busana Pria				4	60	64	4	60	64	
9	Desain Busana				2	14	16	2	14	16	
10	Pengelolaan Usaha				20	44	64	20	44	64	
11	Magang*)										*) Dilaksanakan pada liburan tahun kedua selama 48 Jam (tidak mengambil alokasi waktu pada susunan program)
	Jumlah	26	316	352	30	178	208	56	504	560	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates Jember
Telepon (0331)485109, Faksimili. (0331) 484651, PO Box 168 Jember;
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
NOMOR : B- /Ma.13.73/PP.006/ 04/2018**

**TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN DAN PENGEMBANG KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER

MENIMBANG : 1. Bahwa untuk mempersiapkan kegiatan belajar dan mengajar perlu disusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini memenuhi syarat dan layak ditunjuk sebagai Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

**MENINGGAT DAN
MEMPERHATIKAN** : 1. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 20 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan , Nomor : 21 tahun 2016 Tentang Standar Isi, Nomor : 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses, dan Nomor : 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, Nomor 69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Nomor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dan Peraturan Menteri Agama Nomor 00912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.Keputuan Dirjen Pendis Nomor 1023 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah dan Nomor 1293 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Keagamaan di Madrasah Aliyah

MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN
PERTAMA** :
: Menetapkan Saudara-Saudara yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun dan Pengembang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun Pelajaran 2018/2019.

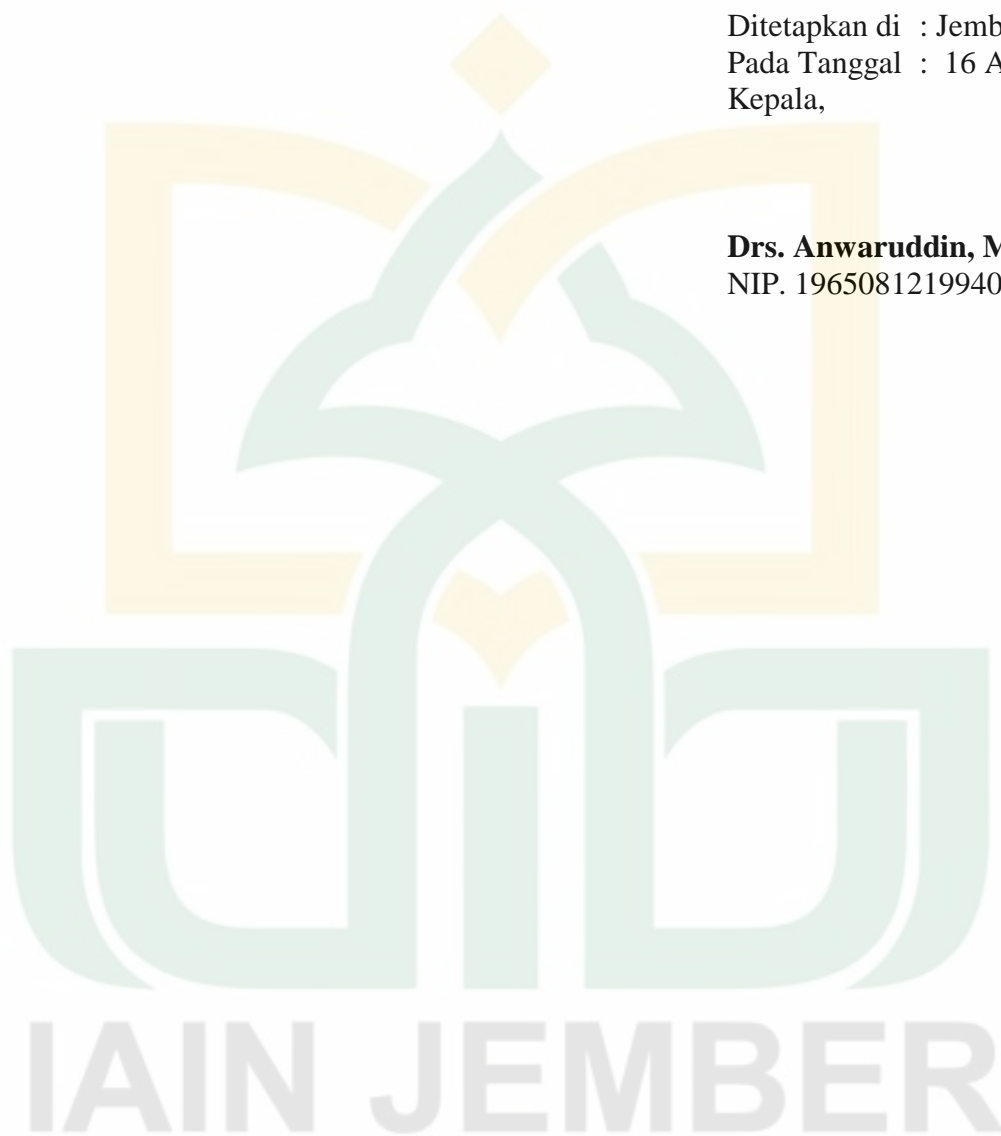
KEDUA : Tugas dan wewenang Tim Penyusun dan Pengembang adalah :
1. Menyusun program kerja penyusunan KTSP.
2. Melaksanakan program kerja penyusunan KTSP.
3. Mensosialisasikan hasil penyusunan KTSP kepada seluruh pihak-pihak yang berkepentingan.
4. Menyusun laporan tentang hasil penyusunan KTSP.

- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak 16 April 2018 sampai dengan berakhirnya kegiatan penyusunan dan pengembangan kurikulum selesai.
- KEEMPAT : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 16 April 2018
Kepala,

Drs. Anwaruddin, M.Si
NIP. 196508121994031002



**SUSUNAN TIM DESAIN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Ketua	:	Drs. Anwaruddin, M.Si	(Kepala Madrasah)
Sekretaris	:	Drs. M. Natsir Al Firdaus	(Waka Bid. Akademik)
Anggota	:	1. Rina Poeji Astoetik, S.Pd	(Waka Bid. Kesiswaan)
		2. Retno Wahyuni, S.Pd	(Waka Bid. Sarana Prasarana)
		3. Yunus Aryn, S.Ag, M.Pd.I	(Waka Bid. Humas)
		4. Moh. Tarom, S.Pd	(Ketua Program Keterampilan)
		5. Raras Indriyani, S.Pd. M.P	(Bendahara)
		6. Drs. Suparno, M.Pd	(Koord. SDM)
		7. Nur Kolis, S.Pd, M.Sc	(Koord. Pengembangan Program BIC)
		8. Drs. Khusnul Huda	(Koord. Perencanaan dan Evaluasi)
		9. Dewi Rachmayanti, S.Pd.	(Koord. Pelayanan Pembelajaran)
		10. Drs. Agus Suyatno	(Koordinator BP)
		11. Ahmad, S.Ag, M.Pd.I	(Koordinator Guru PAI)
		12. Drs. Dardiri, M.Pd.I	(Anggota Komite Madrasah)
		13. Humaidah Aini, S.Pd	Guru
		14. Wahyu Kirana, S.Pd	Guru
		15. Ade Sa'diyah, S.Pd	Guru
Pembantu Umum	:	Hendra Ganda, S.P, M.P	

Jember, 16 April 2018

Kepala ,

Drs. Anwaruddin, M.Si
NIP: 19650812 199403 1 002



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1023 TAHUN 2016
TENTANG
PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MADRASAH ALIYAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing lulusan pendidikan madrasah aliyah melalui pembekalan keterampilan dan kecakapan hidup di masyarakat, perlu menyelenggarakan program keterampilan di madrasah aliyah;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan program keterampilan di madrasah aliyah, perlu mengatur pedoman penyelenggaraan program keterampilan di madrasah aliyah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 851);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1382) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1733)
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013;
 10. Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah;
 11. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab;
 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah;
 13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

IAIN JEMBER

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM
KETERAMPILAN DI MADRASAH ALIYAH.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan
di Madrasah Aliyah sebagaimana tercantum dalam Lampiran
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU
merupakan panduan operasional bagi para pemangku
kepentingan pendidikan madrasah aliyah dalam rangka
penyelenggaraan program keterampilan di madrasah aliyah.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Februari 2016

DIREKTUR JENDERAL,

TTD

KAMARUDDIN AMIN



IAIN JEMBER

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1023 TAHUN 2016
TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MADRASAH ALIYAH

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASEAN Economic Community (AEC) merupakan sebuah peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi ekonomi yang tidak terelakkan dewasa ini. AEC akan meniscayakan terjadinya integrasi dalam sektor ekonomi, di mana negara-negara ASEAN akan menjadi pasar tunggal dan kesatuan basis produksi. Hal ini berimplikasi pada integrasi adanya proses free flow atas barang, jasa, faktor produksi, investasi, dan modal serta penghapusan tarif bagi perdagangan antar negara-negara ASEAN.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kekuatan ekonomi di ASEAN. Indonesia juga mempunyai potensi yang besar menjadi kekuatan penting di negara-negara ASEAN. Hal ini dapat dilihat dari potensi jumlah penduduk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berpenduduk terbesar sehingga hal ini memosisikan Indonesia sebagai pasar potensial dan tenaga kerja.

Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia (SDM) merupakan prioritas pemerintah dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa guna mencapai target pembangunan nasional dalam konteks AEC. Komitmen pemerintah tersebut selaras dengan visi RPJPN 2005-2025 yang menekankan pada urgensi pembangunan kualitas SDM bangsa Indonesia menuju Indonesia yang demokratis, adil, dan sejahtera.

Pendidikan merupakan salah satu instrumen yang strategis dan sistematis dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa. Salah satu prioritas pembangunan nasional bidang pendidikan adalah adanya relevansi pendidikan dengan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Dalam konteks ini, satuan pendidikan dituntut untuk mempunyai relevansi (*link and match*) dengan kebutuhan praktis di era modernisasi tersebut, terutama madrasah yang sering diklaim hanya beorientasi kebutuhan ukhrowi (*ukhrowi oriented*). Dengan ini siswa madrasah diharapkan dapat mempunyai wawasan *entrepreneurship* dan kompetensi vokasional yang dibutuhkan dalam rangka mengembangkan ketahanan hidup di masa mendatang yang jauh lebih kompleks dan kompetitif. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Kementerian Agama dalam upaya mengembangkan program keterampilan yang salah satunya adalah diversifikasi madrasah vokasional.

Berdasarkan pertimbangan di atas, dalam rangka efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan program keterampilan di madrasah, Direktorat Pendidikan Madrasah menyusun Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah.

B. Tujuan

Penyusunan Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan operasional bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan madrasah dalam penyelenggaraan program keterampilan di madrasah.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman ini meliputi; pedoman penyelenggaraan program keterampilan, struktur kurikulum program keterampilan dan izin penyelenggaraan program keterampilan.



BAB II PENYELENGGARAAN PROGRAM KETERAMPILAN

A. Kedudukan Program Keterampilan di Madrasah

Program Keterampilan di Madrasah Aliyah merupakan program tambahan sebagai bentuk tambahan lintas minat di Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan. Program ini bukan merupakan Madrasah Aliyah Kejuruan. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan ini menggunakan struktur kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah pada umumnya, dan peserta didik memperoleh tambahan pembelajaran keterampilan sesuai dengan minat masing-masing peserta didik.

Program keterampilan yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah masuk dalam beban belajar/struktur kurikulum Madrasah Aliyah pada mata pelajaran Prakarya/Kewirausahaan dengan jumlah jam per minggu 2 jam pelajaran, dan untuk Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan ditambah materi lintas minat Keterampilan dengan jumlah jam per minggu 6 jam pelajaran. Apabila dipandang bahwa dari alokasi beban belajar tersebut masih perlu tambahan sesuai kebutuhan, maka Madrasah dapat menambah sesuai kondisi madrasah masing-masing.

Untuk memperoleh hasil maksimal program ini harus terintegrasi dengan kurikulum dan harus dipastikan bahwa program keterampilan di Madrasah Aliyah tidak mengurangi jumlah jam dari mata pelajaran yang ada. Dengan pola ini, diharapkan program keterampilan menghasilkan *output* seperti yang diharapkan. *Output* yang diharapkan adalah siswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan oleh dunia usaha/dunia industri terkait.

Pelaksanaan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah ini diberikan selama 3 tahun pembelajaran dan dapat dilengkapi dengan pemagangan dan sertifikasi keahlian.

B. Jenis Program Keterampilan

Jenis Program Keterampilan yang dikembangkan di Madrasah Aliyah terdiri dari 3 (tiga) kelompok utama, yaitu: Teknologi, Kejuruan dan Pertanian/Kelautan.

1. Kelompok Teknologi:

- a. Operator Komputer
- b. Perbaikan dan Perawatan Komputer
- c. Teknik Komputer dan Jaringan
- d. Teknik Elektronika Komunikasi
- e. Teknik Pendingin
- f. Teknik Otomotif
- g. Teknik Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor
- h. Teknik Perbaikan dan Perawatan Motor Perahu Tempel
- i. Teknik Elektro/Listrik
- j. Teknik Pengelasan
- k. Teknik Desain dan Produk *Furniture*
- l. Teknik Mekatronika
- m. Teknik Desain Arsitektur
- n. Teknik Multimedia

2. Kelompok Kejuruan

- a. Tata Busana
- b. Tata Boga
- c. Kesekretarisan
- d. Akutansi Komputer
- e. Tata Rias
- f. Kriya Tekstil / Batik

3. Kelompok Pertanian/Kelautan

- a. Budi Daya Ternak Unggas
- b. Budi Daya Ternak Ikan Air Tawar
- c. Budi Daya Hasil Laut
- d. Budi Daya Ternak Mamalia
- e. Penanganan dan Pengelolaan Hasil Pertanian

C. Struktur Kurikulum MA Penyelenggara Program Keterampilan.

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
	a. Al Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Fikih	2	2	2
	c. Akidah Akhlak	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Arab	4	2	2
7.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya ^{*)}	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
10.	Muatan Lokal ^{**)}	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per Minggu		35	33	33
Kelompok C (Peminatan)				
1.	Mata Pelajaran Peminatan Akademik	12	16	16
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat				
1.	Keterampilan	6	6	6
Jumlah jam pelajaran perminggu		53	55	55

Keterangan:

^{*)} Mata pelajaran Seni Budaya dapat memuat Bahasa Daerah

^{**)} Muatan Lokal bersifat fleksibel sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing Madrasah untuk mendukung program keterampilan.

D. Meteri Program Keterampilan

1. Program Keahlian Operator Komputer

No	Materi Pembelajaran
1.	Mengenal Dasar Komputer
2.	Memahami Microsoft Windows
3.	Memahami program aplikasi
4.	Menguasai Microsoft Office
5.	Menguasai Program AUTOCAD
6.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
7.	Memahami pengelolaan Usaha
8.	Kunjungan Industri
9.	PKL / Tugas Akhir

2. Program Keahlian Perbaikan dan Perawatan Komputer

No	Materi Pembelajaran
1.	Menguasai Listrik Dasar
2.	Menguasai Elektronika Dasar
3.	Menguasai kerja bangku elektronika
4.	Mengenal Teknik Elektronika Digital
5.	Mengenal Komputer dan Periperal
6.	Menguasai Manajemen Hard Disk
7.	Menguasai pengoperasian software
8.	Memahami Teknik Perbaikan & Perawatan Komputer
9.	Menguasai pemasangan jaringan komputer
10.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
11.	Memahami pengelolaan Usaha
12.	Kunjungan Industri
13.	PKL / Tugas Akhir

3. Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

No	Materi Pembelajaran
1.	Pengenalan Dasar Komputer
2.	Merakit <i>personal computer</i>
3.	Melakukan instalasi sistem operasi dasar
4.	Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH)
5.	Menerapkan fungsi peripheral dan instalasi PC
6.	Mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC dan <i>periferal</i>
7.	Melakukan perbaikan dan/ atau <i>setting</i> ulang sistem PC
8.	Melakukan perbaikan <i>periferal</i>
9.	Melakukan perawatan PC
10.	Melakukan instalasi <i>software</i>
11.	Melakukan instalasi perangkat jaringan lokal (<i>Local Area Network</i>)
12.	<i>Mendiagnosis</i> permasalahan pengoperasian PC yang tersambung jaringan
13.	Melakukan perbaikan dan/ atau <i>setting</i> ulang koneksi jaringan
14.	Membuat desain sistem keamanan jaringan
15.	Mengadministrasi <i>server</i> dalam jaringan
16.	Merancang bangun dan menganalisa <i>Wide Area Network</i>
17.	Kunjungan Industri
18.	PKL / Tugas Akhir

4. Program Keahlian Teknik Elektronika Komunikasi

No	Materi Pembelajaran
1.	Memahami Listrik Dasar
2.	Memahami Elektronika Dasar
3.	Menguasai Pembuatan pesawat elektro
4.	Memahami rangkaian elektronika
5.	Mengenal Teknik Elektronika Digital
6.	Memahami Teknik Audio
7.	Menguasai Perbaikan dan Perawatan Radio TV
8.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9.	Memahami pengelolaan Usaha
10.	Kunjungan Industri
11.	PKL / Tugas Akhir

5. Program Keahlian Teknik Pendingin

No	Materi Pembelajaran
1.	Memahami Listrik Dasar
2.	Memahami Elektronika Dasar
3.	Menguasai Pembuatan pesawat elektro
4.	Memahami Rangkaian elektronika
5.	Mengenal Teknik Refrigerator
6.	Mengenal Teknik Air Conditioner
7.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
8.	Memahami pengelolaan Usaha
9.	Kunjungan Industri
10.	PKL / Tugas Akhir

6. Program Keahlian Teknik Otomotif

No	Materi Pembelajaran
1.	Teknik Pengerjaan Logam
2.	Gambar Teknik
3.	Dasar - Dasar Motor
4.	Unit Motor
5.	Sistem bahan Bakar
6.	Sistem Kelistrikan
7.	Chasis
8.	Tune UP
9.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10.	Pengelolaan Usaha
11.	PKL / Tugas Akhir

7. Program Keahlian Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor

No	Materi Pembelajaran
1.	Mengenal Ilmu Bahan
2.	Mengenal pengetahuan Peralatan
3.	Menguasai Gambar Teknik
4.	Menguasai Teknik pengerjaan Logam
5.	Mengenal Motor Bensin
6.	Memahami Pemindahan Tenaga
7.	Memahami Chasis
8.	Menguasai Kelistrikan
9.	Memahami Pemeliharaan Gangguan
10.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
11.	Memahami pengelolaan Usaha

12.	Kunjungan Industri
13.	PKL / Tugas Akhir

8. Program Keahlian Perbaikan dan Perawatan Motor Perahu Tempel

No	Materi Pembelajaran
1.	Teknik Pengerjaan Logam
2.	Dasar-dasar Mesin
3.	Sistem bahan bakar mesin
4.	Sistem Starter
5.	Sistem Pengapian
6.	Unit Motor
7.	Sistem bahan bakar Diesel
8.	Sistem pemindahan Tenaga
9.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10.	Pengelolaan Usaha
11.	Kunjungan Industri
12.	PKL / Tugas Akhir

9. Program Keahlian Teknik Elektro/Listrik

No	Materi Pembelajaran
1.	Memahami Listrik Dasar
2.	Memahami Elektronika Dasar
3.	Menguasai Pembuatan pesawat elektro
4.	Memahami rangkaian elektronika
5.	Menguasai perbaikan dan perawatan peralatan listrik
6.	Menguasai Instalasi Listrik
7.	Memahami motor-motor listrik
8.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
9.	Memahami Pengelolaan Usaha
10.	Kunjungan Industri
11.	PKL / Tugas Akhir

10. Program Keahlian Teknik Pengelasan

No	Materi Pembelajaran
1.	Memahami Keselamatan dan kesehatan Kerja
2.	Memahami Ilmu Bahan
3.	Menguasai Gambar Teknik
4.	Memahami Teknik Listrik
5.	Menguasai Pemotongan dengan gas
6.	Menguasai Las Gas
7.	Menguasai Las Listrik
8.	Menguasai Kerja bangku
9.	Memahami Pemeriksaan dan Pengujian Hasil Las
10.	Memahami pengelolaan Usaha
11.	Kunjungan Industri
12.	PKL / Tugas Akhir

11. Program Keahlian Teknik Desain Furniture

No	Materi Pembelajaran
1.	Menguasai Gambar Teknik
2.	Mengenal alat Tangan
3.	Mengenal mesin portabel
4.	Aplikasi Software Desain Produk Furniture
5.	Memahami Instruksi Kayu dan Mebelair

No	Materi Pembelajaran
6.	Menguasai Ulir Kayu Dasar
7.	Menguasai Finishing
8.	Menguasai Teknik Pembuatan Jok
9.	Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10.	Memahami pengelolaan Usaha
11.	Kunjungan Industri
12.	PKL / Tugas Akhir

12. Program Keahlian Teknik Desain Arsitektur

No	Materi Pembelajaran
1.	Aplikasi Software Pendukung Rancang Bangun
2.	Teknik Proyeksi
3.	Ilmu Bahan Bangunan
4.	Konstruksi Bangunan Gedung
5.	Praktik Menggambar Rumah Dua Dimensi
6.	Teknik Presentasi & Cetak Gambar
7.	Optimalisasi Kerja Software Rancang Bangun
8.	Praktik Menggambar Rumah Tiga Dimensi
9.	Menghitung RAB
10.	Analisis Time Schedule, Kurva S, dan Network Planing
11.	Managemen Proyek/ Kewirausahaan
12.	Kunjungan Industri
13.	PKL / Tugas Akhir

13. Program Keahlian Teknik Multimedia

No	Materi Pembelajaran
1.	Pengetahuan Seni
2.	Dasar-dasar Desain
3.	Wawasan seni dan desain
4.	Sketsa
5.	Gambar digital
6.	Komputer Grafis
7.	Fotografi
8.	Videografi
9.	Sablon (screen printing)
10.	Kunjungan Industri
11.	PKL / Tugas Akhir

14. Program Keahlian Tata Busana

No	Materi Pembelajaran
1.	Mengenal Alat Menjahit
2.	Memahami Teknologi menjahit
3.	Mengenal pengetahuan Bahan Tekstil
4.	Menguasai pembuatan pola
5.	Menguasai Teknik Menghias Kain
6.	Menguasai Desain Busana
7.	Menguasai Pembuatan Busana anak
8.	Menguasai Pembuatan Busana wanita
9.	Menguasai Pembuatan Busana pria
10.	Memahami Keselamatan dan kesehatan Kerja
11.	Memahami pengelolaan Usaha
12.	Kunjungan Industri
13.	PKL / Tugas Akhir

15. Program Keahlian Tata Boga

No	Materi Pembelajaran
1.	Pengelolaan Bahan Makanan
2.	Pengelolaan Makanan
3.	Pengelolaan Kue dan Roti
4.	Tata Hidangan
5.	Memahami Keselamatan dan kesehatan Kerja
6.	Pengelolaan Usaha
7.	Kunjungan Industri
8.	PKL / Tugas Akhir

16. Program Keahlian Kesekretarisan

No	Materi Pembelajaran
1.	Surat Menyurat
2.	Mengetik
3.	Komputer
4.	Kesekretarisan
5.	Kearsipan
6.	Etika Komunikasi
7.	Manajemen Perkantoran
8.	Pengelolaan Usaha
9.	Kunjungan Industri
10.	PKL / Tugas Akhir

17. Program Keahlian Akuntansi Komputer

No	Materi Pembelajaran
1.	Menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa dengan menggunakan aplikasi komputer program Microsoft Excell
2.	Menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang
3.	Menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa menggunakan program komputer Myobe
4.	Menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang menggunakan program komputer Myobe
5.	Akuntansi Lanjutan
6.	Memahami dan mengenal dunia usaha
7.	Merancang sistem akuntansi usaha baru bentuk perusahaan jasa dengan menggunakan aplikasi komputer program Microsoft Excell dan Myobe
8.	Merancang sistem akuntansi usaha baru bentuk perusahaan dagang dengan menggunakan aplikasi komputer program Microsoft Excell dan Myobe
9.	Kunjungan Industri
10.	PKL / Tugas Akhir

18. Budi Daya Ternak Unggas

No	Materi Pembelajaran
1.	Dasar dasar Budi Daya Unggas
2.	Budi Daya Unggas Pedaging
3.	Budi Daya Ternak Unggas Petelur II
4.	Budi Daya Ternak Petelur III
5.	Penetasan Telur
6.	Budi Daya Tanaman
7.	Pengelolaan Usaha
8.	Kunjungan Industri
9.	PKL / Tugas Akhir

19. Budi Daya Ternak Ikan Tawar

No	Materi Pembelajaran
1.	Dasar-dasar Budi Daya Ikan
2.	Pembenihan Ikan cara Alami
3.	Pembenihan Ikan secara Semi Buatan
4.	Pembenihan Ikan Secara Buatan
5.	Pembenihan Ikan I
6.	Pembenihan Ikan II
7.	Pembenihan Ikan III
8.	Budi Daya Tanaman
9.	Pengelolaan Usaha
10.	Kunjungan Industri
11.	PKL / Tugas Akhir

20. Budi Daya Ternak Mamalia

No	Materi Pembelajaran
1.	Dasar-dasar Budi Daya Ternak Mamalia
2.	Budi Daya Ternak Kambing/Domba
3.	Budi Daya Kelinci
4.	Budi Daya Ternak Perah
5.	Budi Daya Ternak Potong
6.	Penggemukan Ternak
7.	Inseminasi Buatan
8.	Budi Daya Tanaman
9.	Pengelolaan Usaha
10.	Kunjungan Industri
11.	PKL / Tugas Akhir

21. Penanganan dan Pengelolaan Hasil Pertanian

No	Materi Pembelajaran
1.	Dasar-dasar PHPP (Penanganan dan Pengelolaan Hasil Pertanian)
2.	Paket Keterampilan PHPP
3.	Pengelolaan Usaha
4.	Kunjungan Industri
5.	PKL / Tugas Akhir

Madrasah yang menyelenggarakan jenis keterampilan selain yang tertera di atas harus melengkapi materi dan perangkat pembelajaran yang lain sesuai ketentuan yang berlaku.

E. Penyelenggara Program Keterampilan

Madrasah Penyelenggaraan Program Keterampilan adalah Madrasah Aliyah Negeri atau Swasta yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

F. Pengelolaan dan Waktu Pembelajaran

1. Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran program keterampilan dituangkan secara terpadu ke dalam pembelajaran pada umumnya dalam bentuk:

- a. Program Pembelajaran (Program Tahunan, dan Program Semester);
- b. Persiapan Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Praktik Peserta Didik (*Job Sheet*).
- c. Kegiatan pembelajaran meliputi tatap muka, praktik di bengkel kerja dan kegiatan kerja praktik di dunia usaha/industri.

2. Waktu Pembelajaran

- a. Waktu belajar yang digunakan dalam program keterampilan per jam pelajaran adalah 45 menit
- b. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas X, XI dan XII
- c. Pengaturan jadwal pelajaran Keterampilan diserahkan kepada madrasah penyelenggara program keterampilan.

G. Sistem Penilaian dan Sistem Evaluasi

1. Penilaian

Sistem penilaian yang digunakan dalam program keterampilan adalah penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 (mengikuti ketentuan pemerintah).

2. Sistem Evaluasi

- a. Dilaksanakan setiap Minggu, Tengah Semester, dan Akhir Semester
- b. Jenis evaluasi dalam bentuk teori dan praktik
- c. Diadakan tes teori dan praktik individual dan kelompok setiap akhir materi (Bobot teori 30 % dan praktik 70 %).
- d. Setiap semester dilakukan laporan evaluasi pencapaian kompetensi
- e. Diakhir program keterampilan dengan melaksanakan uji kompetensi oleh pihak yang berkompeten (BLK, BNSP, DUDI, Lembaga Asosiasi Profesi, dll)

H. Peserta Didik Program Keterampilan

1. Peserta didik program keterampilan berasal dari peserta didik peminatan MIPA, IPS, Bahasa maupun Keagamaan.
2. Peserta didik kelas X, XI dan XII dapat memilih salah satu lintas minat program keterampilan sesuai pilihan peserta didik.

I. Guru/Instruktur

1. Instruktur/guru keterampilan yang sesuai dengan bidang kompetensinya
2. Instruktur/guru keterampilan yang berkualifikasi pendidikan minimal sarjana dan atau memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang kompetensinya per jenis/bidang keterampilan yang dikembangkan
3. Guru yang menjadi pembimbing selain guru/instruktur Keterampilan dihitung sebagai tambahan jam tatap muka.

J. Pembantu Instruktur

Pembantu Instruktur adalah petugas yang berfungsi menyiapkan dan merawat peralatan dan bahan praktik. Madrasah Aliyah penyelenggara Program Keterampilan harus memiliki minimal 1 (satu) orang pembantu instruktur.

K. Sarana Prasarana

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan praktik keterampilan di setiap unit Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan disediakan bengkel (*workshop*). *Workshop* tersebut dilengkapi dengan peralatan yang memadai antara lain :

1. Perangkat media pendidikan
2. Perangkat praktik keterampilan
3. Perangkat keselamatan kerja
4. Buku-buku paket belajar untuk setiap keterampilan

Penyediaan fasilitas di atas didukung dengan lingkungan tempat belajar yang disesuaikan dengan standarisasi keselamatan kerja yang telah ditetapkan secara internasional. Rasio penggunaan peralatan praktik adalah 1:2 (satu alat praktik digunakan oleh dua orang siswa).

L. Kemitraan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri

Bentuk-bentuk kegiatan kemitraan dengan DU/DI antara lain:

1. Kunjungan industri, yaitu kunjungan peserta didik ke industri yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dunia kerja.
2. *In-House Training*, yaitu pelatihan untuk peserta didik yang diselenggarakan di madrasah dengan menghadirkan instruktur dari DU/DI dan/atau lembaga lain yang kompeten.
3. Pemagangan/Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu kegiatan penempatan peserta didik pada DU/DI dalam rangka meningkatkan keterampilan/praktik kerja.
4. Uji Kompetensi Keahlian Peserta Didik.
5. Penyaluran tenaga kerja bagi alumni MA program keterampilan sesuai dengan bidang keahlian di DU/DI.

M. Sertifikasi Magang dan Keahlian

1. Sertifikasi magang dilakukan oleh DU/DI/lembaga lain yang kompeten setelah peserta didik melaksanakan magang.
2. Sertifikasi keahlian dilakukan oleh kepala Madrasah dan DU/DI lembaga lain yang kompeten setelah peserta didik mengikuti uji kompetensi.
3. Balai Latihan Kerja (BLK)
4. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
5. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
6. dll

N. Pendanaan

Pendanaan Program Keterampilan bersumber dari:

1. Pemerintah
2. Pemerintah Daerah
3. Masyarakat dan sumber lain yang tidak mengikat melalui Komite Madrasah

BAB III

IZIN PENYELENGGARAAN

A. PERSYARATAN

1. Persyaratan Administratif

- a. Mempunyai izin operasional/pendirian madrasah;
- b. Terakreditasi minimal B;
- c. Mendapat rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
- d. Diusulkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi; dan
- e. Memiliki kesanggupan untuk membiayai penyelenggaraan program keterampilan.

2. Persyaratan Teknis

Rincian persyaratan teknis penyelenggaraan program keterampilan adalah:

- a. Mempunyai dokumen kurikulum dan silabus program keterampilan yang dikembangkan;
- b. Mempunyai instruktur/guru keterampilan yang sesuai dengan bidang kompetensinya;
- c. Mempunyai instruktur/guru keterampilan yang berkualifikasi pendidikan minimal sarjana dan/atau memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang kompetensinya per jenis/bidang keterampilan yang dikembangkan;
- d. Mempunyai sarana dan prasarana penunjang program keterampilan yang memadai;
- e. Mempunyai dokumen MoU dengan DU/DI;
- f. Mempunyai dokumen MoU dengan Balai Latihan Kerja (BLK) dan atau Lembaga Sertifikasi Profesi lainnya.

B. PROSEDUR DAN DOKUMEN PERSYARATAN

1. Madrasah calon lembaga penyelenggara program keterampilan menyusun proposal dengan cara mengisi/melengkapi Formulir dengan melampirkan dokumen persyaratan administratif dan teknis sebagai berikut:
 - a. Dokumen Persyaratan Administratif
 - 1) Fotokopi sah Izin Operasional/Pendirian Madrasah;
 - 2) Fotokopi sah Sertifikat Akreditasi Madrasah yang dikeluarkan oleh BAN-S/M;
 - 3) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
 - 4) Surat Pernyataan kesanggupan untuk membiayai program keterampilan.
 - b. Dokumen Persyaratan Teknis
 - 1) Dokumen kurikulum dan silabus program keterampilan yang dikembangkan;
 - 2) Daftar calon guru/instruktur program keterampilan yang dilengkapi dengan daftar riwayat hidup calon guru/instruktur dan fotokopi sah Ijazah terakhir calon Guru;
 - 3) Fotokopi sah Surat Keputusan tentang Pengangkatan Kepala Madrasah yang dilengkapi dengan daftar riwayat hidup Kepala Madrasah dan fotokopi sah Ijazah terakhir Kepala Madrasah;
 - 4) Daftar sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki;
 - 5) Gambar/foto daftar sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki;
2. Proposal dikirim dan disampaikan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi setempat melalui Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota menugaskan Kepala Seksi yang membidangi Pendidikan Madrasah dan Pengawas Madrasah untuk melakukan verifikasi persyaratan administratif dan teknis proposal berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan.
4. Apabila hasil verifikasi administratif dan teknis dinyatakan lengkap dan memenuhi persyaratan yang dituangkan dalam Berita Acara Verifikasi Proposal Penyelenggaraan Program Keterampilan, maka Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota memberikan rekomendasi atas proposal Penyelenggaraan Program Keterampilan dan meneruskan berkas proposal kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
5. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi menugaskan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam untuk membentuk tim verifikasi lapangan paling sedikit terdiri dari Kepala Seksi Kelembagaan, Kepala Seksi Kurikulum dan Pokjawas Madrasah.
6. Tim verifikasi lapangan melakukan visitasi ke madrasah untuk memverifikasi dan menentukan kelayakan Penyelenggaraan Program Keterampilan yang dituangkan dalam Berita Acara Verifikasi Lapangan dan melaporkan kepada Kepala Kantor Wilayah melalui Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam.
7. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam melaporkan Berita Acara Hasil Verifikasi Lapangan dan dokumen terkait lainnya kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
8. Apabila madrasah dinyatakan memenuhi persyaratan, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi membuat Surat Usulan Madrasah Penyelenggara Program Keterampilan ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama c.q. Direktur Pendidikan Madrasah.
9. Apabila madrasah dinyatakan tidak memenuhi persyaratan, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama memberitahukan alasan kepada kepala madrasah calon penyelenggara program keterampilan selaku pemohon izin Penyelenggaraan Program Keterampilan.
10. Berdasarkan usulan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI menerbitkan Surat Keputusan Madrasah Penyelenggara Program Keterampilan, dan menyampaikan salinan Keputusan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi untuk diteruskan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab/Kota dan Kepala Madrasah Penyelenggaraan Program Keterampilan.

IAIN JEMBER

BAB IV PENUTUP

Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah ini merupakan pedoman dan referensi bagi para pemangku kepentingan dalam pengelolaan program keterampilan di Kementerian Agama pusat, provinsi, kabupaten/kota, Madrasah Aliyah dan pihak terkait lainnya.

Pada akhirnya, dengan tersusunnya Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah ini diharapkan penyelenggaraan program keterampilan dapat berjalan secara optimal, efisien dan efektif sesuai dengan target yang diharapkan dalam upaya peningkatan mutu, daya saing dan relevansi pendidikan madrasah.



DIREKTUR JENDERAL,

TTD

KAMARUDDIN AMIN



Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Kondisi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
2. Kegiatan pembelajaran keterampilan dan praktik program keterampilan.
3. Aktivitas di peserta didik yang berhubungan dengan program ketrerampilan.

B. Pedoman Wawancara

1. Kepada WAKA kurikulum,
 - a. Bagaimana perencanaan kurikulum program keterampilan di MAN 1 Jember ?
 - b. Apa tujuan dilaksanakannya program keterampilan di MAN 1 Jember?
 - c. Bagaimana bentuk Silabus program keterampilan di MAN 1 Jember?
 - d. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran program keterampilan di MAN 1 Jember ?
 - e. Bagaimana penerapan kurikulum dilaksanakan di MAN 1 Jember?
 - f. Kapan penerapan kurikulum dilaksanakan di MAN 1 Jember ?
 - g. Bagaimana tahapan Materi yang diberikan disetiap program keterampilan di MAN 1 Jember??
 - h. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran program keterampilan di MAN 1 Jember ?
 - i. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran program keterampilan?
 - j. Bagaimana evaluasi program keterampilan di MAN 1 Jember?
 - k. Evaluasi apa yang digunakan dalam program keterampilan di MAN 1 Jember?

2. Kepada coordinator *life skill*

- a. Bagaimana perencanaan kurikulum program keterampilan di MAN 1 Jember ?
- b. Apa tujuan dilaksanakannya program keterampilan di MAN 1 Jember?
- c. Bagaimana bentuk Silabus program keterampilan di MAN 1 Jember?
- d. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran program keterampilan di MAN 1 Jember ?
- e. Bagaimana penerapan kurikulum dilaksanakan di MAN 1 Jember?
- f. Kapan penerapan kurikulum dilaksanakan di MAN 1 Jember ?
- g. Bagaimana tahapan Materi yang diberikan disetiap program keterampilan di MAN 1 Jember??
- h. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran program keterampilan di MAN 1 Jember ?
- i. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran program keterampilan?
- j. Bagaimana evaluasi program keterampilan di MAN 1 Jember?
- k. Evaluasi apa yang digunakan dalam program keterampilan di MAN 1 Jember?

3. kepada guru-guru program keterampilan (*life skill*)

- a. Bagaimana perencanaan kurikulum program keterampilan di MAN 1 Jember ?
- b. Apa tujuan dilaksanakannya program keterampilan di MAN 1 Jember?
- c. Bagaimana bentuk Silabus program keterampilan di MAN 1 Jember?
- d. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran program keterampilan di MAN 1 Jember ?
- e. Bagaimana penerapan kurikulum dilaksanakan di MAN 1 Jember?

- f. Kapan penerapan kurikulum dilaksanakan di MAN 1 Jember ?
- g. Bagaimana tahapan Materi yang diberikan disetiap program keterampilan di MAN 1 Jember??
- h. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran program keterampilan di MAN 1 Jember ?
- i. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran program keterampilan?
- j. Bagaimana evaluasi program keterampilan di MAN 1 Jember?
- k. Evaluasi apa yang digunakan dalam program keterampilan di MAN 1 Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya program keterampilan (*life skill*)
2. Struktur organisasi dan pengelola keterampilan
3. Silabus program keterampilan
4. RPP program ketrampilan
5. Sk tim pengembangan kurikulum
6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam NOMOR 1023 Tahun 2016
7. Gambar aktifitas program keterampilan (*life skill*).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

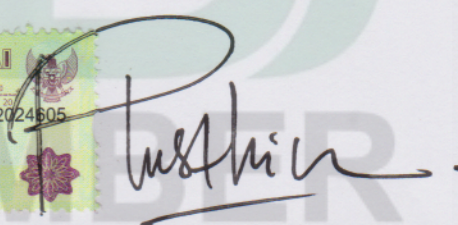
Nama : Rustin Arrosidatun Nisak
NIM : 084 143 133
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “**Manajemen Kurikulum Keterampilan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2018-2019**” bukan merupakan hasil plagiat dan/atau tidak mengandung unsur plagiat (*self plagiasi*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 November 2018
Saya yang menyatakan




RUSTIN ARROSIDATUN NISAK
NIM . 084 143 133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.1332 /In.20/3.a/PP.009/07/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

10 Juli 2018

Yth. Kepala Madrasah
Madrasah Aliyah Negeri 01
Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rusthin Arrosidatun Nisak
NIM : 084143133
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian mengenai manajemen kurikulum dalam pengembangan Life Skill peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 01 Jember. selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MAN 01 Jember
2. Waka Kurikulum
3. Guru-Guru
4. Siswa-siswi

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan
Makl Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109, Faks. 0331-484651, PO Box 168 Jember
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-1927 /Ma.13.73/PP.00.06/ 9 /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs.Anwaruddin, M.Si
NIP : 196508121994031002
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MAN 1 Jember
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Rustin Arrosidatun Nisak
NIM : 084 143 133
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar- benar telah selesai melaksanakan penelitian dengan Judul ; Manajemen kurikulum dalam Upacara mengembangkan life skill peserta didik di MAN 1 Jember di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, tahun 2018/2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 September 2018

Kepala Madrasah



1. KETERAMPILAN OTOMOTIF



IAIN JEMBER

PRAKTEK SEPEDA MOTOR



Bongkar Mesin Mobil

Bongkar Mesin Sepeda Motor



Penyetelan Kaki" Mobil

2. KETERAMPILAN TATA BUSANA



PRAKTEK TATA BUSANA



AIN JEMBER

Menjahit



HASIL KARYA PROGRAM KETERAMPILAN TATA BUSANA

Hasil Kreasi Siswa



3. KETERAMPILN ELEKTRONIK



TAIN JEMBER



4. KETERAMPILAN PROGRAM PERTANIAN



IAIN JEMBER



Budidaya Anggrek



Membuat Tempe



SUSU KEDELE



PENGEMASAN SUSU KEDELE



Membuat Suwar-suwir



PKL



BIODATA



Nama : Rusthin Arrosidatun Nisak
NIM : 084143133
Tempat, Tanggal Lahir : 06 Desember 1996
Alamat Lengkap : Jln. Watu ulo RT 003 RW 018 Dusun Krajan Kidul
Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu,
Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Riwayat pendidikan :

1. TK AL-Hidayah 79 Jember
2. SD Sumberejo 08 Jember
3. Mts Al-Amien Sabrang Ambulu Jember
4. MA Pester Al-Fauzan Lumajang
5. Institut Agama Islam Negeri Jember

IAIN JEMBER